



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STIKES PEMKAB JOMBANG
Profesional | Inovatif | Kreatif | Berkarakter

BUKU PEDOMAN KURIKULUM STIKES PEMKAB JOMBANG



**Jl. Raya Pandanwangi Kec Diwek Kab. Jombang
Jawa Timur 61471**



<https://spj.ac.id>



[stikespemkabjombang](https://www.instagram.com/stikespemkabjombang)



[STIKESpemkabjombang](https://www.facebook.com/STIKESpemkabjombang)



082233411286

BUKU PEDOMAN KURIKULUM STIKES PEMKAB JOMBANG



**STIKES PEMKAB JOMBANG
2024**



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIKES PEMKAB JOMBANG

SK Mendiknas RI Nomor : 293/D/O/2006

Kampus : Jln. Raya Pandanwangi Kec. Diwek, Jombang – Jawa Timur 61471, Telp. 0321-870214

email : stikes_pemkab@yahoo.com | homepage : <https://spj.ac.id>

KEPUTUSAN

KETUA STIKES PEMKAB JOMBANG

Nomor : 16 / SK-PT / STIKES-PEMKAB/JBG / III / 2024

Tentang

PEMBERLAKUAN BUKU PEDOMAN KURIKULUM STIKES PEMKAB JOMBANG

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PEMKAB JOMBANG

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin mutu pendidikan dan kesesuaian kurikulum di STIKES Pemkab Jombang, diperlukan pedoman kurikulum yang sistematis dan sesuai standar nasional pendidikan tinggi
- b. Bahwa pedoman penyusunan dan pengembangan kurikulum perlu diberlakukan secara resmi sebagai acuan bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh pemangku kepentingan
- c. Bahwa berdasarkan hasil penyusunan, perlu ditetapkan SK pemberlakuan Buku Pedoman Kurikulum.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
3. Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Statuta STIKES Pemkab Jombang;
6. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIKES Pemkab Jombang
7. Statuta dan Peraturan Akademik STIKES Pemkab Jombang

MEMUTUSKAN

**Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STIKES PEMKAB JOMBANG TENTANG
PEMBERLAKUAN BUKU PEDOMAN KURIKULUM**

Pasal 1

Buku Pedoman Kurikulum STIKES Pemkab Jombang sebagaimana telah disusun, resmi diberlakukan dan menjadi pedoman bagi seluruh dosen, mahasiswa, dan unit terkait di STIKES Pemkab Jombang.

Pasal 2

Buku pedoman ini memuat antara lain :

- 1) Mekanisme penyusunan dan pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (CPMK & CPL);
- 2) Pedoman penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan integrasi OBE;
- 3) Mekanisme evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala;
- 4) Sistem monitoring, dokumentasi, dan pelaporan implementasi kurikulum;
- 5) Hak dan kewajiban dosen, pimpinan program studi, serta mahasiswa terkait pengembangan kurikulum.

Pasal 3

Pemberlakuan pedoman ini dimulai sejak tanggal ditetapkan, dan wajib digunakan dalam setiap kegiatan perencanaan, penyusunan, dan pengembangan kurikulum di STIKES Pemkab Jombang.

Pasal 4

Unit terkait (Program Studi, Administrasi Akademik, Koordinator Kurikulum, dan Wakil Ketua I) bertanggung jawab untuk:

- 1) Mensosialisasikan pedoman ini kepada dosen dan mahasiswa;
- 2) Memastikan implementasi penyusunan, pengembangan, dan evaluasi kurikulum sesuai pedoman;
- 3) Melakukan evaluasi berkala dan melaporkan pelaksanaan kepada Wakil Ketua I dan Ketua STIKES Pemkab Jombang.

Pasal 5

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan segala ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

DITETAPKAN DI : JOMBANG

PADA TANGGAL : 8 MARET 2024

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

STIKES PEMKAB JOMBANG

Ketua



Dr. Ririn Probowati, S.Kp, M.Kes

NIP. 196507151989032003

PENYUSUN
BUKU PEDOMAN KURIKULUM
STIKES PEMKAB JOMBANG

PENASEHAT

Dr.Ririn Probowati,SKp,.M.Kes
Ketua Stikes Pemkab Jombang



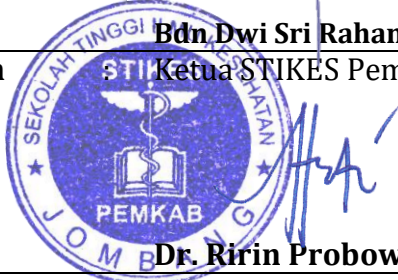
PENANGGUNG JAWAB

Dr.Anis Satus Syarifah.,S.Kep.,M.Kes
Wakil Ketua I Stikes Pemkab Jombang

Anggota

Bdn Dewi Pitriawati, SST,M.Keb
Ns Nurul Hidayah, M.Kep
Bdn Dwi Sri Rahandayani, SST,M.Keb
Ns Shanti Rosmahanani, M.Kep
Bdn Septi Fitrah Ningtyas, SST,M.Kes
Ns Fitri Firranda Nurmalisyah, M.Kep
Niken Grah Prihartanti, SST,M.Kes
Ns Siswati, M.Kep
Mamik Ratnawati, S.Kep,Ns
Heni Maryati, S.Kep,Ns,M.Kes
Bd Chanda Paramitha Berthy, M.Keb

**HALAMAN PENGESAHAN
PEDOMAN KURIKULUM STIKES PEMKAB JOMBANG**

Nomor Revisi	: -
Tanggal Terbit	: 8 Maret 2024
Disusun oleh	: Wakil Ketua I  Dr. Anis Satus Syarifah, S.Kep,Ns,M.Kes
Dikendalikan oleh	: Ketua Unit SPMI  Bdn Dwi Sri Rahandayani, SST,M.Keb
Ditetapkan oleh	: Ketua STIKES Pemkab Jombang  Dr. Ririn Probawati, S.Kp,M.Kes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Buku Pedoman Kurikulum STIKES Pemkab Jombang** ini dapat disusun dan diterbitkan. Pedoman ini disusun sebagai upaya untuk menjamin mutu pendidikan dan penyelenggaraan program studi di lingkungan STIKES Pemkab Jombang, sejalan dengan standar nasional pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kesehatan yang terus berkembang.

Penyusunan buku pedoman ini didasarkan pada prinsip **sistematis, transparan, dan berorientasi pada capaian pembelajaran (learning outcomes)**, sehingga menjadi acuan yang jelas bagi seluruh civitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa, dan pihak terkait dalam menyusun, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum. Pedoman ini juga diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan profesi kesehatan.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku pedoman ini tidak lepas dari kontribusi berbagai pihak, mulai dari pimpinan institusi, Wakil Ketua I Tenaga kesehatan Akademik, para Kepala Program Studi, dosen, staf administrasi, hingga mahasiswa yang memberikan masukan konstruktif. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama dan partisipasinya.

Buku pedoman ini diharapkan dapat digunakan secara optimal sebagai acuan resmi dalam perencanaan, penyusunan, pengembangan, dan evaluasi kurikulum di STIKES Pemkab Jombang. Kami juga membuka ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang, seiring dengan dinamika pendidikan kesehatan dan tuntutan profesionalisme tenaga kesehatan.

Akhir kata, semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi landasan yang kuat dalam mewujudkan pendidikan kesehatan berkualitas di STIKES Pemkab Jombang.

Jombang, 8 Maret 2024

**Penyusun
Wakil Ketua 1**



Dr. Anis Satus Syarifah, S.Kep.Ns.,M.Kes

NIP. 196808111993032007

VISI, MISI DAN TUJUAN STIKES PEMKAB JOMBANG

VISI

Menjadi institusi yang menghasilkan tenaga kesehatan professional, berbasis kebutuhan kesehatan masyarakat berdaya saing nasional tahun 2026

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional berbasis kebutuhan kesehatan masyarakat berdaya saing nasional
2. Menyelenggarakan Penelitian sesuai Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis kebutuhan kesehatan masyarakat;
3. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kebutuhan kesehatan masyarakat;
4. Menyelenggarakan manajemen tata kelola *Good University Governance*.Menyelenggarakan Manajemen Tata Kelola yang Mengacu pada Statuta

TUJUAN

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang professional berbasis kebutuhan kesehatan masyarakat berdaya saing nasional sesuai dengan visi dan misi
2. Menghasilkan luaran penelitian sesuai Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis kebutuhan kesehatan masyarakat yang disebarluaskan luaskan untuk kepentingan masyarakat
3. Menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) berbasis kebutuhan kesehatan masyarakat
4. Menghasilkan manajemen tata kelola *good university governan*

**PROFIL DAN CAPAIAN LULUSAN
STIKES PEMKAB JOMBANG**

PROFIL LULUSAN

1. Profesional
2. Public Speaker
3. Berkarakter

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1. CPL 1 : Mampu melaksanakan pekerjaan Secara professional
2. CPL 2 : Mampu sebagai Public Speaker yang handal
3. CPL 3 : Mampu Berkarakter yang mencerminkan nilai-nilai profesi

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN BUKU PEDOMAN	i
SURAT KEPUTUSAN.....	i
PENYUSUN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
VISI, MISI DAN TUJUAN	vi
PROFIL DAN CAPAIAN LULUSAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Pedoman.....	3
1.3 Dasar Hukum.....	6
1.4 Ruang Lingkup.....	6
BAB II LANDASAN DAN PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM	8
2.1 Landasan Pengembangan Kurikulum.....	8
2.2 Prinsip Pengembangan Kurikulum.....	10
2.3 Keterkaitan Monev Pembelajaran dengan Pemutakhiran, Peninjauan, dan Pengembangan Kurikulum.....	16
BAB III PENYUSUNAN/PERANCANGAN KURIKULUM	19
3.1 Waktu penyusunan kurikulum.....	19
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	24
BAB V PEMUTAKHIRAN KURIKULUM	39
BAB VI PENINJAUAN KURIKULUM	42
BAB VII PENGEMBANGAN KURIKULUM	46
BAB VIII STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN BELAJAR	48
8.1 Struktur Mata Kuliah.....	48
8.2 Beban Studi dan SKS.....	49
BAB IX PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	51
9.1 Ketentuan Umum RPS.....	51
BAB X BENTUK PEMBELAJARAN	53
10.1 Pembelajaran Teori (di kelas).....	53
10.2 Pembelajaran Praktik Laboratorium.....	55

10.3 Praktik Klinik/Praktik Kerja Lapangan.....	65
BAB XI PENILAIAN PEMBELAJARAN	73
BAB XII PENUTUP.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
Lampiran 1 : Acuan Struktur penyusunan Kurikulum	102
Lampiran 2 : Rubrik.....	133
1. Rubrik penilaian disiplin praktik klinik	133
2. Rubrik penilaian keaktifan praktik klinik	135
3. Rubrik Penilaian Kejujuran Praktik Klinik.....	136
4. Rubrik penilaian hubungan yang serasi dengan orang lain (praktik klinik)	138
5. Rubrik penilaian pemahaman dan pendokumentasian praktik klinik.....	139
6. Rubrik penilaian inisiatif mahasiswa dalam praktik klinik.....	140
7. Rubrik penilaian hasil kerja yang dicapai (praktik klinik).....	141
8. Rubrik penilaian kemampuan mahasiswa menjalankan tugas (praktik klinik) ...	142
9. Rubrik penilaian ketelitian mahasiswa (praktik klinik)	143
10. Rubrik Penilaian Kuis / Tes Tertulis.....	144
11. Rubrik Penilaian Tugas Individu Tertulis	145
12. Rubrik Penilaian Tugas Kelompok / Diskusi	146
13. Rubrik Penilaian Studi Kasus (Aspek Pengetahuan)	147
14. Rubrik Penilaian Presentasi Materi.....	148
15. Rubrik Penilai An Resume / Ringkasan Materi	149
16. Rubrik Penilaian Refleksi Tertulis (Aspek Pengetahuan)	150
17. Rubrik Penilaian Tes Esai Berbasis Kasus.....	151
18. Rubrik Penilaian Ujian Tengah Semester (Uts).....	152
19. Rubrik Penilaian Sikap Profesional	153
20. Rubrik Penilaian Disiplin.....	154
21. Rubrik Penilaian Tanggung Jawab	155
22. Rubrik Penilaian Komunikasi Terapeutik.....	156
23. Rubrik Penilaian Kerja Sama Tim (Teamwork)	157
24. Rubrik Penilaian Kepatuhan Terhadap Sop.....	158
25. Rubrik Penilaian Kepatuhan Keselamatan Pasien (Patient Safety)	159
26. Rubrik Penilaian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3).....	160
27. Rubrik Penilaian Kepedulian Terhadap Lingkungan	161
28. Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab dalam Praktik.....	162

29.	Rubrik Penilaian Sikap Belajar dan Partisipasi Aktif	163
30.	Rubrik Penilaian Return Demonstration	164
31.	Rubrik Penilaian Keselamatan Tindakan Klinik.....	165
32.	Rubrik Penilaian Logbook Keterampilan Klinis	166
33.	RUBRIK PENILAIAN PORTOFOLIO PRAKTIK KLINIK MAHASISWA.....	167
	JENIS RUBRIK PENILAIAN TUGAS AKHIR	168
1.	Rubrik Penilaian Proposal Tugas Akhir	168
2.	Rubrik Penilaian Proses Pelaksanaan Tugas Akhir	169
3.	Rubrik Penilaian Laporan Tugas Akhir.....	170
4.	Rubrik Penilaian Ujian / Presentasi Tugas Akhir	171

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi kesehatan saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan dinamika globalisasi dan pesatnya transformasi layanan kesehatan. Globalisasi mendorong terjadinya mobilitas tenaga kesehatan lintas wilayah dan negara, sehingga lulusan perguruan tinggi kesehatan dituntut memiliki kompetensi yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga mampu bersaing secara regional dan global. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, seperti digitalisasi layanan, telemedicine, sistem informasi kesehatan, serta penggunaan alat medis berbasis teknologi tinggi, menuntut institusi pendidikan untuk terus menyesuaikan kurikulum agar tetap relevan dan adaptif. Transformasi layanan kesehatan juga ditandai oleh pergeseran paradigma dari pelayanan kuratif ke promotif dan preventif, penguatan pelayanan kesehatan primer, serta peningkatan fokus pada keselamatan pasien dan mutu layanan. Kondisi ini menuntut pendidikan tinggi kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara klinis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, kolaborasi interprofesional, serta pemahaman konteks sosial dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi kesehatan dituntut untuk merancang kurikulum yang responsif terhadap perubahan global dan mampu menjawab kebutuhan nyata sistem pelayanan kesehatan.

Lulusan tenaga kesehatan dituntut memiliki kompetensi yang utuh dan terintegrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. Kompetensi tersebut mencakup penguasaan ilmu dan keterampilan teknis sesuai kewenangan profesi, kemampuan menerapkan asuhan kesehatan yang aman dan bermutu, serta sikap etis dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain kompetensi klinis, lulusan juga dituntut memiliki soft skills, seperti kemampuan komunikasi terapeutik, kerja sama tim, kepemimpinan dasar, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan kerja. Tuntutan kompetensi lulusan juga dipengaruhi oleh kebutuhan pengguna lulusan, baik fasilitas pelayanan kesehatan, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya. Dunia kerja mengharapkan lulusan yang

siap kerja, memiliki daya saing, serta mampu berkontribusi secara nyata dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan tinggi kesehatan perlu memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan dirancang secara jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan yang terus berkembang.

Kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) menjadi pendekatan yang esensial dalam menjawab tantangan dan tuntutan kompetensi lulusan tenaga kesehatan kesehatan. Pendekatan OBE menempatkan capaian pembelajaran sebagai orientasi utama dalam seluruh proses pendidikan, mulai dari perancangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, hingga penilaian hasil belajar. Melalui OBE, setiap mata kuliah dirancang untuk berkontribusi secara terukur terhadap pencapaian capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Penerapan kurikulum berbasis OBE memungkinkan program studi untuk memastikan keselarasan antara profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah, metode pembelajaran, dan sistem penilaian. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi lebih menekankan pada pencapaian kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan. Kurikulum OBE juga mendukung prinsip evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga kurikulum dapat terus disesuaikan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum memiliki peran strategis sebagai instrumen utama dalam mewujudkan visi dan misi STIKES Pemkab Jombang. Melalui kurikulum yang dirancang secara sistematis dan berbasis OBE, institusi dapat mengarahkan seluruh proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing, serta mampu berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat, khususnya di tingkat lokal dan regional. Kurikulum STIKES Pemkab Jombang dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai institusi, keunggulan lokal, serta kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman akademik, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk menanamkan karakter, etika profesi, dan komitmen pengabdian kepada masyarakat. Melalui kurikulum yang relevan dan adaptif, STIKES Pemkab Jombang diharapkan mampu mewujudkan visi institusi secara berkelanjutan dan

memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu sumber daya manusia kesehatan.

1.2 Tujuan Pedoman

Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum STIKES Pemkab Jombang disusun sebagai dokumen acuan resmi yang bertujuan untuk memberikan arah dan panduan yang jelas, sistematis, serta terstandar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum pada seluruh program studi. Pedoman ini diharapkan mampu menjamin keselarasan antara kebijakan institusi, standar nasional pendidikan tinggi, serta kebutuhan dunia kerja dan masyarakat tenaga kesehatan.

Secara khusus, tujuan penyusunan pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Acuan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum

Pedoman ini bertujuan untuk memberikan acuan yang komprehensif dan terstruktur bagi program studi dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Acuan tersebut mencakup perumusan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah, struktur kurikulum, serta rencana pembelajaran semester. Dengan adanya pedoman ini, proses pengembangan kurikulum dapat dilaksanakan secara konsisten, sistematis, dan selaras dengan prinsip Outcome Based Education, sehingga setiap program studi memiliki kerangka kerja yang jelas dalam menghasilkan lulusan yang kompeten.

2. Menjamin Kesesuaian Kurikulum dengan Standar Nasional dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Pedoman ini bertujuan untuk menjamin bahwa kurikulum yang dikembangkan di STIKES Pemkab Jombang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta regulasi dan kebijakan terkait tenaga kesehatan. Selain itu, pedoman ini juga mengarahkan program studi agar kurikulum yang disusun relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk pengguna lulusan, dunia kerja, masyarakat, dan perkembangan layanan kesehatan. Dengan demikian, kurikulum diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing, kesiapan kerja, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika kebutuhan pelayanan kesehatan.

3. Mendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal

Pedoman ini bertujuan untuk mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIKES Pemkab Jombang melalui penyelenggaraan kurikulum yang terencana, terdokumentasi, dan dapat dievaluasi secara berkelanjutan. Pedoman ini menjadi rujukan dalam pelaksanaan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) kurikulum. Dengan dukungan pedoman ini, institusi dan program studi diharapkan mampu menjaga konsistensi mutu kurikulum serta melakukan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas lulusan dan layanan pendidikan.

1.3 Dasar Hukum

Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum STIKES Pemkab Jombang disusun dengan mengacu pada berbagai regulasi dan kebijakan yang berlaku di tingkat nasional maupun institusional. Dasar hukum ini menjadi landasan normatif dan operasional dalam menjamin bahwa kurikulum yang dikembangkan memenuhi standar mutu pendidikan tinggi, relevan dengan kebutuhan dunia kerja tenaga kesehatan kesehatan, serta selaras dengan visi dan misi institusi.

a. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi dasar hukum utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Undang-undang ini menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam konteks pendidikan tinggi kesehatan, undang-undang ini menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik agar menjadi tenaga kesehatan yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)

Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi acuan utama dalam penyusunan kurikulum di STIKES Pemkab Jombang. SN-Dikti mengatur standar minimal yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, meliputi standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengembangan kurikulum, SN-Dikti memberikan kerangka baku terkait perumusan capaian pembelajaran lulusan, beban belajar, proses pembelajaran, serta sistem penilaian. Dengan mengacu pada SN-Dikti, kurikulum yang dikembangkan diharapkan mampu menjamin ketercapaian mutu lulusan secara nasional dan mendukung akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

c. Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka merupakan kebijakan strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi dan di luar kampus. Kebijakan ini menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum yang fleksibel, adaptif, dan kontekstual terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Dalam pedoman ini, kebijakan MBKM dijadikan acuan untuk mengintegrasikan berbagai bentuk pembelajaran inovatif, seperti praktik kerja, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, dan kegiatan berbasis pengabdian kepada masyarakat, dengan tetap memastikan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan program studi kesehatan.

d. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia menjadi dasar dalam penetapan level kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan dan kebutuhan dunia kerja. KKNI memberikan kerangka jenjang kualifikasi yang menyetarakan hasil pendidikan dengan kompetensi kerja, sedangkan SKKNI menetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja pada tenaga kesehatan tertentu, termasuk tenaga kesehatan

kesehatan. Dalam pengembangan kurikulum STIKES Pemkab Jombang, KKNI dan SKKNI dijadikan rujukan untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan kewenangan dan kompetensi tenaga kesehatan vokasional, serta relevan dengan kebutuhan layanan kesehatan di masyarakat.

e. Kebijakan STIKES Pemkab Jombang

Kebijakan internal STIKES Pemkab Jombang menjadi dasar hukum institusional dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum. Statuta mengatur arah pengembangan institusi, tata kelola akademik, serta peran dan tanggung jawab unit-unit terkait dalam penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan institusi, termasuk kebijakan mutu dan kebijakan akademik, menjadi pedoman operasional dalam perumusan kurikulum agar selaras dengan visi, misi, dan keunggulan STIKES Pemkab Jombang. Dengan mengacu pada kebijakan institusi, kurikulum diharapkan mampu mencerminkan identitas institusi sekaligus menjamin konsistensi pelaksanaan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup

Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum STIKES Pemkab Jombang disusun untuk menjadi acuan yang komprehensif dan terintegrasi dalam penyelenggaraan pendidikan akademik dan vokasi di lingkungan institusi. Ruang lingkup pedoman ini mencakup seluruh aspek pengembangan kurikulum yang relevan dengan pencapaian mutu lulusan dan keberlanjutan peningkatan kualitas pendidikan tinggi kesehatan.

a. Kurikulum Seluruh Program Studi di STIKES Pemkab Jombang

Pedoman ini berlaku untuk seluruh program studi yang diselenggarakan di STIKES Pemkab Jombang, baik program pendidikan diploma maupun program pendidikan lainnya yang berada di bawah naungan institusi. Setiap program studi wajib mengacu pada pedoman ini dalam menyusun, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulumnya, dengan tetap memperhatikan kekhasan tenaga kesehatan keilmuan, karakteristik lulusan, serta kebutuhan pelayanan kesehatan yang menjadi fokus masing-masing program studi. Dengan

cakupan ini, pedoman bertujuan untuk menjamin keselarasan kebijakan kurikulum di tingkat institusi sekaligus memberikan ruang bagi program studi untuk mengembangkan keunggulan masing-masing.

- b. Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Ruang lingkup pedoman ini meliputi pengaturan dan panduan teknis dalam penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, serta Rencana Pembelajaran Semester. Pedoman ini mengarahkan perumusan CPL agar selaras dengan visi dan misi institusi, standar nasional pendidikan tinggi, serta kebutuhan pemangku kepentingan. Selanjutnya, CPL dijabarkan secara sistematis ke dalam CPMK dan RPS dengan memperhatikan prinsip Outcome Based Education, keselarasan antara capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan sistem penilaian. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara terencana, terukur, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan.

- c. Evaluasi dan Peninjauan Kurikulum

Pedoman ini juga mencakup mekanisme evaluasi dan peninjauan kurikulum yang dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, efektivitas pelaksanaan pembelajaran, serta relevansi kurikulum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan layanan kesehatan. Hasil evaluasi dan peninjauan kurikulum menjadi dasar dalam pengendalian dan penyempurnaan kurikulum melalui siklus penjaminan mutu internal. Dengan ruang lingkup ini, pedoman diharapkan mampu memastikan bahwa kurikulum STIKES Pemkab Jombang senantiasa relevan, bermutu, dan adaptif terhadap perubahan.

BAB II

LANDASAN DAN PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

2.1 Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum di STIKES Pemkab Jombang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan berlandaskan pada berbagai aspek yang saling terkait dan saling menguatkan. Landasan pengembangan kurikulum berfungsi sebagai pijakan konseptual dan operasional dalam memastikan bahwa kurikulum yang disusun relevan, bermutu, serta mampu menjawab kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan dunia kerja tenaga kesehatan kesehatan. Melalui landasan yang komprehensif, kurikulum diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berkarakter sesuai dengan visi dan misi institusi. Landasan pengembangan kurikulum STIKES Pemkab Jombang meliputi landasan filosofis, yuridis, sosiologis, psikologis, serta ilmiah dan teknologis. Kelima landasan ini menjadi dasar dalam perumusan tujuan, struktur, isi, serta strategi pembelajaran yang diterapkan pada seluruh program studi.

2.1.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis pengembangan kurikulum berpijak pada nilai-nilai dasar pendidikan nasional dan nilai luhur kemanusiaan yang menempatkan peserta didik sebagai insan yang utuh. Kurikulum dikembangkan untuk membentuk lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai etika dan profesionalisme, serta memiliki tanggung jawab sosial dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam konteks pendidikan tinggi kesehatan, landasan filosofis ini menegaskan bahwa proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk sikap, karakter, dan komitmen kemanusiaan lulusan dalam menjalankan peran profesionalnya.

2.1.2 Landasan Yuridis

Landasan yuridis pengembangan kurikulum didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi dan praktik tenaga kesehatan kesehatan. Kurikulum STIKES Pemkab Jombang disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Standar Nasional

Pendidikan Tinggi, kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, serta standar dan regulasi terkait profesi kesehatan. Landasan yuridis ini memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan memiliki legitimasi hukum, memenuhi standar nasional, dan sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan.

2.1.3 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis pengembangan kurikulum berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan dinamika sosial yang berkembang. Kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan permasalahan kesehatan utama di masyarakat, karakteristik sosial budaya, serta kebutuhan pelayanan kesehatan di tingkat lokal, regional, dan nasional. Melalui landasan sosiologis ini, kurikulum diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang peka terhadap konteks sosial, mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, serta berkontribusi secara nyata dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu, kurikulum juga diarahkan untuk mendukung pembangunan kesehatan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

2.1.4 Landasan Psikologis

Landasan psikologis pengembangan kurikulum memperhatikan karakteristik peserta didik sebagai individu yang memiliki potensi, kebutuhan, dan gaya belajar yang beragam. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa, khususnya dalam pendidikan vokasi kesehatan yang menekankan keterampilan praktik. Pendekatan pembelajaran dirancang untuk mendorong keaktifan, kemandirian, dan tanggung jawab belajar mahasiswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

2.1.5 Landasan Ilmiah dan Teknologis

Landasan ilmiah dan teknologis pengembangan kurikulum didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di tenaga kesehatan kesehatan. Kurikulum STIKES Pemkab Jombang dirancang agar selalu mutakhir dan relevan dengan kemajuan ilmu keperawatan dan tenaga kesehatan kesehatan lainnya, termasuk

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan layanan kesehatan. Landasan ini mendorong integrasi evidence-based practice, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta penguatan literasi digital mahasiswa. Dengan demikian, lulusan diharapkan mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan berperan aktif dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

2.2 Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum di STIKES Pemkab Jombang dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar yang menjamin ketercapaian mutu lulusan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, serta keberlanjutan peningkatan kualitas pendidikan tinggi kesehatan. Prinsip-prinsip ini menjadi acuan dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum di seluruh program studi.

2.2.1 Outcome Based Education (OBE)

Prinsip Outcome Based Education (OBE) menjadi landasan utama dalam pengembangan kurikulum STIKES Pemkab Jombang. Kurikulum dirancang dengan menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai orientasi utama seluruh proses pendidikan. Setiap komponen kurikulum, mulai dari penetapan profil lulusan, perumusan capaian pembelajaran, pemilihan bahan kajian, strategi pembelajaran, hingga sistem penilaian, disusun secara selaras dan terintegrasi untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan. Dengan pendekatan OBE, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi lebih menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional secara nyata.

2.2.2 Relevansi dengan Kebutuhan Masyarakat dan Dunia Kerja

Prinsip relevansi menegaskan bahwa kurikulum yang dikembangkan harus selaras dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan dunia kerja tenaga kesehatan. STIKES Pemkab Jombang mengarahkan pengembangan kurikulum untuk menjawab permasalahan kesehatan yang berkembang di masyarakat, kebutuhan layanan kesehatan primer dan rujukan, serta harapan pengguna lulusan. Melalui prinsip ini,

kurikulum disusun agar lulusan memiliki kesiapan kerja, kemampuan beradaptasi di lingkungan pelayanan kesehatan, serta kepekaan sosial dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan beretika.

2.2.3 Berbasis Kompetensi dan Kewenangan Lulusan

Pengembangan kurikulum STIKES Pemkab Jombang didasarkan pada kompetensi dan kewenangan lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan dan tenaga kesehatan keilmuan. Kurikulum dirancang dengan mengacu pada standar kompetensi nasional dan kewenangan praktik tenaga kesehatan, sehingga lulusan memiliki kemampuan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab profesionalnya. Prinsip ini memastikan bahwa materi pembelajaran, pengalaman praktik, dan penilaian kompetensi dirancang secara proporsional dan realistis, sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan.

2.2.4 Fleksibilitas dan Adaptif terhadap Perubahan

Prinsip fleksibilitas dan adaptivitas menegaskan bahwa kurikulum harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebijakan pendidikan, serta perubahan kebutuhan layanan kesehatan. STIKES Pemkab Jombang mengembangkan kurikulum yang memberikan ruang bagi inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital, serta implementasi kebijakan pendidikan terbaru, termasuk Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Dengan prinsip ini, kurikulum diharapkan tetap relevan dan responsif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal institusi.

2.2.5 Berkelanjutan (Continuous Improvement)

Pengembangan kurikulum di STIKES Pemkab Jombang dilaksanakan secara berkelanjutan melalui proses evaluasi dan penyempurnaan yang sistematis. Prinsip perbaikan berkelanjutan diterapkan melalui siklus penjaminan mutu internal yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kurikulum. Umpan balik dari mahasiswa, dosen, alumni, dan pengguna lulusan menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan kurikulum secara periodik. Dengan demikian, kurikulum senantiasa terjaga mutunya

dan mampu menjawab tantangan pendidikan tinggi kesehatan secara berkesinambungan.

2.2.6 Prinsip Efisiensi

STIKES Pemkab Jombang menerapkan prinsip efisiensi dalam pengembangan kurikulum dengan memastikan penggunaan sumber daya secara optimal, baik dari aspek waktu, tenaga dosen, maupun sarana prasarana, tanpa mengurangi kualitas capaian pembelajaran.

Penerapan prinsip efisiensi dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Penetapan Beban SKS Sesuai Standar

Program studi menetapkan beban belajar mahasiswa sesuai ketentuan SN-Dikti, yaitu dalam rentang yang proporsional setiap semester. Penetapan ini bertujuan agar mahasiswa dapat belajar secara optimal tanpa beban berlebih, namun tetap mencapai seluruh CPL yang ditargetkan.

2. Pengelolaan Jadwal Pembelajaran yang Efektif

Penyusunan jadwal kuliah, praktikum, dan praktik lapangan dilakukan secara terencana dan terkoordinasi. Jadwal disusun untuk menghindari benturan waktu, memaksimalkan penggunaan ruang kelas/laboratorium, serta menyesuaikan ketersediaan dosen dan lahan praktik.

3. Optimalisasi Beban dan Penugasan Dosen

Pembagian tugas mengajar dosen dilakukan secara proporsional sesuai tenaga kesehatan keahlian, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan tidak terjadi kelebihan atau kekurangan beban mengajar.

4. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Secara Maksimal

Laboratorium, ruang kelas, dan fasilitas pembelajaran dimanfaatkan secara terjadwal dan bergantian. Selain itu, penggunaan teknologi seperti LMS dan media digital membantu mengurangi ketergantungan pada ruang fisik.

5. Integrasi Kompetensi dalam Mata Kuliah

Program studi mengintegrasikan beberapa capaian pembelajaran dalam satu mata kuliah apabila memungkinkan, sehingga tidak terjadi duplikasi materi dan pembelajaran menjadi lebih efisien serta terarah.

Dengan penerapan prinsip ini, kurikulum STIKES Pemkab Jombang dapat berjalan secara efektif dan efisien, memaksimalkan sumber daya yang tersedia, serta tetap menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai standar yang ditetapkan.

2.2.7 Prinsip Efektivitas

STIKES Pemkab Jombang menerapkan prinsip efektivitas dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran mampu mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara optimal. Prinsip ini menekankan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Penerapan prinsip efektivitas dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Penyusunan RPS Berbasis CPL

Setiap dosen menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengacu pada CPL program studi. CPL diturunkan menjadi CPMK dan sub-CPMK, sehingga pembelajaran memiliki arah yang jelas dan terukur.

2. Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *student-centered learning*, seperti diskusi, studi kasus, problem-based learning, dan praktik langsung. Metode ini mendorong mahasiswa lebih aktif, kritis, dan mampu memahami materi secara mendalam.

3. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Capaian (OBE Assessment)

Penilaian dilakukan berdasarkan ketercapaian CPL melalui berbagai metode, seperti ujian tertulis, praktik, penugasan, dan observasi sikap. Hasil evaluasi dianalisis untuk mengetahui tingkat ketercapaian CPL dan menjadi dasar perbaikan pembelajaran.

Dengan penerapan tersebut, STIKES Pemkab Jombang memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif, terarah, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai standar yang ditetapkan.

2.2.8 Prinsip Integrasi

STIKES Pemkab Jombang menerapkan prinsip integrasi dalam pengembangan kurikulum dengan menggabungkan secara utuh antara hard skills dan soft skills, pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta teori dan praktik. Prinsip ini bertujuan agar lulusan tidak hanya menguasai ilmu,

tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap profesional yang dibutuhkan di dunia kerja.

Penerapan prinsip integrasi dilakukan secara nyata melalui beberapa kegiatan berikut:

1. Pembelajaran Berbasis Kasus dan Praktik Klinik

Proses pembelajaran menggunakan metode studi kasus, diskusi, dan praktik di laboratorium maupun lahan klinik. Mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dilatih untuk menganalisis masalah dan mengambil keputusan sesuai kondisi nyata di lapangan.

2. Integrasi Etika Profesi dalam Mata Kuliah

Nilai-nilai etika profesi, komunikasi, dan sikap profesional diintegrasikan dalam setiap mata kuliah, baik teori maupun praktik. Dosen menekankan pentingnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan empati dalam setiap proses pembelajaran.

3. Kegiatan Praktik Lapangan / PKL

Mahasiswa mengikuti praktik lapangan di rumah sakit, puskesmas, atau industri sesuai tenaga kesehatannya. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mengintegrasikan pengetahuan yang telah dipelajari dengan keterampilan praktik serta pembentukan sikap profesional.

Dengan penerapan prinsip ini, kurikulum STIKES Pemkab Jombang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten secara ilmu, terampil dalam praktik, serta memiliki sikap profesional yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja di tenaga kesehatan.

2.2.9 Prinsip Partisipatif (Stakeholder Involvement)

STIKES Pemkab Jombang menerapkan prinsip partisipatif dalam pengembangan kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak terkait agar kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi.

Penerapan prinsip ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. FGD dengan Pengguna Lulusan

Program studi menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dengan pengguna lulusan seperti rumah sakit, puskesmas, dan industri. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan terkait kompetensi yang

dibutuhkan di lapangan, sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan kerja nyata.

2. Pengumpulan Masukan dari Alumni dan Mahasiswa

Program studi mengumpulkan umpan balik dari alumni dan mahasiswa melalui kuesioner, tracer study, maupun forum diskusi. Masukan ini digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian kurikulum dengan pengalaman belajar dan kebutuhan kerja setelah lulus.

3. Kolaborasi dengan Organisasi Profesi

Dalam penyusunan dan peninjauan kurikulum, program studi melibatkan organisasi profesi sebagai mitra akademik. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum telah sesuai dengan standar kompetensi profesi dan perkembangan regulasi terbaru.

Melalui keterlibatan berbagai stakeholder tersebut, kurikulum di STIKes Pemkab Jombang menjadi lebih relevan, aplikatif, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.2.10 Prinsip Akuntabilitas

STIKES Pemkab Jombang menerapkan prinsip adaptif dalam pengembangan kurikulum agar selalu sesuai dengan perkembangan zaman, khususnya menghadapi era Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, serta isu kesehatan dan keselamatan kerja.

Penerapan prinsip ini dilakukan secara nyata melalui beberapa langkah berikut:

1. Review Kurikulum Berkala

Program studi melakukan peninjauan kurikulum setiap 4–5 tahun atau sesuai kebutuhan. Kegiatan ini melibatkan dosen, pengguna lulusan (rumah sakit/industri), alumni, dan organisasi profesi untuk memastikan kesesuaian dengan dunia kerja.

2. Integrasi Teknologi Pembelajaran

Proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi, seperti LMS, pembelajaran daring, dan blended learning. Dosen juga menggunakan media digital dan studi kasus agar pembelajaran lebih kontekstual.

3. Penyesuaian Kompetensi Lulusan

Kurikulum terus diperbarui dengan menambahkan kompetensi sesuai tren, seperti keselamatan kerja berbasis teknologi, manajemen risiko, serta penguatan soft skills (komunikasi, kerja tim, dan problem solving). Dengan langkah tersebut, kurikulum STIKES Pemkab Jombang bersifat dinamis, relevan, dan mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja serta mampu beradaptasi dengan perubahan di tenaga kesehatan.

2.2.11 Prinsip Adaptif terhadap Perubahan

Kurikulum di STIKES Pemkab Jombang dikembangkan secara adaptif dengan memperhatikan perkembangan global seperti Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, serta isu-isu terkini di tenaga kesehatan dan keselamatan kerja. Prinsip ini bertujuan agar lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu menghadapi perubahan zaman. Secara implementatif, program studi melakukan peninjauan kurikulum secara berkala setiap 4–5 tahun atau sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan kebijakan dan kebutuhan stakeholder. Kegiatan ini melibatkan dosen, pengguna lulusan, alumni, dan organisasi profesi. Selain itu, kurikulum telah mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, seperti penggunaan LMS, pembelajaran daring (online), dan metode blended learning, sehingga mahasiswa terbiasa dengan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar. Kurikulum juga terus disesuaikan dengan perkembangan kompetensi profesi, antara lain melalui penambahan materi terkait keselamatan kerja berbasis teknologi, manajemen risiko, serta penguatan soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, kurikulum yang diterapkan bersifat dinamis dan mampu menghasilkan lulusan yang adaptif, kompeten, dan siap bersaing di dunia kerja.

2.3 Keterkaitan Monev Pembelajaran dengan Pemutakhiran, Peninjauan, dan Pengembangan Kurikulum

Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan setiap semester oleh Program Studi untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan mampu mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan. Hasil dari kegiatan ini disusun dalam bentuk

laporan Monev, yang berisi berbagai temuan terkait kesiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sistem penilaian, serta hasil belajar mahasiswa. Laporan Monev tidak hanya digunakan sebagai dokumentasi, tetapi menjadi sumber data utama untuk melihat kondisi nyata pembelajaran di Program Studi. Setiap semester, laporan-laporan ini dikumpulkan dan disimpan sehingga membentuk kumpulan data yang lengkap mengenai kualitas pembelajaran dari waktu ke waktu.

Selanjutnya, data yang terkumpul (laporan monev) dianalisis secara berkala setiap tahun. Dari analisis ini, Program Studi dapat mengetahui pola-pola tertentu, misalnya mata kuliah yang sering mengalami kendala, metode pembelajaran yang kurang efektif, atau capaian pembelajaran yang belum optimal. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk melakukan **pemutakhiran kurikulum secara terbatas**, seperti memperbaiki RPS, menyesuaikan metode pembelajaran, atau menyempurnakan sistem penilaian. Perbaikan ini bersifat berkelanjutan dan dilakukan tanpa mengubah struktur kurikulum secara besar.

Seiring berjalannya waktu, data hasil Monev yang terkumpul selama beberapa tahun (sekitar 4–5 tahun) akan menunjukkan gambaran yang lebih utuh dan mendalam tentang kekuatan dan kelemahan kurikulum. Data inilah yang kemudian menjadi dasar dalam proses **peninjauan kurikulum secara menyeluruh**. Pada tahap ini, Program Studi mengevaluasi apakah struktur kurikulum, susunan mata kuliah, dan capaian pembelajaran lulusan masih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Hasil dari peninjauan tersebut selanjutnya digunakan untuk melakukan **pengembangan kurikulum**, yaitu penyusunan atau perbaikan kurikulum secara lebih komprehensif. Pengembangan ini dapat berupa penyesuaian profil lulusan, revisi capaian pembelajaran lulusan (CPL), penambahan atau pengurangan mata kuliah, serta penguatan strategi pembelajaran berbasis OBE. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Monev pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam siklus pengembangan kurikulum. Monev menghasilkan data, laporan Monev menjadi bukti, analisis menghasilkan temuan, dan seluruh proses tersebut bermuara pada perbaikan serta pengembangan kurikulum. Secara sederhana, Monev dapat diibaratkan sebagai “bahan baku”, sedangkan peninjauan dan

pengembangan kurikulum adalah “hasil akhir” yang dihasilkan dari pengolahan data tersebut secara sistematis dan berkelanjutan.

BAB III PENYUSUNAN/PERANCANGAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum di STIKES Pemkab Jombang dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis untuk memastikan kurikulum relevan, berorientasi capaian pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan profesi kesehatan serta masyarakat

3.1 Waktu penyusunan kurikulum

1. Pembukaan Program Studi Baru
2. Perubahan Jenjang Pendidikan (misal D3 ke S1)
3. Perubahan signifikan regulasi nasional
4. Perubahan standar kompetensi profesi
5. Rekonstruksi total kurikulum hasil peninjauan menyeluruh

3.2 Waktu Pelaksanaan:

1. Dilaksanakan sebelum izin operasional Prodi diterbitkan
2. Atau 1 tahun sebelum implementasi kurikulum baru diberlakukan
3. Disiapkan minimal 6–12 bulan sebelum tahun akademik berjalan

3.3 Tahapan Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum di STIKES Pemkab Jombang dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis untuk memastikan kurikulum relevan, berorientasi capaian pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan profesi kesehatan serta masyarakat. Mekanisme pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum Prodi
Tim penyusun dan pengembang kurikulum prodi terdiri dari : Penanggung jawab : Wakil ketua I , Ketua tim : Ketua Program studi, sekretaris : Sekretaris Program Studi, Anggota : Dosen Program Studi dan GKM.
2. Melakukan Identifikasi Kebutuhan Masyarakat terhadap lulusan
Langkah awal dalam menyusun kurikulum adalah melakukan identifikasi terhadap berbagai harapan masyarakat terkait keberadaan prodi, termasuk identifikasi terhadap berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat mengenai lulusan yang akan dihasilkan. Tujuan dilakukan identifikasi ini adalah agar seluruh aktifitas pendidikan yang diselenggarakan oleh Prodi yang ada di

STIKES Pemkab Jombang sesuai dengan harapan masyarakat dan lulusan yang dihasilkan dapat diterima di masyarakat karena memiliki capaian pembelajaran (*learning objective*) yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum dan juga sebagai bahan FGD untuk mendapatkan validasi dan penguatan dari stakeholder.

3. FGD dan Workshop Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

Setelah melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terhadap lulusan, Program Studi melanjutkan ke tahap Focus Group Discussion (FGD) sebagai forum untuk memperoleh masukan dan validasi dari berbagai pihak. FGD ini dilaksanakan dengan melibatkan: pakar kurikulum, pengguna lulusan (fasilitas pelayanan kesehatan), dunia usaha dan dunia industri (DUDI), alumni (jika sudah ada lulusannya), dosen, organisasi profesi, serta pemangku kepentingan lainnya.

A. Pelaksanaan FGD

Pada tahap FGD, tim pengembang kurikulum memaparkan: hasil identifikasi kebutuhan masyarakat, hasil tracer study lulusan, serta gambaran awal arah pengembangan program studi. Melalui diskusi ini, para peserta memberikan: masukan terhadap kebutuhan kompetensi lulusan, pandangan terkait tantangan dunia kerja, serta saran strategis untuk pengembangan program studi ke depan. FGD ini berfungsi untuk: memvalidasi hasil identifikasi kebutuhan, serta menghimpun perspektif multi stakeholder sebagai dasar pengambilan keputusan.

B. Pelaksanaan Workshop Visi, Misi dan tujuan

Hasil dari FGD selanjutnya ditindaklanjuti melalui kegiatan workshop yang lebih terfokus dan operasional. Workshop ini bertujuan untuk merumuskan secara lebih sistematis dan terstruktur: visi program studi, misi program studi, dan tujuan program studi. Visi, misi dan tujuan program studi diselaraskan dengan ; visi institusi, kebijakan nasional (SN-Dikti), kerangka kualifikasi (KKNI), sumber daya prodi dan memastikan adanya keunggulan serta kekhasan program studi. Output Kegiatan FGD dan Workshop adalah : rumusan visi program studi yang menggambarkan arah dan keunggulan keilmuan, rumusan misi program studi sebagai strategi pencapaian visi, serta tujuan program studi yang menjelaskan arah capaian lulusan.

4. Penetapan Profil Lulusan dan Perumusan Kemampuan Lulusan

Setelah kegiatan FGD dan workshop dalam perumusan visi, misi, dan tujuan program studi selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah menetapkan profil lulusan dan merumuskan kemampuan lulusan sebagai dasar penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penetapan profil lulusan dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang peran yang dapat dijalankan oleh lulusan di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan dan memiliki pengalaman beberapa tahun dalam karier profesionalnya. Profil lulusan ini mencerminkan posisi, fungsi, dan kontribusi lulusan sesuai dengan tenaga kesehatan keahlian program studi, sehingga menjadi arah utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Profil lulusan disusun berdasarkan hasil kajian terhadap: kebutuhan pasar kerja, masukan pengguna lulusan, kebutuhan pemerintah dan dunia industri, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, penetapan profil lulusan juga mengacu pada kesepakatan nasional melalui asosiasi atau kelompok program studi sejenis, sehingga memiliki keselarasan dan daya saing secara nasional.

5. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Setelah profil lulusan ditetapkan, tahap selanjutnya adalah merumuskan kemampuan lulusan yang diperlukan agar lulusan mampu menjalankan peran tersebut secara optimal. Kemampuan ini dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL yang dihasilkan harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan program studi, serta mengacu pada: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), asosiasi profesi, permasalahan pemenuhan kebutuhan masyarakat. CPL yang telah dirumuskan selanjutnya menjadi dasar dalam: penyusunan bahan kajian, penetapan mata kuliah, serta pengembangan struktur kurikulum program studi. CPL diatur secara bertahap dari semester awal hingga akhir. Pemetaan CPL ke dalam Mata Kuliah CPL setiap lulusan dipetakan ke Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) untuk memastikan semua kompetensi tercakup dalam kurikulum. CPMK, sub cpmk baru bahan kajian dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur, termasuk indikator sikap, pengetahuan, dan keterampilan klinik. Sub-CPMK dibuat agar dosen memiliki acuan jelas dalam menyusun RPS dan evaluasi

pembelajaran. CPL institusi dapat dilakukan dengan metode inserting atau penambahan CPL di tingkat prodi.

6. Penyusunan Struktur Kurikulum

Setelah penetapan CPL tahap selanjutnya adalah menentukan bahan kajian. Bahan kajian ini kemudian dikemas menjadi mata kuliah yang relevan dan tidak tumpang tindih satu sama lain. Dalam tahap ini juga diperhatikan kebutuhan dunia kerja, standar nasional pendidikan tinggi, serta kurikulum dari asosiasi profesi agar lulusan memiliki daya saing dan sesuai dengan tuntutan profesi. Setelah mata kuliah ditetapkan, dilakukan penentuan bobot SKS. Besaran SKS disesuaikan dengan kedalaman materi, tingkat kesulitan, serta jenis pembelajaran yang digunakan, baik teori, praktikum, maupun praktik lapangan. Hal ini penting agar beban belajar mahasiswa tetap seimbang dan realistis.

Tahap berikutnya adalah menyusun distribusi mata kuliah ke dalam setiap semester. Penyusunan dilakukan secara berjenjang, dimulai dari mata kuliah dasar di semester awal, dilanjutkan dengan mata kuliah inti pada semester menengah, dan diakhiri dengan mata kuliah integratif serta praktik. Selain itu, hubungan prasyarat antar mata kuliah juga diperhatikan agar alur pembelajaran menjadi logis dan mudah diikuti oleh mahasiswa. Untuk memastikan bahwa seluruh CPL telah tercapai, maka dilakukan pemetaan antara mata kuliah dengan CPL. Melalui pemetaan ini dapat diketahui peran masing-masing mata kuliah dalam memperkenalkan, memperkuat, hingga mencapai penguasaan kompetensi. Dengan cara ini, tidak ada CPL yang terlewat dan tidak terjadi pengulangan materi yang tidak perlu. Struktur kurikulum juga disusun dengan memperhatikan keseimbangan antara teori dan praktik serta integrasi antar tenaga kesehatan ilmu. Selain mata kuliah keilmuan, dimasukkan pula mata kuliah umum dan institusi seperti public speaking untuk mendukung kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

7. Penetapan dan Pengesahan Kurikulum

Dokumen final kurikulum sebelum ditetapkan dan disahkan oleh Ketua STIKES Pemkab Jombang dilakukan validasi terlebih dahulu oleh wakil ketua 1 Tenaga Kesehatan Akademik dan selanjutnya diajukan kepada Ketua STIKES Pemkab Jombang untuk ditetapkan dan disahkan sebagai kurikulum prodi.

8. Sosialisasi dan Implementasi Kurikulum

Setelah kurikulum disahkan, tahap selanjutnya adalah sosialisasi dan implementasi kurikulum. Tahap ini bertujuan agar kurikulum yang telah dirancang dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh seluruh pihak terkait. Sosialisasi dilakukan oleh Kaprodi kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui kegiatan seperti, workshop, PKKMB, Rapat Persiapan Pembelajaran, maupun penyebaran dokumen kurikulum. Materi yang disampaikan meliputi visi, misi, tujuan program studi, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), struktur mata kuliah, metode pembelajaran, serta sistem penilaian. Melalui sosialisasi ini, diharapkan semua pihak memiliki pemahaman yang sama dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Setelah sosialisasi, kurikulum mulai diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. PJMK menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengacu pada CPL, kemudian melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode yang telah dirancang. Proses pembelajaran diarahkan agar berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) dan didukung dengan metode serta media yang sesuai. Penilaian juga dilakukan secara terukur dan objektif untuk memastikan ketercapaian CPL. Agar pelaksanaan kurikulum berjalan dengan baik, program studi melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Kegiatan ini dilakukan melalui evaluasi pembelajaran, umpan balik dari mahasiswa, serta rapat evaluasi akademik. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Dengan demikian, sosialisasi dan implementasi kurikulum tidak hanya memastikan kurikulum dapat dijalankan, tetapi juga menjamin bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan program studi.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Gugus Kendali Mutu Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum sekurang-kurangnya satu kali pada awal semester, satu kali pada pertengahan semester, dan satu kali pada akhir semester. Monev semesteran mencakup kesiapan pembelajaran, kesesuaian RPS dengan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan praktikum/praktik klinik, penilaian pembelajaran, kepuasan mahasiswa, hasil belajar mahasiswa, dan tindak lanjut hasil monev sebelumnya. Pelaksanaan monev menggunakan instrumen baku yang ditetapkan institusi dan menghasilkan laporan semesteran serta rencana tindak lanjut yang diverifikasi pada semester berikutnya

4.1 Tujuan

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh GKM prodi bertujuan untuk:

- a. memastikan implementasi kurikulum sesuai standar institusi, SN Dikti, dan dokumen kurikulum prodi;
- b. memantau keterlaksanaan pembelajaran dan penilaian pada setiap semester;
- c. mengidentifikasi ketidaksesuaian, kendala, dan risiko mutu;
- d. menilai ketercapaian CPMK/CPL secara bertahap;
- e. menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk semester berikutnya dan bahan peninjauan kurikulum.

4.2 Ruang lingkup

Monitoring evaluasi tiap semester oleh GKM prodi sekurang-kurangnya mencakup:

- a. kesiapan pembelajaran;
- b. kesesuaian RPS dengan kurikulum dan CPL/CPMK;
- c. pelaksanaan pembelajaran;
- d. praktikum, praktik klinik, praktik lapangan, atau MBKM;
- e. pelaksanaan penilaian pembelajaran;
- f. kepuasan mahasiswa;
- g. rekap hasil belajar dan ketercapaian CPMK;
- h. tindak lanjut hasil monev semester sebelumnya.

4.3 Prinsip pelaksanaan

Monev dilakukan secara:

- a. objektif;
- b. terdokumentasi;
- c. periodik setiap semester;
- d. berbasis bukti;
- e. akuntabel;
- f. berorientasi perbaikan berkelanjutan.

4.4 Tahapan Mekanisme Monev Pembelajaran Semesteran

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, Program Studi mulai menyiapkan seluruh kebutuhan pelaksanaan Monev sebelum semester dimulai. Ketua Prodi bersama GKM menyusun jadwal Monev yang akan dilakukan pada awal, tengah, dan akhir semester. GKM menyiapkan instrumen Monev seperti format evaluasi RPS, lembar observasi kelas, dan checklist LMS. GKM ditetapkan secara resmi melalui surat tugas agar pelaksanaan Monev memiliki dasar yang jelas.

B. Monev Kesiapan Pembelajaran

Pada awal semester, GKM melakukan pengecekan kesiapan dosen dalam melaksanakan pembelajaran. Hal yang diperiksa meliputi kelengkapan RPS yang sudah sesuai dengan pendekatan OBE, ketersediaan kontrak kuliah yang akan disampaikan kepada mahasiswa, serta kesiapan bahan ajar dan media pembelajaran di LMS. Selain itu, dicek juga apakah rubrik penilaian sudah tersedia dan jadwal perkuliahan sudah sesuai dengan yang direncanakan. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa pembelajaran siap berjalan dengan baik sejak awal.

C. Monev Pelaksanaan Pembelajaran (Tengah Semester)

Pada pertengahan semester, GKM melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini mencakup pengecekan kehadiran dosen dan mahasiswa, kesesuaian materi yang diajarkan dengan RPS, serta cara dosen menyampaikan materi (metode, media, dan interaksi dengan mahasiswa).

D. Monev Praktik/Praktikum/Klinik

Untuk mata kuliah praktik, dilakukan pemantauan khusus terhadap pelaksanaannya di laboratorium maupun lahan praktik. GKM memastikan

bahwa kegiatan praktik berjalan sesuai rencana, jumlah dan kompetensi pembimbing mencukupi, serta mahasiswa mengisi logbook dengan baik. Penilaian dari pembimbing praktik juga ditinjau untuk memastikan objektivitas. Selain itu, variasi kasus yang diperoleh mahasiswa diperhatikan agar mendukung pencapaian CPL. Jika memungkinkan, dilakukan juga survei kepuasan terhadap wahana praktik.

E. Monev Penilaian Pembelajaran (Akhir Semester)

Pada akhir semester, GKM mengevaluasi sistem penilaian yang digunakan oleh dosen. Hal ini meliputi kesesuaian teknik penilaian dengan RPS, penggunaan rubrik yang jelas dan objektif, serta apakah mahasiswa sudah mendapatkan umpan balik atas hasil belajarnya. Selain itu, dicek juga ketepatan dosen dalam menginput nilai ke sistem. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa penilaian dilakukan secara adil, transparan, dan sesuai standar.

F. Analisis Hasil Belajar

Setelah nilai akhir keluar, GKM bersama dosen melakukan analisis hasil belajar mahasiswa. Analisis ini mencakup distribusi nilai, tingkat kelulusan, serta ketercapaian CPMK. Dari hasil tersebut, dapat diidentifikasi mata kuliah yang berisiko atau memiliki masalah, misalnya banyak mahasiswa yang tidak lulus atau capaian pembelajaran yang belum tercapai. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menentukan langkah perbaikan.

G. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis, Program Studi mengadakan rapat evaluasi pembelajaran. Dalam rapat ini dibahas berbagai temuan dari Monev dan ditentukan langkah tindak lanjut. Tindak lanjut dapat berupa perbaikan RPS, peningkatan metode pembelajaran, pelatihan dosen, atau perbaikan sistem penilaian. Setiap rencana perbaikan ditentukan penanggung jawabnya dan waktu pelaksanaannya agar dapat dipantau secara jelas.

H. Pelaporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan Monev semesteran oleh GKM. Laporan ini berisi seluruh rangkaian kegiatan Monev mulai dari awal hingga akhir semester, termasuk hasil temuan dan rencana tindak lanjut. Laporan kemudian disampaikan kepada wakil ketua 1 dan Unit Penjaminan Mutu sebagai bagian dari laporan evaluasi diri program studi. Secara sederhana, Monev

pembelajaran adalah proses memastikan, memantau, mengevaluasi, dan memperbaiki pembelajaran secara terus-menerus. Dengan tahapan ini, Program Studi dapat menjaga mutu pembelajaran tetap baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

A. Siklus Monitoring dan Evaluasi Semesteran oleh GKM Prodi

Tabel 1. Proses Monev Semesteran oleh GKM Prodi

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Utama	Pelaksana	Dokumen/Bukti	Luaran
1	Persiapan	2–4 minggu sebelum semester dimulai	Menetapkan jadwal monev, mata kuliah sampel, instrumen, dan penugasan GKM	Ketua Prodi, GKM	Kalender akademik, daftar MK, SK/tugas GKM	Jadwal monev semester
2	Monev kesiapan pembelajaran	Minggu 1–2	Evaluasi kesiapan RPS, kontrak kuliah, rubrik, bahan ajar, LMS, jadwal, dosen pengampu	GKM	RPS, rubrik, LMS, jadwal kuliah	Rekap kesiapan pembelajaran
3	Monev pelaksanaan pembelajaran (Tengah Semester)	Minggu 6–8	Monitoring kehadiran, kesesuaian pelaksanaan dengan RPS, observasi kelas, beban belajar mahasiswa	GKM, Kaprodi	Presensi, jurnal perkuliahan, berita acara, observasi	Laporan monev tengah semester
4	Monev praktik/praktikum/klinik	Minggu 6–12	Monitoring keterlaksanaan praktik, kesesuaian pembimbing, logbook, penilaian pembimbing praktik, jumlah dan variasi kasus yang mendukung ketercapaian CPL	GKM, koordinator praktik klinik	Logbook, daftar hadir, hasil penilaian praktik, hasil survey kepuasan wahana praktik, daftar variasi kasus dari lahan praktik	Laporan pelaksanaan praktik
5	Monev penilaian pembelajaran (Akhir Semester)	Minggu 14–16 dan setelah UAS	Evaluasi kesesuaian teknik penilaian, rubrik, umpan balik, dokumentasi nilai, ketepatan input nilai	GKM	Soal, rubrik, lembar nilai, LMS, berita acara nilai	Rekap mutu penilaian
6	Analisis hasil belajar	Setelah nilai akhir semester keluar	Analisis distribusi nilai, kelulusan, ketuntasan CPMK, mata kuliah berisiko	GKM, Dosen PJMK, dosen	Nilai akhir, rekap CPMK, evaluasi dosen	Peta masalah mutu akademik

				pengampu mata kuliah		
7	Tindak lanjut	Sebelum semester berikutnya	Rapat evaluasi pembelajaran, penetapan koreksi, pencegahan, dan peningkatan	Kaprodi, GKM, dosen	Notulen, RTL, daftar PIC	RTL semester berikutnya
8	Pelaporan	Akhir semester	Menyusun laporan monev semesteran kepada Unit Penjaminan Mutu	GKM	Seluruh bukti monev	Laporan Evaluasi Diri Program Studi

Keterangan:

Ketentuan minimum frekuensi, Monev oleh GKM prodi dilakukan minimal:

- a. 1 kali pada awal semester untuk kesiapan pembelajaran;*
- b. 1 kali pada pertengahan semester untuk pelaksanaan pembelajaran;*
- c. 1 kali pada akhir semester untuk penilaian dan hasil belajar.*

B. Objek yang Dimonitor oleh GKM Prodi

No	Objek Monev	Fokus Pemeriksaan
1	Kurikulum tiap semester	Kesesuaian MK, bobot SKS, distribusi semester, MK prasyarat
2	RPS	Kesesuaian CPL–CPMK/sub-CPMK, metode, penilaian, referensi, integrasi penelitian dan PkM dosen ke dalam pembelajaran pada mata kuliah inti dan pendukung VMTS.
3	Pelaksanaan pembelajaran	Kesesuaian realisasi dengan RPS, metode, media
4	Kehadiran dosen dan mahasiswa	Ketercapaian jumlah pertemuan sesuai RPS
5	Praktikum/praktik klinik	Kesesuaian tempat praktik, pembimbing klinik (CI), logbook, penilaian, jumlah dan variasi kasus yang mendukung ketercapaian CPL
6	Penilaian pembelajaran	Validitas, keadilan, transparansi, rubrik, umpan balik
7	Hasil belajar	Distribusi nilai, ketuntasan, anomali, CPMK yang kurang
8	Survey Kepuasan mahasiswa	<p>Pengisian kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran dan penilaian:</p> <p>1. Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen link : https://bit.ly/45EKsIb</p> <p>2. Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran link : https://bit.ly/3pcp9gr</p> <p>3. Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kurikulum Pendidikan link : https://bit.ly/SurveyKepuasanMahasiswaTerhadapKurikulumPendidikan</p> <p>4. Survey Kepuasan Terhadap Penilaian Pembelajaran Oleh Mahasiswa Link: https://bit.ly/Kuesioner_Penilaian_Pembelajaran_Oleh_Mahasiswa</p>
9	Tindak lanjut monev sebelumnya	Status penyelesaian rekomendasi dari hasil monev semester sebelumnya

C. Mekanisme Kerja GKM Prodi

Langkah	Uraian
1	GKM menyusun jadwal monev semester dan disahkan oleh kaprodi
2	GKM mengumpulkan dokumen dari dosen pengampu dan bagian terkait
3	GKM melakukan evaluasi dokumen, observasi, dan pengisian instrumen
4	GKM mengolah hasil menjadi skor, kategori, dan temuan
5	GKM menyampaikan hasil sementara kepada dosen/kaprodi untuk klarifikasi
6	GKM menetapkan temuan final dan rekomendasi
7	Kaprodi menetapkan RTL dan (<i>Person In Charge</i>) PIC
8	Kaprodi Melaporkan temuan pembelajaran kepada Wakil Ketua I
9	GKM memverifikasi penyelesaian RTL pada awal semester berikutnya

D. Instrumen yang Digunakan oleh GKM Prodi

Kode	Nama Instrumen/Formulir	Waktu Penggunaan	Tujuan
I-1	Checklist Kesiapan Pembelajaran Semester	Awal semester	Menilai kesiapan dokumen dan perangkat pembelajaran
I-2	Evaluasi Kesesuaian RPS dengan Kurikulum dan CPL/CPMK	Awal semester	Menjamin keselarasan RPS dengan kurikulum
I-3	Form Monitoring Pelaksanaan Perkuliahan	Tengah semester	Menilai keterlaksanaan perkuliahan sesuai RPS
I-4	Form Monitoring Praktikum/Praktik Klinik	Tengah semester	Menilai mutu pelaksanaan pembelajaran praktikum
I-5	Evaluasi Penilaian Pembelajaran	Akhir semester	Memeriksa mutu sistem penilaian dan bukti penilaian
I-6	Rekap Analisis Nilai dan Ketercapaian CPMK	Akhir semester	Mengidentifikasi mutu hasil belajar
I-7	Form Tindak Lanjut Temuan Monev	Akhir semester	Menetapkan akar masalah, tindakan, PIC, dan target

E. Format Instrumen Monitoring Evaluasi

FORMULIR I-1
Checklist Kesiapan Pembelajaran Semester

Program Studi
Semester/Tahun Akademik
Tanggal Monitoring/evaluasi
GKM

Tujuan: menilai kesiapan dokumen dan perangkat pembelajaran sebelum semester dimulai.

Petunjuk:

0 = tidak ada/tidak sesuai

1 = ada tetapi belum lengkap

2 = lengkap dan sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Bukti yang Diperiksa	Skor (0-2)	Catatan
1	RPS tersedia untuk setiap mata kuliah	Dokumen RPS		
2	RPS memuat CPL, CPMK/sub-CPMK	Dokumen RPS		
3	RPS memuat metode pembelajaran	Dokumen RPS		
4	RPS memuat bentuk dan bobot penilaian	Dokumen RPS		
5	RPS memuat integrasi penelitian dan PkM dosen ke dalam pembelajaran pada mata kuliah inti dan pendukung VMTS	Dokumen RPS		
6	Rubrik penilaian tersedia dalam RPS	Rubrik penilaian/lembar nilai dalam dokumen RPS		
7	Kontrak kuliah disampaikan untuk semua mata kuliah dan disepakati antara dosen PJMK dan mahasiswa	Dokumen Kontrak perkuliahan yang di tandatangai dosen PJMK dan mahasiswa		
8	Bahan ajar/modul tersedia	Modul/LMS		
9	Media/LMS siap digunakan	LMS/screenshot		
10	Jadwal kuliah dan dosen pengampu ditetapkan	Jadwal/SK		
11	Jadwal praktikum/praktik klinik tersedia	Jadwal praktik		
12	RPP di setiap pertemuan di semua mata kuliah	Dokumen RPP		

Interpretasi

Persentase kepatuhan = jumlah skor diperoleh ÷ skor maksimum × 100%

Kategori:

- 85–100% = *sangat baik*
- 70–84% = *baik*
- 55–69% = *cukup*
- <55% = *perlu tindakan segera*

FORMULIR I-2
Evaluasi Kesesuaian RPS dengan Kurikulum dan CPL/CPMK

Program Studi
Semester/Tahun Akademik
Tanggal Monitoring/evaluasi
GKM

Tujuan: menjamin keselarasan RPS dengan struktur kurikulum, CPL, CPMK, metode, dan penilaian.

Petunjuk:

0 = tidak ada/tidak sesuai

1 = ada tetapi belum lengkap

2 = lengkap dan sesuai

No	Indikator	Bukti	Skor (0-2)	Catatan
1	Mata kuliah sesuai struktur kurikulum	Dokumen kurikulum		
2	CPL yang didukung mata kuliah dinyatakan jelas	Kurikulum, RPS		
3	CPMK selaras dengan CPL	RPS		
4	Sub-CPMK mendukung CPMK	RPS		
5	Bahan kajian selaras dengan CPMK	RPS		
6	Metode pembelajaran mendukung capaian	RPS		
7	Bentuk penilaian sesuai CPMK	RPS, rubrik		
8	Beban tugas mahasiswa realistis	RPS, RTM		
9	Referensi (buku wajib dan buku anjuran) mutakhir dan relevan dengan mata kuliah	RPS		
10	RPS disahkan sesuai ketentuan	Dokumen RPS di sahkan		

Interpretasi

Persentase kepatuhan = jumlah skor diperoleh ÷ skor maksimum × 100%

Kategori:

- 85–100% = *sangat baik*
- 70–84% = *baik*
- 55–69% = *cukup*
- <55% = *perlu tindakan segera*

FORMULIR I-3
Monitoring Pelaksanaan Perkuliahan

Program Studi
Semester/Tahun Akademik
Tanggal Monitoring/evaluasi
GKM

Tujuan: memantau keterlaksanaan perkuliahan pada pertengahan semester.

Petunjuk:

0 = tidak ada/tidak sesuai

1 = ada tetapi belum lengkap

2 = lengkap dan sesuai

No	Indikator	Bukti	Skor (0-2)	Catatan
1	Perkuliahan berlangsung sesuai jadwal	Presensi/jurnal		
2	Jumlah pertemuan terpenuhi sesuai ketentuan	Jurnal kuliah		
3	Materi yang diajarkan sesuai RPS	Jurnal vs RPS		
4	Metode pembelajaran dijalankan sesuai RPS	Observasi/jurnal		
5	Tugas diberikan sesuai rencana dan terdapat format rancangan tugas	LMS, jurnal, format rancangan tugas		
6	Kehadiran dosen sesuai RPS	Jurnal perkuliahan		
7	Kehadiran mahasiswa terpantau	Presensi mahasiswa		
8	Kendala pelaksanaan dicatat	Catatan dosen/GKM		

Interpretasi

Persentase kepatuhan = jumlah skor diperoleh ÷ skor maksimum × 100%

Kategori:

- 85–100% = sangat baik
- 70–84% = baik
- 55–69% = cukup
- <55% = perlu tindakan segera

FORMULIR I-4
Form Monitoring Praktikum/Praktik Klinik

Program Studi
Semester/Tahun Akademik
Tanggal Monitoring/evaluasi
GKM

Tujuan: memantau mutu pembelajaran lapangan, laboratorium, praktik klinik, atau kegiatan MBKM yang setara.

Petunjuk:

0 = tidak ada/tidak sesuai

1 = ada tetapi belum lengkap

2 = lengkap dan sesuai

No	Indikator	Bukti	Skor (0-2)	Catatan
1	Panduan praktik tersedia	Buku panduan praktik, modul praktik tiap mata kuliah/stase, proposal praktik klinik		
2	Lokasi/lahan praktik sesuai	MoU/MoA, jadwal		
3	Pembimbing ditetapkan	SK/surat tugas		
4	Rasio pembimbing-mahasiswa memadai	Daftar kelompok dan rotasi, Daftar pembimbing		
5	Jumlah pembimbing praktik yang bersertifikat CI	Sertifikat CI		
6	Logbook mahasiswa digunakan	Logbook praktik		
7	Instrumen penilaian praktik tersedia	Form penilaian praktik klinik		
8	Umpan balik pembimbing diberikan	Form evaluasi/survey kepuasan pembimbing klinik/wahana praktik		
9	Permasalahan lapangan terdokumentasi	Catatan monitoring		
10	Laporan pelaksanaan praktik klinik	Laporan hasil praktik klinik		

Interpretasi

Persentase kepatuhan = jumlah skor diperoleh ÷ skor maksimum × 100%

Kategori:

- 85–100% = *sangat baik*
- 70–84% = *baik*
- 55–69% = *cukup*
- <55% = *perlu tindakan segera*

FORMULIR I-5
Evaluasi Penilaian Pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk menjamin standar penilaian yang valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.

Program Studi
Semester/Tahun Akademik
Tanggal Monitoring/evaluasi
GKM

Tujuan: memeriksa mutu sistem penilaian pembelajaran, kelengkapan bukti, dan keterlaksanaan kontrak penilaian.

Petunjuk:

0 = tidak ada/tidak sesuai

1 = ada tetapi belum lengkap

2 = lengkap dan sesuai

No	Indikator	Bukti	Skor (0-2)	Catatan
1	Komponen dan bobot penilaian tercantum dalam RPS	RPS		
2	Mekanisme penilaian disosialisasikan kepada mahasiswa	Kontrak kuliah		
3	Bentuk penilaian sesuai CPMK	RPS, rubrik		
4	Instrumen penilaian tersedia	Soal, rubrik, portofolio		
5	Rubrik digunakan pada tugas/unjuk kerja/praktik	Rubrik terisi dan sesuai		
6	Penilaian dilakukan sesuai jadwal dan kontrak	LMS, BA ujian		
7	Umpan balik hasil penilaian diberikan	Lembar feedback/LMS		
8	Mahasiswa diberi kesempatan klarifikasi	Notulensi, pengumuman		
9	Nilai terdokumentasi dengan baik	Rekap nilai		
10	Input nilai selesai tepat waktu	SIKAD		
11	Ada validasi penilaian bila diperlukan	BA validasi penilaian		
12	Ada tindak lanjut atas masalah penilaian	Bukti RTL		
13	Tersedianya <i>Blue print</i> penilaian	Dokumen <i>Blue print</i> penilaian		
14	Soal valid dan reliabel	Hasil validitas dan reliabilitas soal		
15	Bukti penilaian ketercapaian CPL	Hasil penilaian CPL/rapot CPL tiap mahasiswa		

Interpretasi

Persentase kepatuhan = jumlah skor diperoleh ÷ skor maksimum × 100%

Kategori:

- 85–100% = sangat baik
- 70–84% = baik
- 55–69% = cukup
- <55% = perlu tindakan segera

INSTRUMEN I-6
Rekap Analisis Nilai dan Ketercapaian CPMK

Program Studi
Semester/Tahun Akademik
Tanggal Monitoring/evaluasi
GKM

Tujuan: menganalisis hasil belajar mahasiswa, distribusi nilai, dan ketercapaian CPMK pada akhir semester.

Petunjuk:

0 = tidak ada/tidak sesuai

1 = ada tetapi belum lengkap

2 = lengkap dan sesuai

No	Mata Kuliah	Jumlah Mhs	Lulus	Tidak Lulus	Rata-rata Nilai	CPMK Tercapai (%)	CPMK blm tercapai	Distribusi nilai A–E	Catatan Masalah
1								A: B: C: D: E:	1. dugaan penyebab..... 2. usulan perbaikan semester berikutnya.....
2								A: B: C: D: E:	
3								A: B: C: D: E:	
Dst..									

INSTRUMEN I-7
Form Tindak Lanjut Temuan Money Pembelajaran oleh GKM

Program Studi
Semester/Tahun Akademik
Tanggal Monitoring/evaluasi
GKM

Tujuan: menetapkan akar masalah, tindakan koreksi, tindakan pencegahan/peningkatan, PIC, dan target waktu atas temuan monev.

Petunjuk: setiap temuan utama dari instrumen sebelumnya wajib ditindaklanjuti dan diverifikasi pada semester berikutnya

No	Temuan	Akar Masalah	Tindakan Koreksi	Tindakan Pencegahan/Peningkatan	PIC	Target Waktu	Status
1							
2							
3							
dst							

BAB V

PEMUTAKHIRAN KURIKULUM

5.1 Waktu Pemutakhiran Kurikulum

Pemutakhiran kurikulum merupakan kegiatan perbaikan kurikulum secara mikro yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan oleh Program Studi. Kegiatan ini tidak menunggu jangka waktu tertentu seperti peninjauan kurikulum, tetapi dilaksanakan secara rutin berdasarkan hasil monev pembelajaran. Secara umum, pemutakhiran kurikulum dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun akademik, yaitu setelah Program Studi menyelesaikan seluruh rangkaian Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran dalam satu tahun. Pada tahap ini, data dari laporan Monev semester ganjil dan genap dianalisis untuk melihat berbagai temuan, seperti ketercapaian capaian pembelajaran, efektivitas metode pembelajaran, serta kendala yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan pemutakhiran kurikulum dalam skala terbatas. Selain dilakukan setiap tahun, pemutakhiran kurikulum juga dapat dilakukan setiap semester apabila ditemukan permasalahan yang perlu segera diperbaiki. Misalnya, jika dari hasil Monev ditemukan bahwa RPS belum sesuai dengan pendekatan OBE, metode pembelajaran kurang efektif, atau beban tugas mahasiswa tidak proporsional, maka perbaikan dapat langsung dilakukan dan diterapkan pada semester berikutnya tanpa harus menunggu siklus tahunan.

Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum umumnya dilakukan pada akhir semester atau menjelang tahun akademik baru, melalui rapat evaluasi pembelajaran yang melibatkan PJMK, Dosen dan Ketua Program Studi, GKM, (tim penyusun dan pengembang kurikulum). Hal ini bertujuan agar hasil perbaikan dapat segera diimplementasikan pada periode pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, pemutakhiran kurikulum dilaksanakan secara fleksibel namun terjadwal, yaitu secara rutin setiap semester berdasarkan hasil Monev. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum dikelola secara dinamis dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran serta perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesi.

5.2 Tahapan Mekanisme Pemutakhiran Kurikulum

Pemutakhiran kurikulum dilaksanakan oleh Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum Program Studi dengan tahapan mekanisme sebagai berikut :

1. Inisiasi Pemutakhiran Kurikulum

Pada tahap ini, Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum melakukan identifikasi kebutuhan revisi kurikulum secara mikro melalui telaah hasil pengembangan kurikulum dari asosiasi pendidikan, penyesuaian terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta standar profesi agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Tim juga menginventarisasi perubahan regulasi nasional dan kebijakan pendidikan tinggi terbaru sebagai dasar pemutakhiran. Selain itu, dilakukan penelaahan dokumen monev pembelajaran sebagai bahan pembandingan untuk menentukan bagian yang masih relevan dan yang perlu disesuaikan. Hasil kegiatan ini dirumuskan dalam daftar kebutuhan revisi kurikulum.

2. Telaah Kurikulum

Telaah kurikulum dilaksanakan oleh dosen pengajar, PJMK, Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum Program Studi melalui kegiatan workshop internal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengacu pada hasil inisiasi pemutakhiran kurikulum berupa daftar kebutuhan revisi kurikulum, sehingga proses telaah kurikulum dapat lebih terarah dan fokus pada kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dalam workshop tersebut, tim melakukan penelaahan terhadap struktur kurikulum, CPL, CPMK, distribusi SKS, serta keterpaduan antara teori, praktikum, dan praktik lapangan. Selanjutnya, tim mengidentifikasi mata kuliah yang perlu disesuaikan, adanya tumpang tindih materi, serta kekosongan kompetensi. Berdasarkan hasil pembahasan, ditetapkan prioritas pemutakhiran kurikulum yang menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perubahan. Seluruh hasil kegiatan didokumentasikan dalam bentuk notulen, berita acara, serta matriks prioritas pemutakhiran

3. Penyusunan Draft Revisi Kurikulum

Penyusunan draft revisi kurikulum dilakukan oleh Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum, PJMK Dan Dosen Pengampu MK sebagai tindak lanjut dari hasil telaah kurikulum yang telah menghasilkan rekomendasi perubahan dan prioritas pemutakhiran. Hasil tersebut menjadi dasar dalam menyusun kurikulum yang lebih relevan dan sesuai kebutuhan. Pada tahap ini, tim menyusun struktur kurikulum terbaru dengan mengatur kembali susunan mata kuliah secara menyeluruh. Selanjutnya dilakukan penyesuaian jumlah dan bobot SKS agar beban belajar mahasiswa tetap proporsional. Tim juga menentukan mata kuliah baru apabila diperlukan untuk memenuhi kekosongan kompetensi, serta melakukan pengurangan

atau penggabungan mata kuliah yang tumpang tindih agar pembelajaran lebih efektif. Selain itu, dilakukan penyesuaian urutan mata kuliah per semester sehingga alur pembelajaran lebih sistematis dan bertahap. Melalui tahap ini dihasilkan draft kurikulum revisi yang telah disusun berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya dan siap untuk divalidasi.

4. Validasi Draft revisi kurikulum

Tahap validasi dilakukan terhadap draft revisi kurikulum yang telah disusun pada tahap sebelumnya untuk memastikan kesesuaian, kelayakan, dan kesiapan implementasinya. Kegiatan diawali workshop internal yang melibatkan tim penyusun dan pengembang kurikulum, dosen pengampu, PJMK. Dalam kegiatan ini, draft kurikulum dibahas secara bersama untuk memperoleh masukan terkait isi kurikulum, kesesuaian materi, serta kesiapan pelaksanaan pembelajaran. Hasil workshop draft revisi kurikulum dilakukan review oleh Wakil Ketua I Tenaga keahlihan Akademik guna menilai kesesuaian dengan kebijakan akademik dan standar institusi sebelum masuk ke tahap finalisasi.

5. Penetapan Kurikulum

Pada tahap penetapan kurikulum ini diawali dengan rapat Program Studi bersama Wakil Ketua I dan dilanjutkan dengan Pengajuan kurikulum final (hasil pemutakhiran) kepada Ketua STIKES. Pada tahap akhir adalah pengesahan pemberlakuan kurikulum hasil pemutakhiran melalui Surat Keputusan (SK) Ketua STIKES Pemkab Jombang. Output pemutakhiran kurikulum ini adalah : Buku Kurikulum Revisi yang telah disahkan Ketua STIKES dan SK Ketua STIKES

6. Sosialisasi Kurikulum

Sosialisasi dilakukan setelah pengesahan pemberlakuan kurikulum hasil pemutakhiran dan dilakukan oleh Ketua Program Studi kepada: Dosen pengajar, Pembimbing praktik, Tenaga kependidikan dan Mahasiswa. Bentuk kegiatan sosialisasi : Rapat koordinasi dosen, PKKMB, Pembekalan Awal Pembelajaran, Technical meeting.

BAB VI

PENINJAUAN KURIKULUM

Peninjauan kurikulum di STIKES Pemkab Jombang merupakan bagian dari siklus penjaminan mutu akademik yang dilaksanakan secara makro, sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan untuk menjamin kesesuaian kurikulum dengan visi institusi, kebutuhan stakeholder, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

6.1 Tujuan

Tujuan umum peninjauan kurikulum adalah: Menjamin relevansi kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pelayanan kesehatan melalui peninjauan makro kurikulum.

6.2 Waktu dan Siklus Peninjauan Kurikulum

Peninjauan kurikulum di STIKES Pemkab Jombang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen institusi dalam menjaga mutu akademik. Peninjauan dilakukan melalui mekanisme berkala dan insidental, serta terintegrasi dalam siklus penjaminan mutu

1. Peninjauan Berkala (Setiap 4-5 Tahun)

Peninjauan berkala merupakan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum yang dilaksanakan setiap 4–5 tahun oleh masing-masing program studi di lingkungan STIKES Pemkab Jombang.

Tujuan Peninjauan Berkala:

- a. Mengevaluasi kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi STIKES serta program studi.
- b. Meninjau keselarasan CPL dengan KKNi dan standar profesi.
- c. Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia kerja.
- d. Memperbaiki struktur kurikulum, distribusi SKS, serta metode pembelajaran dan asesmen.

Ruang Lingkup Peninjauan Berkala:

- a. CPL
- b. Struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah
- c. Pemetaan CPL terhadap mata kuliah (curriculum mapping)
- d. RPS dan kesesuaian metode pembelajaran

e. Sistem evaluasi pembelajaran

2. **Peninjauan Insidental**

Peninjauan insidental adalah peninjauan kurikulum yang dilakukan di luar siklus berkala apabila terjadi kondisi tertentu yang memerlukan penyesuaian segera.

Peninjauan insidental dilakukan apabila:

- a. Terjadi perubahan regulasi nasional pendidikan tinggi.
- b. Terdapat perubahan standar kompetensi atau standar profesi tenaga kesehatan.
- c. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan ketidaksesuaian signifikan.
- d. Terdapat kebutuhan mendesak dari stakeholder atau pengguna lulusan.

Karakteristik Peninjauan Insidental:

- a. Fokus pada bagian kurikulum tertentu (parsial).
- b. Dilakukan lebih cepat dan terbatas.
- c. Tetap melalui mekanisme formal dan terdokumentasi.
- d. Disahkan melalui SK Ketua STIKES.

6.3 **Tahapan Mekanisme Peninjauan Kurikulum**

1. **Pengumpulan data**

Pengumpulan data pembelajaran dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan secara rutin setiap akhir semester oleh Ketua Program Studi bersama Gugus Kendali Mutu (GKM). Data yang dikumpulkan adalah Ketercapaian CPL/CPMK berdasarkan distribusi nilai mahasiswa. Kesesuaian metode pembelajaran dengan RPS. Efektivitas strategi evaluasi.CPMK yang belum tercapai optimal. Ketidaksesuaian antara RPS dan implementasi pembelajaran setiap semester.

2. **Analisis Data**

Tahap analisis data dilakukan oleh Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data monitoring dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi kesenjangan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yaitu dengan membandingkan antara capaian yang diharapkan dengan hasil aktual yang diperoleh mahasiswa. Selanjutnya, tim menganalisis relevansi mata kuliah dan struktur kurikulum terhadap pencapaian CPL. Hal ini dilakukan dengan melihat keterkaitan antar mata kuliah, kedalaman materi, serta kesesuaian beban belajar dengan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki lulusan. Tim juga mengkaji kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), CPL dengan KKNi dan

standar profesi. Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk laporan yang memuat temuan-temuan utama, permasalahan yang diidentifikasi, serta akar penyebabnya. Hasil analisis ini menjadi bahan utama dalam proses peninjauan kurikulum.

3. Rapat Peninjauan Kurikulum

Rapat peninjauan kurikulum dilaksanakan sebagai forum pengambilan keputusan terhadap hasil analisis data pembelajaran. Rapat ini dipimpin oleh Ketua Program Studi dengan melibatkan Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum, Struktural Institusi, dosen, mahasiswa alumni, perwakilan stakeholder eksternal (pengguna lulusan/mitra), organisasi profesi, serta pakar kurikulum apabila diperlukan. Kegiatan rapat diawali dengan pemaparan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya. Paparan ini mencakup ketercapaian CPL dan CPMK, temuan permasalahan dalam proses pembelajaran, serta kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan IPTEK. Selanjutnya dilakukan diskusi dan analisis kesenjangan secara partisipatif. Setiap peserta rapat memberikan masukan (FGD) berdasarkan perspektif masing-masing, baik dari sisi akademik, praktik lapangan, maupun kebutuhan pengguna lulusan. Pada tahap berikutnya diidentifikasi akar permasalahan serta prioritas aspek yang perlu segera diperbaiki (*Urgency, Seriousness, Growth/USG*). Berdasarkan hasil rapat kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikan secara konkret dan aplikatif. Rekomendasi dapat berupa revisi CPMK, penyesuaian metode pembelajaran, perbaikan strategi evaluasi dsb. Hasil keputusan ini menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum.

4. Penyusunan Laporan Peninjauan Kurikulum

Penyusunan laporan peninjauan kurikulum dilakukan oleh Ketua Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum sebagai bentuk dokumentasi resmi dari seluruh rangkaian peninjauan kurikulum yang telah dilaksanakan. Laporan yang telah disusun selanjutnya ditandatangani oleh Ketua Program Studi dan Ketua Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum. Laporan ini sebagai dasar rekomendasi untuk melakukan pengembangan kurikulum.

5. Pengesahan Hasil Rekomendasi

Tahap pengesahan hasil rekomendasi merupakan langkah akhir dalam proses peninjauan kurikulum. Proses ini diawali dengan penyampaian hasil rekomendasi peninjauan kurikulum oleh Ketua Program Studi kepada Wakil Ketua I Tenaga Kesehatang Akademik dan ditindaklanjuti oleh wakil ketua 1 untuk dilaporkan kepada

Ketua STIKES Pemkab Jombang. Tahap selanjutnya, rekomendasi tersebut dibahas dalam rapat pimpinan. Pada forum ini dilakukan penelaahan kembali terhadap substansi rekomendasi, kesesuaian dengan kebijakan institusi, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran dan capaian lulusan. Apabila diperlukan, dilakukan penyempurnaan sebelum ditetapkan. Setelah memperoleh persetujuan forum pimpinan, hasil rekomendasi kemudian ditetapkan secara resmi melalui Surat Keputusan (SK) Ketua STIKES Pemkab Jombang. SK ini menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan pengembangan atau revisi kurikulum.

BAB VII

PENGEMBANGAN KURIKULUM

7.1 Waktu

- Setelah peninjauan kurikulum dan ditemukan kesenjangan (*gap*)
- Saat transisi kurikulum (dari kurikulum lama berubah menjadi kurikulum berbasis OBE)

7.2 Mekanisme Pengembangan atau Revisi Kurikulum

1. Kajian Rekomendasi Peninjauan Kurikulum

Kajian rekomendasi peninjauan kurikulum ini dilakukan oleh Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum. Tahap awal Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum mengkaji dan mengidentifikasi secara menyeluruh laporan hasil peninjauan kurikulum, khususnya pada bagian rekomendasi yang memuat temuan kesenjangan (*gap*) atau ketidaksesuaian antara kurikulum yang berjalan dengan kebutuhan pengguna lulusan, standar profesi, maupun perkembangan keilmuan terkini. Berdasarkan hasil kajian dan identifikasi tersebut, tim kemudian menentukan revisi mayor kurikulum berupa pembaruan CPL, restrukturisasi kurikulum, atau penambahan dan penghapusan mata kuliah.

2. Penyusunan Draft Kurikulum

Penyusunan draft kurikulum merupakan tahap lanjutan setelah kajian rekomendasi peninjauan kurikulum selesai dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif oleh Tim Penyusun dan Pengembang, PJMK dan dosen pengampu mata kuliah. Pada tahap ini, tim mulai melakukan penyusunan dokumen draft kurikulum dengan mengacu pada hasil analisis *gap* yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagai hasil dari seluruh proses tersebut, dihasilkan dokumen berupa: Draft Kurikulum pengembangan kurikulum. Draft yang dihasilkan Sebagai dasar untuk melanjutkan ke tahap validasi dan pengesahan kurikulum.

3. Validasi

Tahap validasi kurikulum dilaksanakan sebagai langkah untuk memastikan bahwa draft revisi kurikulum yang telah disusun benar-benar layak, relevan, dan siap untuk ditetapkan. Kegiatan ini dilakukan melalui Forum Group Discussion (FGD). FGD ini diikuti oleh dosen prodi, Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum serta Wakil Ketua I Tenaga kesehatan Akademik sebagai penanggung jawab tenaga kesehatan

akademik. Dalam pelaksanaan FGD, tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum memaparkan secara sistematis draft revisi kurikulum yang telah disusun. Proses diskusi berlangsung secara aktif dan terarah dan berfokus pada penyempurnaan draft kurikulum.

4. Finalisasi Dokumen Kurikulum

Tahap finalisasi dokumen kurikulum merupakan langkah akhir sebelum kurikulum diajukan untuk pengesahan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum. Pada tahap ini, tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum melakukan penyempurnaan akhir draft revisi kurikulum berdasarkan hasil FGD. Hasil dari tahap ini adalah dokumen kurikulum revisi yang telah final dan siap untuk diajukan pada tahap pengesahan.

5. Pengesahan Kurikulum

Tahap pengesahan kurikulum merupakan tahap akhir dalam proses pengembangan kurikulum. penetapan kurikulum revisi melalui Surat Keputusan (SK) Ketua STIKES Pemkab Jombang. SK ini menjadi dasar hukum dan acuan resmi bagi program studi dalam melaksanakan kurikulum yang telah diperbarui.

BAB VIII

STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN BELAJAR

Struktur kurikulum di STIKES Pemkab Jombang dirancang berbasis OBE untuk menjamin lulusan memiliki kompetensi yang lengkap, sesuai standar profesi, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Struktur ini mencakup mata kuliah wajib institusi, wajib program studi, dan pilihan, yang diatur sedemikian rupa agar integratif dan proporsional.

8.1 Struktur Mata Kuliah

8.1.1 Mata Kuliah Wajib

1. Mata Kuliah Wajib UMUM (MKWU)

Mata kuliah yang wajib diambil oleh semua mahasiswa STIKES Pemkab Jombang dan merupakan mata kuliah yang sudah ditetapkan oleh SN-Dikti.

Tujuan mata kuliah wajib membentuk kepribadian, kompetensi dan karakter kebangsaan. Mata kuliah wajib tsb adalah : Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, PBAK, Agama.

2. Mata Kuliah Wajib Institusi (MKWI)

Mata kuliah wajib institusi adalah mata kuliah yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa di semua program studi, untuk membangun kompetensi dasar, soft skills, dan nilai profesional.

Tujuannya: a). Memastikan lulusan memiliki sikap profesional, etika, dan nilai akademik yang sama. b). Menguatkan kompetensi dasar yang bersifat lintas prodi, misal komunikasi, keselamatan pasien, penelitian dasar, dan pengenalan sistem kesehatan.

Mata Kuliah Wajib Institusi STIKES Pemkab Jombang : Public speaking

Tujuan mata kuliah wajib institusi di STIKES Pemkab Jombang adalah Membekali mahasiswa agar mampu menerapkan strategi dan teknik public speaking secara efektif, etis, dan profesional dalam konteks akademik maupun pelayanan kesehatan.

3. Mata Kuliah Wajib Program Studi

Mata kuliah wajib program studi adalah mata kuliah yang khusus untuk setiap prodi, menekankan kompetensi profesional yang relevan dengan tenaga kesehatan yang diambil.

Tujuannya: a) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan spesifik profesi, b) Memastikan lulusan siap bekerja sesuai standar profesi dan kebutuhan pelayanan kesehatan. Mata kuliah wajib program studi disusun berdasarkan CPL dan CPMK untuk setiap prodi. Dilaksanakan melalui kuliah, praktikum laboratorium, simulasi klinik, dan praktik lapangan.

8.1.2 Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah pilihan memberikan fleksibilitas dan kesempatan pengembangan kompetensi tambahan sesuai minat mahasiswa. Tujuannya: Mengakomodasi keunggulan lokal, minat pribadi, atau spesialisasi tertentu. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah pilihan sesuai minat dan jumlah SKS yang tersedia. Penawaran mata kuliah pilihan disusun oleh Program Studi dengan koordinasi Wakil Ketua I.

8.1.3 Mekanisme Integrasi Struktur Mata Kuliah

Mata kuliah wajib institusi, wajib prodi, dan pilihan diintegrasikan sehingga:

- a) CPL dari semua domain (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus) tercapai. CPL Institusi dapat dilakukan inserting atau ditambahkan pada CPL di tingkat prodi.
- b) Tidak terjadi duplikasi materi
- c) Ada progresivitas dari semester awal hingga akhir
- d) Monitoring dan Evaluasi

Program Studi dan Unit Penjaminan Mutu melakukan evaluasi tahunan terhadap: Kesesuaian struktur mata kuliah dengan CPL, Distribusi SKS dan beban belajar mahasiswa, Kualitas implementasi praktikum, simulasi, dan MBKM, Revisi dan Penyesuaian. Berdasarkan evaluasi, mata kuliah dapat diperbarui: Menambah atau menghapus mata kuliah pilihan, Menyesuaikan integrasi praktik klinik dan MBKM, Memperbaiki RPS agar lebih efektif dalam mencapai CPL.

8.2 Beban Studi dan SKS

Beban studi di STIKES Pemkab Jombang mengacu pada standar Satuan Kredit Semester (SKS) yang menyesuaikan dengan OBE dan kebutuhan pembelajaran klinik.

8.2.1 Ketentuan SKS

SKS adalah satuan ukuran beban belajar mahasiswa selama satu semester.

1 SKS di STIKES Pemkab Jombang ditetapkan setara dengan 45 jam belajar per semester, mencakup Tatap muka di kelas (teori atau kuliah), Praktikum laboratorium dan simulasi klinik, Praktik klinik / praktik lapangan, Belajar mandiri (self-study, tugas, dan refleksi):

Tujuan Penetapan 45 Jam per SKS ;a)Memastikan mahasiswa memiliki waktu belajar yang cukup untuk menguasai materi teori, keterampilan praktikum, dan praktik klinik. b)Menjamin keseimbangan antara belajar mandiri dan bimbingan langsung oleh dosen dan pembimbing klinik. c)Memudahkan perhitungan beban studi total per semester sesuai standar nasional.

8.2.2 Distribusi Teori, Praktikum, dan Praktik Klinik

Prinsip Distribusi Proporsi teori, praktikum, dan praktik klinik disesuaikan dengan CPL dan CPMK mata kuliah: Mata kuliah teori dominan : lebih banyak jam tatap muka dan belajar mandiri, Mata kuliah keterampilan :kombinasi teori + praktikum, Praktik klinik : jam praktik lapangan lebih banyak, diikuti refleksi dan portofolio. Semua SKS mengikuti standar 1 SKS = 45 jam per semester, termasuk jam tatap muka, praktikum, praktik klinik, dan belajar mandiri. Distribusi teori, praktikum, dan praktik klinik disesuaikan dengan karakter mata kuliah dan domain CPL untuk mendukung pencapaian profil lulusan

BAB IX

PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

9.1 Ketentuan Umum RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen perencanaan pembelajaran mata kuliah yang disusun oleh dosen pengampu sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran selama satu semester. Di STIKES Pemkab Jombang, RPS disusun berbasis Outcome Based Education (OBE) dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) institusi dan program studi, serta memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK secara terukur dan berkelanjutan.

Penyusunan RPS bersifat wajib, terstandar, dan terkendali, serta menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) STIKES Pemkab Jombang.

A. Format dan Komponen RPS

1. Format RPS

RPS di STIKES Pemkab Jombang menggunakan format baku institusi yang ditetapkan melalui kebijakan Wakil Ketua I Tenaga kesehatan Akademik dan diberlakukan untuk seluruh program studi. Format ini dirancang agar mudah dipahami, konsisten antar mata kuliah, serta mendukung proses monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran.

RPS disusun dalam bentuk dokumen tertulis dan/atau digital, disahkan oleh Ketua Program Studi, dan diunggah pada sistem informasi akademik atau media pembelajaran resmi (misalnya LMS) sebelum perkuliahan dimulai.

2. Komponen Wajib RPS

Setiap RPS di STIKES Pemkab Jombang wajib memuat komponen sebagai berikut:

- 1) Identitas Mata Kuliah,
- 2) Nama Program Studi
- 3) Nama dan kode mata kuliah
- 4) Bobot SKS
- 5) Semester penyelenggaraan
- 6) Nama dosen pengampu
- 7) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi

CPL yang relevan dengan mata kuliah, baik aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus.

8) **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK dirumuskan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART), serta diturunkan langsung dari CPL Prodi.

9) **Sub-CPMK**

Sub-CPMK menggambarkan capaian pembelajaran setiap tahapan pertemuan yang mendukung ketercapaian CPMK secara bertahap.

10) **Bahan Kajian/Materi Pembelajaran**

Memuat pokok dan sub-pokok bahasan sesuai dengan struktur keilmuan dan kebutuhan kompetensi mahasiswa kesehatan.

11) **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara atau strategi yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi agar mahasiswa mencapai capaian pembelajaran (CPL/CPMK).

12) **Bentuk dan Pengalaman Belajar Mahasiswa**

Uraian aktivitas pembelajaran mahasiswa pada setiap pertemuan, baik tatap muka, daring, maupun blended learning.

B. Waktu Pembelajaran

- a) Alokasi waktu per pertemuan yang disesuaikan dengan bobot SKS dan karakteristik mata kuliah.
- b) Penilaian Pembelajaran Meliputi: Teknik penilaian, Instrumen penilaian, Kriteria dan bobot penilaian, Indikator ketercapaian CPMK

C. Daftar Referensi

Referensi utama dan pendukung yang relevan Kesesuaian CPMK, Metode Pembelajaran, dan Penilaian

D. Keterkaitan CPL dengan CPMK**E. Keterkaitan CPMK dan Sub CPMK**

BAB X

BENTUK PEMBELAJARAN

10.1 Pembelajaran Teori (di kelas)

Pembelajaran teori merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dengan tujuan untuk membangun penguasaan konsep, kemampuan berpikir kritis, serta landasan ilmiah bagi pelaksanaan praktik laboratorium dan praktik klinik. Pembelajaran ini menggunakan pendekatan Student Centered Learning (SCL) dengan kombinasi luring minimal 60% dan daring maksimal 40% (*blended learning*). **pelaksanaan Luring Minimal (60%) - Tatap Muka di Kelas.** Pembelajaran luring dilaksanakan di ruang kelas dengan kegiatan sebagai berikut: Ceramah interaktif untuk penyampaian konsep inti oleh dosen, Diskusi kelas dan tanya jawab berbasis kasus keperawatan, Small Group Discussion (SGD) untuk membahas skenario kasus, *Case Based Learning* (CBL) yang dikaitkan dengan kondisi nyata di rumah sakit/puskesmas, Kuis singkat (pre-test/post-test) untuk mengukur pemahaman mahasiswa.

10.1.1 Alur Kegiatan Pembelajaran di Kelas (Luring)

a. Kegiatan Pendahuluan

Dosen: Membuka perkuliahan dan menyampaikan tujuan pembelajaran Melakukan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya). Memberikan pre-test/pertanyaan pemantik, Mahasiswa: Menjawab pertanyaan awal, Menyampaikan pengalaman/pengetahuan awal

b. Kegiatan Inti

Dilaksanakan dengan kombinasi metode berikut:

- 1) Ceramah Interaktif; Dosen menyampaikan konsep inti secara singkat dan terarah, Diselingi pertanyaan untuk menjaga keaktifan mahasiswa.
- 2) Small Group Discussion (SGD): Mahasiswa dibagi kelompok kecil (5–7 orang), Setiap kelompok membahas topik/kasus yang diberikan.
- 3) *Case Based Learning* (CBL): Dosen memberikan kasus klinik sederhana, Mahasiswa menganalisis: Masalah pasien, Penyebab, Rencana tindakan.
- 4) Presentasi dan Diskusi Kelas; Kelompok mempresentasikan hasil diskusi, Kelompok lain memberikan tanggapan, Dosen memberikan klarifikasi dan penguatan konsep

Pelaksanaan Daring Maksimal (40%) - E-Learning

Pembelajaran daring dilaksanakan melalui LMS resmi kampus (misalnya: e-learning STIKES) dengan kegiatan: Penyediaan materi digital (PPT, video

pembelajaran, modul, Diskusi forum online dengan pertanyaan pemantik dari dosen ,Penugasan individu/kelompok (resume materi, analisis kasus, video edukasi) ,Kuis online untuk evaluasi formatif ,Refleksi pembelajaran (mahasiswa menuliskan pemahaman dan kendala).

10.1.2 Alur Pelaksanaan Pembelajaran Daring kurang (40%)

Dilaksanakan melalui LMS dengan kegiatan: a. *Pre-Learning* :Mahasiswa mengakses materi sebelum kelas: PPT, Video pembelajaran ,Modul. b. Diskusi Online :Dosen memberikan pertanyaan pemantik ,Mahasiswa wajib memberikan tanggapan di forum .c. Penugasan : Resume materi ,Analisis kasus sederhana ,Pembuatan media edukasi (poster/video) .d. Evaluasi Formatif; ,kuis online ,Refleksi pembelajaran

Metode Pembelajaran di STIKES Pemkab Jombang antara lain :

Metode yang digunakan harus mencerminkan pembelajaran aktif (*Student Centered Learning*), seperti:

- a) *Small Group Discussion* : Metode pembelajaran di mana mahasiswa belajar dalam kelompok kecil (5–10 orang) untuk mendiskusikan suatu topik, kasus, atau masalah dengan bimbingan dosen sebagai fasilitator. Karakteristik : Student-centered, Interaktif dan kolaboratif, Dosen sebagai fasilitator (bukan ceramah), Mendorong berpikir kritis dan komunikasi.
- b) *Problem Based Learning* (PBL) : Metode pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai pemicu belajar, sehingga mahasiswa belajar mencari solusi secara mandiri dan kelompok. Karakteristik : Dimulai dari skenario masalah, Mahasiswa aktif mencari informasi, Ada tahapan: identifikasi masalah : belajar mandiri : diskusi
- c) *Case Based Learning* (CBL) : Metode pembelajaran menggunakan kasus nyata/nyaris nyata untuk dianalisis berdasarkan teori yang sudah dipelajari. Karakteristik : Fokus pada analisis kasus, Biasanya setelah teori diberikan, Lebih terstruktur dibanding PBL. Perbedaan dengan PBL, PBL: belajar dimulai dari masalah (belum tahu teori), BL: menggunakan kasus untuk memperdalam teori yang sudah ada.
- d) *Praktikum/Simulasi/OSCE* :
Praktikum: latihan keterampilan di laboratorium , Simulasi: latihan dengan skenario menyerupai kondisi nyata, OSCE (Objective Structured Clinical

Examination): ujian keterampilan klinik berbasis stasiun. Karakteristik : Hands-on (praktek langsung), Menggunakan alat/manekin/role play, Terstruktur dan terstandar (khusus OSCE)

- e) Project Based Learning : Metode pembelajaran di mana mahasiswa belajar melalui pengerjaan proyek nyata dalam periode tertentu. Karakteristik : Berbasis produk/hasil nyata, Proses panjang (mingguan/semester), Kolaboratif.
- f) Praktik Klinik/Lapangan (bila relevan) : Pembelajaran yang dilakukan langsung di lahan praktik (rumah sakit, puskesmas, komunitas) untuk menerapkan kompetensi secara nyata. Karakteristik : Berhadapan langsung dengan pasien/masyarakat, Dibimbing oleh clinical instructor/preseptor, Berbasis kompetensi.

10.2 Pembelajaran Praktik Laboratorium

10.2.1 Metode Pembelajaran Praktik Laboratorium

Pembelajaran praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan profesional di bidang kesehatan. Kegiatan praktikum dilaksanakan di laboratorium keterampilan (*skill laboratory*) maupun di laboratorium lain yang relevan dengan mata kuliah, dengan tujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teori dengan keterampilan praktik. Pelaksanaan pembelajaran praktikum di STIKES Pemkab Jombang dirancang secara sistematis untuk mendukung pencapaian **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** serta berkontribusi terhadap pencapaian **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** sesuai dengan prinsip **Outcome Based Education (OBE)**. Adapun metode pembelajaran praktikum yang diterapkan meliputi:

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran di mana dosen memperagakan secara langsung suatu prosedur atau keterampilan tertentu kepada mahasiswa. Demonstrasi dilakukan dengan menggunakan alat, bahan, atau media pembelajaran seperti manekin, model anatomi, maupun peralatan medis yang tersedia di laboratorium. Melalui metode ini mahasiswa dapat mengamati secara langsung langkah-langkah tindakan yang benar sesuai

dengan standar prosedur operasional (SPO) atau chek list, sehingga dapat memahami tahapan pelaksanaan keterampilan secara sistematis.

2. Metode Redemonstrasi

Setelah dosen melakukan demonstrasi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan kembali keterampilan yang telah diperagakan. Kegiatan ini disebut redemonstrasi. Redemonstrasi bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari. Pada tahap ini dosen memberikan bimbingan serta koreksi terhadap tindakan yang dilakukan mahasiswa.

3. Metode Simulasi

a) Simulasi Menggunakan Pasien Simulasi manekin

Metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang meniru kondisi nyata di lingkungan pelayanan kesehatan. Mahasiswa melakukan praktik keterampilan dengan menggunakan manekin, model simulasi, atau skenario kasus tertentu yang menggambarkan kondisi pasien. Simulasi bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan tindakan klinik secara aman, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan sebelum mahasiswa melaksanakan praktik klinik di lahan pelayanan kesehatan.

b) Simulasi Menggunakan Pasien Simulasi (*Simulated Patient*)

Selain menggunakan manekin atau model praktik, pembelajaran praktikum di STIKES Pemkab Jombang juga dapat menggunakan **pasien simulasi (*simulated patient*)**. Pasien simulasi merupakan individu yang berperan sebagai pasien untuk menggambarkan kondisi klinis tertentu secara terstruktur sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Dalam pelaksanaannya, pasien simulasi dapat berasal dari tenaga yang telah dilatih secara khusus atau dari mahasiswa yang berperan sebagai pasien sesuai dengan skenario kasus yang diberikan. Mahasiswa yang berperan sebagai pasien akan mengikuti panduan peran (*role play*) yang telah ditentukan oleh dosen. Penggunaan pasien simulasi bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendekati situasi nyata dalam pelayanan kesehatan, khususnya dalam aspek komunikasi terapeutik, pengkajian pasien, serta pengambilan keputusan klinik. Metode ini juga

membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal, empati, serta profesionalisme dalam berinteraksi dengan pasien.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pasien simulasi biasanya dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. **Penyusunan skenario kasus**, yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata kuliah.
2. **Briefing atau penjelasan awal**, yaitu dosen menjelaskan tujuan pembelajaran, alur simulasi, serta peran masing-masing mahasiswa.
3. **Pelaksanaan simulasi**, mahasiswa melakukan tindakan seperti pengkajian, komunikasi, atau prosedur sesuai dengan kasus yang diberikan.
4. **Observasi dan penilaian**, dosen melakukan pengamatan terhadap proses yang dilakukan mahasiswa menggunakan instrumen penilaian yang telah disiapkan.
5. **Debriefing atau refleksi**, yaitu diskusi antara dosen dan mahasiswa untuk mengevaluasi proses pembelajaran, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan.

Ketentuan penggunaan Tindakan invasive pada pasien simulasi hanya boleh dilakukan pada tindakan invasive minimal yang bersifat superfisial dan beresiko sangat rendah dengan memenuhi persyaratan:

- 1) Tindakan yang dilakukan merupakan tindakan invasive minimal (injeksi, pemasangan infus, pengambilan darah vena/ perifer) dengan resiko rendah dan tidak menimbulkan dampak klinis yang signifikan
- 2) Telah mendapatkan tertulis (*inform consent*) dari pasien simulasi secara sukarela tanpa adanya paksaan setelah mendapatkan penjelasan lengkap tentang prosedur dan potensi resiko
- 3) Pelaksanaan tindakan di bimbing langsung oleh dosen yang kompeten
- 4) Mahasiswa yang melakukan tindakan telah dinyatakan kompeten melalui praktik sebelumnya pada media simulasi manekin atau panthom
- 5) Seluruh prosedur dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan pasien dan pencegahan serta pengendalian infeksi atau PPI, termasuk penggunaan alat streil dan pembuangan limbah medis yang benar
- 6) Pasien simulasi telah melalui proses screening kesehatan untuk memastikan tidak memiliki kondisi yang berisiko terhadap tindakan yang dilakukan

Melalui penggunaan pasien simulasi, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, keterampilan klinik, serta kesiapan dalam menghadapi situasi nyata di lahan praktik pelayanan kesehatan.

4. Praktik Berbasis Kasus (*Case-Based Practice*)

Dalam metode ini mahasiswa diberikan suatu kasus klinik yang harus dianalisis dan diselesaikan melalui praktik keterampilan yang relevan. Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi masalah kesehatan pasien, menentukan tindakan yang tepat, serta mempraktikkan prosedur sesuai dengan kebutuhan kasus. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan klinik secara tepat.

5. Praktik Mandiri Terbimbing

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan latihan keterampilan secara mandiri di laboratorium dengan tetap berada di bawah pengawasan dosen. Pada tahap ini mahasiswa dapat mengulang keterampilan yang belum dikuasai hingga mencapai kompetensi yang diharapkan. Metode ini membantu mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri serta memperkuat penguasaan keterampilan klinik.

6. *Peer Learning*

Peer learning merupakan metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa untuk belajar dan berlatih secara berkelompok. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat saling berdiskusi, mengamati, serta memberikan masukan terhadap keterampilan yang dilakukan oleh teman sejawat. Metode ini dapat meningkatkan interaksi belajar, kerja sama tim, serta memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap prosedur yang dipelajari.

7. Evaluasi Keterampilan

Pada akhir kegiatan praktikum dilakukan evaluasi untuk menilai pencapaian keterampilan mahasiswa. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen penilaian yang terstandar yaitu checklist keterampilan, rubrik atau metode penilaian klinik lainnya. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam CPMK serta mendukung pencapaian CPL.

8. Umpan Balik Pembelajaran

Setelah pelaksanaan praktikum dan evaluasi keterampilan, dosen memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang hasil praktik yang telah dilakukan. Umpan

balik mencakup aspek kelebihan, kekurangan, serta saran perbaikan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Umpan balik yang konstruktif diharapkan dapat membantu mahasiswa memperbaiki keterampilan dan meningkatkan kualitas praktik secara berkelanjutan. Umpan balik dilakukan secara langsung oleh dosen pada saat praktik laboratorium.

10.2.2 Mekanisme Penyelenggaraan Praktik Laboratorium

Untuk memastikan penyelenggaraan pembelajaran praktik laboratorium berjalan dengan baik, STIKES Pemkab Jombang melaksanakan mekanisme sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan Praktik Laboratorium

Perencanaan kegiatan praktik laboratorium dilakukan setiap awal semester oleh program studi bersama pengelola laboratorium melalui kegiatan:

- a) Penanggung jawab mata kuliah menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat kegiatan praktik laboratorium.
- b) Koordinator praktik laboratorium menyusun **jadwal kegiatan praktik laboratorium** yang terintegrasi dengan jadwal perkuliahan dan dikoordinasikan dengan ketua Program Studi.
- c) Koordinator praktik laboratorium prodi berkoordinasi dengan kabag laboratorium.
- d) Petugas laboratorium menyiapkan **alat, bahan, dan media praktik** yang diperlukan sesuai dengan jenis keterampilan yang akan dilatihkan.
- e) Koordinator praktik laboratorium prodi menyiapkan **panduan praktik serta check list tindakan klinis** yang akan digunakan mahasiswa dalam praktik.

2. Penyediaan Sumber Daya Praktik Laboratorium

STIKES Pemkab Jombang menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan praktik laboratorium, meliputi:

- a. **Sumber daya manusia**, yaitu dosen pengampu dan tenaga laboran.
- b. **Sarana dan prasarana laboratorium**: ruang skill laboratory, manekin, alat kesehatan, dan media pembelajaran.
- c. **Pasien simulasi atau skenario simulasi klinis** untuk mendukung proses pembelajaran keterampilan klinis mahasiswa.

Penyediaan sumber daya tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan efektif bagi mahasiswa

3. Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Laboratorium

Pelaksanaan pembelajaran praktik laboratorium dilaksanakan di ruang **skill laboratory** sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh program studi.

Kegiatan praktik laboratorium dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Pre-lab briefing**

Dosen memberikan penjelasan mengenai tujuan praktik, langkah-langkah tindakan, serta aspek keselamatan selama praktik.

2. **Demonstrasi tindakan**

Dosen memperagakan prosedur tindakan klinis sesuai dengan checklist.

3. **Latihan atau redemonstrasi mahasiswa**

Mahasiswa melakukan praktik tindakan secara bergantian di bawah pengawasan atau bimbingan dosen .

4. **Simulasi kasus klinis**

Mahasiswa melakukan praktik menggunakan manekin atau pasien simulasi berdasarkan skenario kasus yang telah disiapkan.

5. **Diskusi dan refleksi praktik**

Setelah praktik selesai, dosen memberikan umpan balik terhadap tindakan yang telah dilakukan mahasiswa.

4. Penilaian Keterampilan Mahasiswa

Penilaian keterampilan mahasiswa dilakukan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan tindakan klinis sesuai standar.

Penilaian praktik laboratorium dilakukan melalui:

1. Observasi langsung oleh dosen.
2. Penggunaan lembar *checklist* keterampilan klinis.
3. Penilaian menggunakan metode DOPS (Direct Observation of Procedural Skills) atau Mini-CEX sesuai dengan jenis keterampilan yang dinilai.
 - a) Penilaian menggunakan metode DOPS merupakan metode penilaian yang dilakukan melalui observasi langsung terhadap mahasiswa ketika melakukan suatu prosedur atau tindakan klinis. Pada metode ini, dosen

mengamati secara langsung pelaksanaan tindakan oleh mahasiswa menggunakan lembar penilaian DOPS yang telah disiapkan.

- b) Penilaian menggunakan metode Mini-CEX (Mini Clinical Evaluation Exercise) merupakan metode penilaian yang dilakukan melalui observasi langsung terhadap interaksi mahasiswa dengan pasien atau pasien simulasi dalam situasi klinis. Penilaian Mini-CEX biasanya mencakup beberapa aspek, antara lain: Kemampuan melakukan pengkajian pasien, kemampuan komunikasi terapeutik, kemampuan melakukan pemeriksaan fisik, kemampuan menentukan tindakan keperawatan, profesionalisme mahasiswa. Metode Mini-CEX digunakan untuk menilai kompetensi klinis secara menyeluruh, tidak hanya tindakan prosedural.
- c) Penilaian menggunakan metode check list
Penilaian check list digunakan pada tahap latihan keterampilan dan laboratorium

4. Ujian praktik laboratorium

5. *Monitoring Pelaksanaan Praktik Laboratorium*

Monitoring pelaksanaan praktik laboratorium dilakukan oleh program studi dan pengelola laboratorium melalui:

- a) Pemantauan pelaksanaan praktik sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- b) Pengecekan ketersediaan alat dan bahan praktik sebelum kegiatan berlangsung.
- c) Evaluasi pelaksanaan praktik oleh koordinator praktik laboratorium prodi.

Monitoring ini bertujuan untuk memastikan kegiatan praktik laboratorium berjalan dengan tertib, aman, dan sesuai dengan rencana pembelajaran.

6. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi penyelenggaraan praktik laboratorium dilakukan setiap akhir semester melalui:

1. Rapat evaluasi pembelajaran praktik laboratorium oleh program studi.
2. Evaluasi ketercapaian CPMK dan CPL yang terkait dengan keterampilan klinis mahasiswa.
3. Pengumpulan umpan balik mahasiswa terhadap pelaksanaan praktik laboratorium.
4. Identifikasi kebutuhan perbaikan sarana, prasarana, maupun metode pembelajaran praktik.

Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan **perbaikan dan peningkatan** mutu penyelenggaraan praktik laboratorium pada semester berikutnya.

10.2.3 *Early Clinical Exposure (ECE)*

Pengertian Early Clinical Exposure (ECE)

Early Clinical Exposure (ECE) merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman awal di lingkungan pelayanan kesehatan secara langsung sejak semester 3-5, tergantung rencana program studi yang ada di STIKES Pemkab Jombang. Kegiatan ini tidak menekankan pada tindakan klinis kompleks, tetapi pada pengenalan konteks pelayanan, interaksi profesional, serta pembentukan sikap dan perilaku tenaga kesehatan. ECE berfungsi sebagai jembatan antara pembelajaran teori di kelas dengan realitas praktik di lapangan, sehingga mahasiswa memiliki gambaran utuh tentang peran profesi sejak dini.

Untuk menyamakan persepsi dan pemahaman seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan **Early Clinical Exposure (ECE)** di STIKES Pemkab Jombang, maka perlu ditetapkan pengertian dan istilah yang digunakan dalam buku pedoman ini. Pengertian dan istilah ini menjadi acuan bersama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan .

Berikut adalah pengertian dan istilah yang digunakan dalam pedoman ini:

1. ***Early Clinical Exposure (ECE)***

Early Clinical Exposure (ECE) adalah tahapan pembelajaran praktik awal yang memberikan paparan klinik kepada mahasiswa secara terencana, terstruktur, dan terkontrol sebelum memasuki praktik klinik di lahan pelayanan kesehatan. ECE bertujuan untuk menjembatani pembelajaran teori dengan praktik serta menyiapkan mahasiswa secara bertahap agar memiliki keterampilan dasar klinik, sikap profesional, dan kesiapan mental.

2. **Pre Klinik**

Pre Klinik adalah fase pembelajaran yang dilaksanakan sebelum mahasiswa mengikuti praktik klinik di lahan nyata, yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran praktik di laboratorium, simulasi, dan kegiatan pendukung lainnya.

3. **Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (OBE)**

Kurikulum OBE adalah kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan dengan berorientasi pada capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh lulusan. Dalam konteks ECE, OBE menjadi dasar penetapan capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian keterampilan mahasiswa.

4. **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

CPL adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan STIKES Pemkab Jombang setelah menyelesaikan seluruh proses pembelajaran, yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK adalah kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah, yang diturunkan dari CPL dan menjadi dasar perencanaan pembelajaran ECE.

6. **Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)**

Sub-CPMK adalah rincian kemampuan yang lebih spesifik dari CPMK, yang menjadi target pencapaian dalam setiap kegiatan pembelajaran ECE (Pre Klinik).

10.3.2 Tujuan ECE

1. Membentuk orientasi profesional mahasiswa sejak dini
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis berbasis kasus nyata
3. Menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap pasien
4. Memperkenalkan sistem pelayanan kesehatan secara nyata
5. Mengintegrasikan ilmu dasar dengan praktik klinik

10.2.4 Karakteristik ECE

ECE memiliki karakteristik utama sebagai berikut:

1. Paparan dini (*early exposure*): diberikan pada semester awal
2. Non-invasif: mahasiswa belum melakukan tindakan klinik kompleks
3. Observasional dan partisipatif terbimbing
4. Berbasis refleksi pengalaman
5. Berorientasi pada pembentukan sikap dan *soft skills*

10.2.5 Prinsip Pelaksanaan ECE

Pelaksanaan ECE di STIKES Pemkab Jombang mengacu pada prinsip:

1. **Student Centered Learning (SCL)** Mahasiswa menjadi subjek aktif dalam proses belajar melalui pengalaman langsung.
2. **Integrasi Teori dan Praktik** Pengalaman di lapangan dikaitkan dengan materi yang telah dipelajari di kelas.
3. **Learning by Doing & Observing** Mahasiswa belajar melalui pengamatan langsung dan keterlibatan terbatas.
4. **Reflective Learning** Mahasiswa melakukan refleksi untuk memahami makna pengalaman yang diperoleh.
5. **Continuity (Berkelanjutan)** ECE dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.
6. **Patient Safety dan Etika Profesi** Semua kegiatan menjunjung tinggi keselamatan pasien dan etika profesi.

10.2.6 Model Pelaksanaan ECE

Model pelaksanaan ECE dapat dilakukan dalam beberapa bentuk:

1. **Observational Model** Mahasiswa mengamati alur pelayanan, interaksi tenaga kesehatan, dan kondisi pasien.
2. **Shadowing Model** Mahasiswa mengikuti tenaga kesehatan dalam menjalankan tugas sehari-hari.
3. **Community Exposure** Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pelayanan kesehatan di masyarakat.
4. **Case-Based Exposure** Mahasiswa mempelajari kasus nyata yang ditemui di lapangan.

10.2.7 Ruang Lingkup ECE

Ruang lingkup kegiatan ECE meliputi:

1. **Pelayanan Kesehatan Primer**
 - 1) Puskesmas
 - 2) Posyandu
 - 3) Klinik pratama
2. **Pelayanan Kesehatan Rujukan**
 - 1) Rumah sakit (rawat jalan, rawat inap, IGD)

3. Pelayanan Kesehatan Komunitas
 - 1) Kunjungan rumah
 - 2) Program promotif dan preventif
4. **Manajemen Pelayanan Kesehatan**
 - 1) Sistem rujukan
 - 2) Administrasi pelayanan

10.2.8 Kompetensi yang Dikembangkan dalam ECE

ECE berkontribusi dalam pengembangan kompetensi berikut:

1. Sikap (Attitude)

- 1) Profesionalisme
- 2) Empati
- 3) Etika

2. Pengetahuan (Knowledge)

- 1) Sistem pelayanan kesehatan
- 2) Alur pelayanan pasien

3. Keterampilan (Skills)

- 1) Komunikasi terapeutik dasar
- 2) Observasi klinik
- 3) Dokumentasi sederhana

10.3 **Praktik Klinik/Praktik Kerja Lapangan**

10.3.1 **Persyaratan Mahasiswa Mengikuti Praktik Klinik**

Praktik klinik di STIKES Pemkab Jombang ditetapkan untuk menjamin bahwa mahasiswa yang ditempatkan di wahana praktik telah memiliki kesiapan akademik, keterampilan dasar, sikap profesional, serta pemahaman terhadap keselamatan pasien. Pemenuhan persyaratan ini merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu pembelajaran praktik klinik antara lain :

1. Persyaratan Akademik

- 1) Mahasiswa telah terdaftar aktif pada semester berjalan
- 2) Mahasiswa telah lulus mata kuliah prasyarat
- 3) Mahasiswa telah lulus praktikum laboratorium

- 4) Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan praktik klinik yang diselenggarakan oleh Program Studi/ ECE
- 5) Mahasiswa wajib mengikuti ECE
2. **Persyaratan Administratif**
 - 1) Mahasiswa telah menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi akademik dan keuangan sesuai ketentuan institusi.
 - 2) Mahasiswa telah terdaftar secara resmi sebagai peserta praktik klinik melalui Program Studi.
3. **Perlengkapan Praktik Klinik**
 - 1) Mahasiswa wajib menggunakan:
 - (1) Seragam praktik sesuai ketentuan
 - (2) Identitas mahasiswa (name tag)
 - (3) Alat pelindung diri (APD) sesuai kebutuhan
 - 2) Kelengkapan mahasiswa diperiksa sebelum dan selama praktik klinik.
4. **Penetapan Dosen Pembimbing dan Clinical Instructor**
 - 1) Program Studi menetapkan dosen pembimbing praktik klinik sesuai bidang keilmuan dan kompetensi.
 - 2) Penetapan Clinical Instructor (CI) dilakukan melalui koordinasi dengan lahan praktik.
 - 3) Rasio dosen pembimbing/CI dengan mahasiswa disesuaikan standar yang berlaku.
5. **Penyiapan Dokumen Kerja Sama Wahana Praktik**

Praktik klinik dilaksanakan berdasarkan MoU dan MoA yang masih berlaku
6. **Penyusunan Jadwal dan Penempatan Mahasiswa**
 - 1) Program Studi menyusun jadwal praktik klinik dengan mempertimbangkan:
 - (1) Jumlah mahasiswa (dalam 1 kelompok 3-4 mahasiswa)
 - (2) Tingkat kompetensi
 - (3) Ketersediaan pembimbing
 - (4) Variasi kasus
 - 2) Jadwal disosialisasikan kepada mahasiswa dan lahan praktik.

7. Penyiapan Administrasi Penilaian Praktik Klinik

- 1) Program Studi menyiapkan seluruh instrumen penilaian praktik klinik, meliputi:
 - (1) Logbook praktik
 - (2) Rubrik penilaian kinerja
 - (3) Form penilaian
- 2) Instrumen penilaian dibagikan kepada dosen pembimbing dan CI.

10.3.2 Pelaksanaan Supervisi/bimbingan

Pelaksanaan supervisi/bimbingan praktik klinik/ praktik kerja lapangan di STIKES Pemkab Jombang merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran terstruktur yang bertujuan untuk memastikan mahasiswa mampu mengintegrasikan teori, keterampilan klinik, sikap profesional, serta penerapan keselamatan pasien secara nyata di lahan praktik. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis, terjadwal, dan terdokumentasi dengan baik.

1. Mekanisme supervisi/bimbingan oleh Pembimbing Pendidikan

- 1) Setiap kelompok praktik klinik mendapatkan supervisi dari:

Dosen pembimbing pendidikan dari STIKES melakukan kunjungan ke lahan praktik dengan ketentuan **1 minggu 1 kali** untuk setiap kelompok atau sesuai ketentuan yg berlaku
- 2) Kegiatan supervisi meliputi:
 - (1) Observasi langsung pelaksanaan praktik mahasiswa
 - (2) Diskusi kasus dan refleksi pembelajaran
 - (3) Klarifikasi kendala akademik dan teknis
 - (4) Penguatan etika dan keselamatan pasien

2. Peran dan Koordinasi dengan Clinical Instructor (CI)/preceptorship

Selama praktik klinik, mahasiswa dibimbing harian oleh:

Clinical Instructor /preceptorship dari wahana praktik

- 1) CI /preceptorship bertugas:
 - (1) Memberikan arahan teknis harian
 - (2) Memastikan keselamatan pasien
 - (3) Memberikan umpan balik terhadap kinerja mahasiswa

- 2) Dosen pembimbing dan CI melakukan koordinasi secara berkala terkait perkembangan mahasiswa.

3. Monitoring Kehadiran dan Disiplin Mahasiswa

- 1) Kehadiran mahasiswa dipantau melalui:
 - (1) Daftar hadir harian
 - (2) Verifikasi oleh CI
- 2) Ketidakhadiran mahasiswa harus disertai alasan yang sah dan terdokumentasi.
- 3) Pelanggaran disiplin ditindaklanjuti sesuai peraturan akademik STIKES.

4. Monitoring dan Evaluasi Praktik Klinik

Monitoring dan evaluasi praktik klinik di STIKES Pemkab Jombang merupakan proses pengendalian mutu pembelajaran praktik klinik yang dilakukan secara berkelanjutan, terencana, dan terdokumentasi untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan, ketercapaian capaian pembelajaran, serta pemenuhan standar keselamatan dan profesionalisme mahasiswa.

5. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Praktik Klinik

Monitoring dan evaluasi praktik klinik bertujuan untuk:

- 1) Menjamin mutu pelaksanaan praktik klinik sesuai standar institusi.
- 2) Memastikan ketercapaian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK praktik klinik.
- 3) Mengidentifikasi kendala akademik, teknis, dan nonteknis di lahan praktik.
- 4) Menilai efektivitas bimbingan dan supervisi praktik klinik.
- 5) Menjadi dasar perbaikan berkelanjutan pelaksanaan praktik klinik.

6. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi praktik klinik mencakup:

- 1) Kesiapan dan pelaksanaan praktik klinik
- 2) Kepatuhan mahasiswa terhadap tata tertib dan etika
- 3) Penerapan keselamatan pasien dan PPI
- 4) Pelaksanaan bimbingan dan supervisi
- 5) Proses dan hasil pembelajaran praktik klinik
- 6) Kepuasan mahasiswa dan lahan praktik

7. Pihak yang Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara kolaboratif oleh:

- Dosen pembimbing praktik klinik

- Koordinator praktik klinik Program Studi
- Clinical Instructor/preceptorship dari wahana praktik
- Gugus Kendali Mutu (GKM)

10.3.3 Metode Pembelajaran Praktik Klinik

- A. Metode Preceptorship
1. Mahasiswa dibimbing langsung oleh CI/preceptor di lahan praktik.
 2. Satu CI membimbing sejumlah mahasiswa sesuai rasio yang ditetapkan.
 3. Mahasiswa belajar melalui observasi, praktik terbimbing, dan praktik mandiri terbatas.
 4. Setiap tindakan dilakukan di bawah supervisi CI.
 5. Penilaian dilakukan berdasarkan kinerja nyata mahasiswa.
- B. Metode Bedside Teaching
1. Dosen pembimbing atau CI memberikan pembelajaran langsung di sisi tempat tidur pasien.
 2. Fokus pada pengkajian, komunikasi terapeutik, dan tindakan keperawatan.
 3. Diskusi kasus dilakukan secara singkat dan terarah.
 4. Mahasiswa dilibatkan aktif dalam pengambilan keputusan keperawatan.
- C. *Metode Case Study / Case Based Learning (CBL)*
1. Mahasiswa diberi kasus nyata pasien di unit praktik.
 2. Mahasiswa melakukan pengkajian dan analisis kasus.
 3. Diskusi kasus dilakukan bersama dosen dan CI.
 4. Mahasiswa menyusun asuhan keperawatan komprehensif.
 5. Hasil pembelajaran dituangkan dalam laporan kasus.
- D. *Metode Clinical Conference*
- Pelaksanaan:
1. Dilaksanakan secara terjadwal (pre, mid, atau post conference).
 2. Mahasiswa mempresentasikan kasus atau pengalaman klinik.
 3. Diskusi dipandu dosen pembimbing atau CI.
 4. Evaluasi dan refleksi pembelajaran dilakukan bersama.
- E. Metode Demonstrasi dan Redemonstrasi
1. CI atau dosen memperagakan tindakan keperawatan sesuai SOP.
 2. Mahasiswa mengamati dan mencatat langkah tindakan.
 3. Mahasiswa melakukan redemonstrasi di bawah supervisi.

4. Penilaian keterampilan dilakukan menggunakan checklist.
- F. Metode Direct Observation of Procedural Skills (DOPS)
1. Mahasiswa melakukan tindakan klinik tertentu.
 2. CI atau dosen melakukan observasi langsung.
 3. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen DOPS.
 4. Umpan balik diberikan secara langsung.
- G. Metode Reflektif (Reflective Learning)
1. Mahasiswa menuliskan refleksi harian/mingguan.
 2. Refleksi mencakup pengalaman, kendala, dan pembelajaran.
 3. Pembimbing memberikan umpan balik reflektif.
 4. Refleksi menjadi bagian penilaian sikap profesional.

Peran Pembimbing dalam Metode Pembelajaran ; Membimbing dan memfasilitasi pembelajaran klinik. Menjamin keselamatan pasien dan mahasiswa. Memberikan umpan balik yang konstruktif. Menilai kompetensi mahasiswa secara objektif. Menjadi teladan profesionalisme.

10.3.4 Tata Tertib Dan Disiplin Praktik Klinik

1. Tata Tertib Praktik Klinik

A. Kehadiran dan Ketepatan Waktu

1. Mahasiswa wajib hadir 100% sesuai jadwal praktik klinik.
2. Kehadiran dicatat dalam daftar hadir dan logbook praktik.
3. Mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum jam dinas dimulai.
4. Keterlambatan dicatat dan diberikan sanksi sesuai ketentuan.
5. Ketidakhadiran hanya diperbolehkan dengan alasan:
 - o Sakit (dibuktikan surat keterangan dokter)
 - o Izin resmi dari institusi
6. Ketidakhadiran wajib diganti sesuai kebijakan STIKES Pemkab Jombang dan lahan praktik.

B. Seragam dan Atribut Praktik

1. Mahasiswa wajib mengenakan seragam praktik klinik resmi STIKES Pemkab Jombang.
2. Menggunakan identitas (ID Card) selama praktik.

3. Memakai sepatu tertutup dan alas kaki yang aman.
4. Rambut rapi, kuku pendek, tidak memakai perhiasan berlebihan.
5. Tidak menggunakan make-up berlebihan dan aksesoris yang membahayakan.
6. Menggunakan APD sesuai kebutuhan tindakan.

C. Sikap dan Perilaku Profesional

1. Mahasiswa wajib bersikap sopan, santun, dan beretika.
2. Menjaga komunikasi yang baik dengan pasien dan tenaga kesehatan.
3. Menghormati privasi dan hak pasien.
4. Menjaga kerahasiaan data dan informasi pasien.
5. Tidak menggunakan ponsel untuk kepentingan pribadi selama dinas.
6. Dilarang mengambil foto atau video tanpa izin resmi.

D. Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Mahasiswa hanya melakukan tindakan sesuai kewenangan.
2. Setiap tindakan wajib dengan supervisi pembimbing.
3. Dilarang melakukan tindakan berisiko tanpa izin pembimbing.
4. Wajib mengikuti SOP dan standar pelayanan.
5. Melaporkan setiap kejadian tidak diharapkan (KTD).

E. Penggunaan Fasilitas Lahan Praktik

1. Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan praktik.
2. Menggunakan alat dan fasilitas sesuai SOP.
3. Dilarang membawa alat atau dokumen keluar tanpa izin.
4. Bertanggung jawab atas kerusakan akibat kelalaian.

2. Disiplin dan Penegakan Aturan

A. Bentuk Pelanggaran

1. Pelanggaran ringan:
 - 1) Terlambat
 - 2) Tidak lengkap atribut
 - 3) Tidak mengisi logbook
2. Pelanggaran sedang:
 - 1) Tidak masuk tanpa izin
 - 2) Melanggar SOP
 - 3) Bersikap tidak sopan
3. Pelanggaran berat:

- 1) Pelanggaran etika profesi
- 2) Membahayakan pasien
- 3) Pemalsuan dokumen
- 4) Penyalahgunaan fasilitas

B. Sanksi Disiplin

Sanksi diberikan secara bertahap:

1. Teguran lisan
2. Teguran tertulis
3. Pengurangan nilai praktik
4. Penggantian jam praktik
5. Pengulangan praktik klinik
6. Dikeluarkan sementara dari lahan praktik
7. Sanksi akademik sesuai peraturan STIKES Pemkab Jombang

3. Mekanisme Penanganan Pelanggaran

1. Pelanggaran dicatat oleh pembimbing atau CI.
2. Dilaporkan kepada dosen pembimbing dan koordinator praktik.
3. Dilakukan klarifikasi dan pembinaan.
4. Penetapan sanksi secara objektif dan proporsional.
5. Dokumentasi pelanggaran disimpan oleh institusi.

4. Pembinaan Disiplin Mahasiswa

STIKES Pemkab Jombang melaksanakan pembinaan disiplin melalui:

1. Sosialisasi tata tertib sebelum praktik
2. Pembekalan etika dan profesionalisme
3. Monitoring dan evaluasi rutin
4. Pendekatan edukatif dan reflektif
5. Pemberian umpan balik berkelanjutan

BAB XI

PENILAIAN PEMBELAJARAN

11.1 Sistem Penilaian

Sistem penilaian di STIKES Pemkab Jombang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dengan menggunakan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), penilaian tidak hanya berorientasi pada proses belajar, tetapi terutama pada hasil akhir berupa kemampuan nyata mahasiswa dalam menjalankan peran profesional di bidang kesehatan. Oleh sebab itu, penilaian dilakukan secara menyeluruh, terstruktur, transparan, dan berkelanjutan.

Pendekatan OBE memandang bahwa setiap kegiatan pembelajaran harus bermuara pada kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa. Dengan demikian, instrumen penilaian, metode evaluasi, dan standar penilaian harus dirancang sedemikian rupa untuk mengukur ketercapaian CPL, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. STIKES Pemkab Jombang menerapkan prinsip bahwa penilaian harus bersifat objektif, valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap nilai yang diberikan harus memiliki bukti konkret berupa lembar observasi, laporan tugas, rubrik penilaian, catatan perilaku, atau dokumen lain sebagai jejak audit akademik.

Kejelasan antara formatif dan sumatif ini memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan kesempatan berkembang tanpa kehilangan standar akademik yang telah ditetapkan. Untuk menjaga kualitas penilaian, STIKES Pemkab Jombang melaksanakan berbagai upaya penjaminan mutu, seperti review instrumen penilaian, kalibrasi penilai antara dosen pengampu, serta rapat evaluasi berkala. Dengan demikian, standar penilaian tetap terjaga dan sejalan dengan tuntutan profesi serta kebutuhan dunia kerja. Dengan menerapkan sistem penilaian berbasis OBE, STIKES Pemkab Jombang memastikan bahwa lulusan tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi benar-benar kompeten dan siap terjun ke lapangan.

11.2 Prinsip-Prinsip Penilaian Pembelajaran

Penerapan prinsip-prinsip penilaian di STIKES Pemkab Jombang sebagai berikut:

1) Validitas

Penilaian harus mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen penilaian harus relevan dengan CPL, CPMK, dan tujuan pembelajaran. Validitas memastikan bahwa

hasil asesmen benar-benar menggambarkan kemampuan mahasiswa. Validitas sangat penting untuk menilai kompetensi klinis, keterampilan laboratorium, komunikasi terapeutik, dan pengambilan Keputusan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi berbasis excel atau SPSS.

2) Reliabilitas

Penilaian yang reliabel menghasilkan hasil yang konsisten dan andal meskipun dilakukan oleh penilai yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Reliabilitas memastikan bahwa hasil tes atau asesmen tidak berubah karena perbedaan persepsi penguji. Di STIKES Pemkab Jombang, reliabilitas dijamin melalui penggunaan rubrik penilaian terstandar, kalibrasi penilai (*examiner calibration*), serta pelatihan dosen dalam penerapan asesmen OBE.

3) Objektivitas

Penilaian harus bebas dari bias pribadi penilai. Setiap mahasiswa dinilai berdasarkan kriteria yang jelas dan telah ditetapkan sebelumnya, bukan berdasarkan subjektivitas, kedekatan personal, atau persepsi individual dosen. Penerapan rubrik, checklist, membantu menjamin objektivitas dalam berbagai bentuk penilaian, termasuk OSCE, praktikum, dan presentasi.

4) Transparansi

Mahasiswa harus mengetahui mekanisme, kriteria, dan bobot penilaian sebelum proses pembelajaran berlangsung. Transparansi membantu mahasiswa memahami standar yang harus dicapai serta memotivasi untuk belajar secara terarah. Di lingkungan kampus, informasi ini biasanya dicantumkan dalam RPS, pedoman penilaian, serta disampaikan secara lisan pada awal perkuliahan. Mekanisme pelaksanaan transparansi diatur sesuai standar operasional prosedur yang berlaku.

5) Akuntabilitas

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah bersama mahasiswa yang terdokumentasi dalam kontrak perkuliahan.

6) Berkelanjutan (*Sustainability / Continuous Assessment*)

Penilaian dilakukan secara terus-menerus untuk memantau kemajuan belajar mahasiswa. Penilaian formatif diberikan secara rutin agar mahasiswa mendapatkan feedback yang konstruktif untuk memperbaiki diri. Penilaian berkelanjutan penting untuk bidang kesehatan yang menuntut kompetensi holistik dan berkesinambungan.

7) Keadilan (*Fairness*)

penilaian berkeadilan merujuk pada proses penilaian atau evaluasi yang adil dan tidak diskriminatif terhadap individu atau kelompok tertentu. Tujuan dari penilaian berkeadilan adalah untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dan diperlakukan secara adil dalam proses penilaian terlepas dari latar belakang, atau identitas mahasiswa. Penilaian memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mereka. Keadilan tercermin dalam pemberian kesempatan remedial, toleransi terhadap kondisi tertentu, serta penyusunan instrumen penilaian yang tidak diskriminatif. Semua mahasiswa diperlakukan setara, tanpa adanya perlakuan istimewa ataupun penghambatan secara tidak wajar.

8) Relevansi

Penilaian harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, perkembangan ilmu kesehatan, dan tuntutan dunia kerja. Instrumen asesmen harus mencerminkan kompetensi nyata yang dibutuhkan perawat atau tenaga kesehatan, seperti *clinical reasoning*, *patient safety*, komunikasi profesional, dan keterampilan kolaborasi.

9) Holistik

Penilaian harus mempertimbangkan berbagai aspek kompetensi: sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skills*). Dengan pendekatan holistik, penilaian tidak hanya fokus pada hasil ujian teori, tetapi juga mencakup kemampuan praktik, profesionalisme, etika, dan kesiapan bekerja.

10) Edukatif

Hasil penilaian harus mendorong mahasiswa untuk belajar lebih baik. Penilaian tidak boleh bersifat menghukum, tetapi harus memberikan informasi yang membangun sehingga mahasiswa memahami kelebihan dan kekurangan mereka. Pada pendidikan kesehatan, penilaian edukatif sangat penting agar mahasiswa mampu melakukan *self-reflection* dan *self-improvement*.

11.3 **Bobot Penilaian**

Bobot Penilaian adalah persentase atau porsi nilai yang diberikan pada setiap komponen penilaian untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CPL/CPMK).

Tabel: Komponen Penilaian Mata Kuliah Umum dan Wajib (TEORI, LAB,PRAKTIK)

NO	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktivitas Partisipatif	≤ 10%	Diisi berdasarkan kehadiran, keaktifan, sikap mahasiswa selama kegiatan perkuliahan
2	Hasil Proyek /Unjuk Kerja	≥ 50%	Diisi bila MK menerapkan praktik laboratorium/praktik klinik/PKL/Project based learning, tugas kelompok, presentasi, hasil produk kerja Catatan untuk bobot nilai aktivitas partisipatif dan hasil proyek tidak boleh kurang dari 50 %
3	Kognitif/Pengetahuan : - Tugas (bila ada penugasan seperti penulisan artikel, portfolio, jurnal dst)	≤ 40%	Catatan : untuk nilai kognitif tidak boleh lebih dari 50 %
	- Quiz		
	- UTS		
	- UAS		
	Total Bobot (%)	100	

Tabel: Komponen Penilaian Praktek Klinik

NO	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktivitas Partisipatif	≤ 10 %	Disiplin Keaktifan Kejujuran Hubungan yang serasi dengan orang lain
2	Hasil Proyek	70%	Ketelitian Hasil kerja yang dicapai kemampuan mahasiswa menjalankan tugas Kemampuan siswa menjalankan tugas
3	Kognitif/Pengetahuan : - Tugas (bila ada penugasan seperti refleksi kasus,dll)	20 %	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman dan pendokumentasian • Inisiatif Mahasiswa dalam bertugas
	Total Bobot (%)	100%	

11.4 Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar mahasiswa di STIKES Pemkab Jombang dilaksanakan dalam dua bentuk utama, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Kedua bentuk penilaian ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mencapai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga mengalami proses belajar yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Agar penilaian berjalan transparan, akuntabel, objektif, reliabel, dan valid, setiap dosen wajib:

- 1) Menyampaikan kontrak perkuliahan dan sistem penilaian pada pertemuan pertama
- 2) Menjelaskan komponen penilaian, bobot, indikator, dan rubrik
- 3) Memberikan umpan balik (feedback) secara berkala
- 4) Mendokumentasikan seluruh hasil penilaian sebagai bukti fisik (evidence)

11.4.1 Penilaian Formatif (Assessment for Learning)

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk:

- 1) Memantau perkembangan belajar mahasiswa
- 2) Mengidentifikasi kesulitan belajar sejak dini
- 3) Memberikan umpan balik untuk perbaikan
- 4) Mengarahkan mahasiswa agar mencapai CPMK dan CPL

Bentuk Penilaian Formatif antara lain :

- 1) Tes Lisan : Dilakukan di kelas atau laboratorium .Contoh: mahasiswa diminta menjelaskan prosedur pemasangan infus atau komunikasi terapeutik
- 2) Presentasi : Individu atau kelompok , Menggunakan media (PPT/video) .
Contoh: Presentasi kasus pasien , Edukasi kesehatan masyarakat. Aspek yang dinilai: Penguasaan materi , Komunikasi , Kerjasama tim
- 3) Portofolio : Kumpulan hasil kerja mahasiswa selama satu semester. Contoh :
Logbook praktik klinik , Laporan asuhan , Refleksi praktik
- 4) Evaluasi Berbasis Proyek (Project-Based Assessment): Mahasiswa mengerjakan proyek nyata. Contoh: Program edukasi kesehatan di masyarakat ,Pembuatan media promosi kesehatan
- 5) Peer Assessment (Penilaian Teman Sebaya) ;Mahasiswa saling menilai dalam kelompok , Contoh: Penilaian kontribusi dalam diskusi kelompok, Penilaian presentasi teman

- 6) Kuis Singkat : Dilakukan di awal/akhir perkuliahan . Contoh:Quiz tentang materi sebelumnya , Pre-test sebelum praktikum

11.4.2 Penilaian Sumatif (Assessment of Learning)

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan di akhir pembelajaran untuk: Menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa , Menentukan kelulusan mata kuliah , Mengukur ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) . Bentuk Penilaian Sumatif antara lain :

- 1) Ujian Tengah Semester (UTS) : Pelaksanaan Minggu ke-8 , Bentuk: Tes tertulis (MCQ, essay, studi kasus)
- 2) Ujian Akhir Semester (UAS) : Pelaksanaan: Minggu ke-16
- 3) Ujian Lisan (Seminar & Tugas Akhir) ; :Seminar proposal ,Sidang skripsi/KTI
- 4) Uji Kompetensi : Uji kompetensi profesi (misalnya exit exam) ,Uji kemampuan bahasa (TOEFL)
- 5) Penilaian Proyek; Dapat dilakukan secara formatif maupun sumatif
- 6) Ujian Praktik ;Praktikum laboratorium (OSCE)
- 7) Penilaian Praktik Lapangan (PKL/PPL/Magang/PLP)

11.4.3 Penilaian Teori

Metode penilaian teori dilaksanakan melalui tes tertulis, quiz, penugasan, diskusi, serta ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Penilaian dirancang berbasis capaian pembelajaran (CPMK) dengan menggunakan soal yang mengukur kemampuan berpikir kritis dan analitis. Proses penilaian dilakukan secara objektif, transparan, dan berkelanjutan serta didukung dengan sistem berbasis komputer untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi hasil penilaian

a) Teknik atau cara Penilaian Teori

- 1) Tes Tulis (Pilihan tunggal, Isian singkat, Uraian atau essay analitis, Soal vignette/studi kasus) dengan Alokasi waktu :1 butir pertanyaan Multiple Choice Question alokasi waktu pengerjaan 1 menit, 1 butir soal Essay setara dengan 5 butir MCQ, Ujian OSCE alokasi waktu pengerjaan 1 soal kasus 9-15 menit
- 2) Kuis untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa dan memberikan umpan balik cepat)
- 3) Penugasan Individu atau Kelompok

b) Instrumen yang digunakan untuk penilaian :

- Rubrik untuk penilaian proses performa / proyek
- Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
- Soal pilihan ganda, isian singkat, uraian

c) Pelaksanaan Penilaian Teori

Pelaksanaan penilaian teori diatur secara formal oleh Program Studi meliputi:

- 1) Jadwal ujian (UTS/UAS) sesuai kalender akademik,
- 2) Pengawasan ujian untuk menjamin integritas akademik,
- 3) Penilaian objektif sesuai rubrik,
- 4) Pemberian umpan balik hasil ujian,
- 5) Penyimpanan dokumen penilaian dalam arsip akademik.
- 6) Kedisiplinan dalam pelaksanaan ini mendukung budaya akademik yang jujur dan profesional.

11.4.4 Penilaian Laboratorium

Metode penilaian laboratorium dilaksanakan melalui observasi langsung keterampilan mahasiswa menggunakan instrumen checklist, OSCE, dan DOPS. Penilaian mencakup aspek persiapan, proses, hasil tindakan, serta sikap profesional mahasiswa. Setiap penilaian dilakukan secara objektif dan disertai umpan balik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai standar keselamatan pasien dan prosedur operasional yang berlaku.

- a) Bentuk Teknik Penilaian Laboratorium :Bentuk teknik penilaian laboratorium dengan *Observational Assessment* (Penilaian langsung oleh dosen/instruktur)
- b) Instrumen Penilaian Laboratorium ;Instrumen penilaian laboratorium berupa checklist ketrampilan
- c) Pelaksanaan Penilaian Laboratorium ;Penilaian laboaratorium dilaksanakan sesuai dengan kegiatan saat pelaksanaan mata kuliah laboratorium. Pelaksanaan laboratorium disesuaikan pada masing-masing mata kuliah

11.4.5 Penilaian Praktik Klinik

Bentuk dan Metode penilaian praktik klinik antara lain dengan :

- a. Observasi Langsung (*Direct Observation On Procedural Skills*)
lembar observasi harian dan mingguan. Pembimbing menilai performa mahasiswa saat memberikan asuhan.
- b. Proyek : Melalui refleksi diskusi kasus, role play, video edukasi, video role play , laporan studi kasus, *project report*.

- c. Logbook : Logbook adalah buku/catatan yang digunakan mahasiswa untuk mencatat seluruh aktivitas dan tindakan klinik yang telah dilakukan selama praktik
- d. Lembar Observasi/Checklist : Instrumen berupa daftar aspek yang diamati untuk menilai kinerja mahasiswa saat melakukan tindakan klinik.
- e. *Mini Clinical Evaluation Exercise* (Mini-CEX) : metode penilaian berbasis observasi langsung terhadap interaksi mahasiswa dengan pasien dalam situasi klinik nyata dalam waktu singkat
- f. *OSCE*

Pelaksanaan Penilaian Praktik Klinik

- a. Penilaian dilaksanakan oleh pembimbing akademik yang telah ditetapkan melalui SK Ketua STIKES dan pembimbing klinik
- b. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan bukan hanya pada akhir praktik
- c. Penilaian praktik Klinik menggunakan form penilaian yang terdiri dari penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotor dan terdistribusi menjadi 9 aspek penilaian.

11.5 Sosialisasi Sistem Penilaian

Wakil Ketua 1 STIKES Pemkab Jombang memberikan informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian yang kepada Seluruh Ketua Program Studi melalui rapat program studi. Ketua Program Studi selanjutnya akan menyampaikan kebijakan tentang sistem penilaian yang ditetapkan oleh STIKES Pemkab Jombang kepada dosen dan admin prodi dilakukan pada saat rapat persiapan pembelajaran, sedangkan informasi kepada mahasiswa di kelas oleh dosen PJMK pada awal pertemuan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Sosialisasi atau informasi kepada *CI* dilakukan pada saat *technical meeting* dilakukan oleh kaprodi atau Koor praktik klinik.

11.6 Evaluasi Ketercapaian CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan pernyataan tentang kualitas dan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang lulusan setelah menyelesaikan suatu program pendidikan. CPL menjadi dasar dan arah utama penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi, karena seluruh aktivitas pendidikan mulai dari perencanaan kurikulum, strategi pembelajaran, hingga sistem penilaian harus mengacu pada pencapaian CPL tersebut. Dalam kerangka *Outcome-Based Education* (OBE) yang

diterapkan di STIKES Pemkab Jombang, CPL berfungsi sebagai komponen kunci dalam memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai standar nasional, kebutuhan profesi kesehatan, serta tuntutan dunia kerja. Dalam pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), penilaian tidak boleh berdiri sendiri sebagai aktivitas administratif, tetapi harus menjadi bagian yang terintegrasi langsung dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan pada akhirnya mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Oleh karena itu, setiap kegiatan asesmen harus dirancang dan dipetakan secara jelas terhadap capaian-capaian tersebut.

1) Pemetaan Asesment

Pemetaan asesmen merupakan proses sistematis untuk memastikan bahwa bentuk penilaian yang digunakan benar-benar mengukur kompetensi yang ditargetkan, Semua CPMK telah dinilai secara memadai melalui berbagai strategi assesment. Keterkaitan CPMK terhadap CPL dapat dilacak dan diukur melalui bukti asesment. Tanpa pemetaan yang jelas, sulit bagi program studi untuk menjamin bahwa lulusan telah mencapai kompetensi yang dijanjikan dalam profil lulusan dan deskripsi CPL

2) Elemen Pemetaan

Setiap dosen pengampu wajib menyusun dokumen pemetaan yang minimal mencakup:

Elemen yang Dipetakan	Penjelasan
Bentuk Asesmen	Jenis penilaian (kuis, tugas, proyek, UTS, UAS, refleksi, studi kasus)
Indikator Kinerja	Pernyataan kompetensi yang dapat diamati dan diukur
CPMK yang Diukur	CPMK spesifik yang diukur dalam asesmen tersebut
CPL yang Dikaitkan	CPL yang menjadi tujuan akhir (dikaitkan dari CPMK melalui matriks)
Bobot Penilaian	Persentase nilai terhadap nilai akhir mata kuliah

Evaluasi terhadap ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilaksanakan secara terencana oleh pada setiap akhir semester dan dilaporkan kepada Wakil Ketua I STIKES Pemkab Jombang. Proses ini menjadi bagian Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum Prodi dari siklus penjaminan mutu akademik, di mana hasil belajar mahasiswa yang bersumber dari asesmen mata kuliah digunakan untuk memastikan bahwa CPL benar-benar tercapai. Dalam pendekatan *Outcome-Based Education*

(OBE), CPL dianggap tercapai hanya jika dapat dibuktikan melalui data asesmen yang valid, terukur, dan terdokumentasi dengan baik.

a) Prinsip Evaluasi Ketercapaian CPL

Program studi mengacu pada ketentuan Pasal 12 SN-Dikti bahwa CPL harus dievaluasi secara sistematis. Untuk itu, program studi melakukan

- 1) Pengumpulan nilai CPMK dari seluruh mata kuliah yang telah dipetakan ke CPL
- 2) Dokumentasi data hasil asesmen.
- 3) Penyusunan rekapitulasi nilai CPL mahasiswa dalam skala kuantitatif

Prinsip evaluasi yang diterapkan wajib terukur dan sistematis, hasil evaluasi disajikan dalam angka (misal skala 0–100), didukung juga dengan portofolio atau observasi. Selain itu, prinsip yang diterapkan yaitu terkait perbaikan berkelanjutan: hasil evaluasi menjadi bahan utama tindak lanjut oleh Ketua Program Studi.

b) Langkah-Langkah Evaluasi Ketercapaian CPL

Proses evaluasi CPL dijalankan oleh Dosen PJMK di tingkat program studi, melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Dosen Pengampu mengumpulkan nilai ke Dosen PJMK
- 2) Dosen PJMK mengolah nilai CPMK ke CPL menggunakan peta kontribusi CPMK–CPL yang disusun. Dosen PJMK mengumpulkan nilai akhir CPL dari seluruh mata kuliah ke Sekretaris Prodi..
- 3) Sekertaris Prodi melakukan pengolahan nilai terhadap ketercapaian CPL dalam 1 semester dalam bentuk tabel capaian. Hasil capaian CPL dengan standar minimum nilai kululusan (66). Dikatakan lulus apabila sudah melewati batas kelulusan CPL. Jika CPL tidak tercapai , maka perlu dilakukan evaluasi khusus oleh Dosen PJMK. Sekertaris Prodi menyusun laporan rekap dan analisis capaian CPL dalam bentuk dokumen evaluasi pembelajaran.

c) Monitoring Evaluasi Pembelajaran

- 1) Evaluasi penilaian pembelajaran menggunakan formulir evaluasi pembelajaran dilakukan oleh GKM Prodi
- 2) Rekap Analisis Nilai dan Ketercapaian CPMK menggunakan formulir dilakukan oleh Dosen PJMK . GKM Prodi, Sekertaris Prodi dan dianalisis oleh

Ketua Program Studi yang selanjutnya dilaporkan kepada Waket I dalam bentuk LED.

d) Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran

Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa satu atau lebih CPL belum tercapai sesuai standar, maka program studi wajib:

- 1) Melakukan analisis gap terhadap proses pembelajaran dan asesmen mata kuliah yang berkontribusi terhadap CPL tersebut.
- 2) Mengadakan rapat evaluasi kurikulum untuk meninjau kembali metode ajar, substansi RPS, atau kompetensi dosen.
- 3) Menyusun rencana perbaikan (*action plan*) yang terdokumentasi dalam laporan Evaluasi Pembelajaran.
- 4) Melaksanakan perbaikan tersebut pada semester berikutnya dan kembali memonitor hasilnya.

e) Pelaporan

Tahap akhir penyusunan Monev semester oleh GKM Prodi. Laporan ini berisi seluruh rangkaian kegiatan Monev mulai dari awal hingga akhir semester, termasuk hasil temuan dan rencana tindak lanjut. Laporan kemudian disampaikan kepada Wakil Ketua 1 dan SPMI .

11.7 Pelaksanaan Pengembangan Blueprint (Cetak Biru) Ujian

Pengembangan *blueprint* atau cetak biru ujian merupakan bagian penting dalam sistem penilaian berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Blueprint berfungsi sebagai pedoman utama yang memastikan bahwa setiap bentuk evaluasi mahasiswa baik teori maupun praktik disusun sesuai standar kompetensi dan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Penyusunannya dilakukan secara sistematis, kolaboratif, dan terstandar untuk menjamin kejelasan, Pengembangan cetak biru (blueprint) ujian sebagai instrumen kendali mutu penilaian untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). STIKES Pemkab Jombang mengembangkan Cetak Biru (Blueprint) Ujian sebagai instrumen perencanaan evaluasi pembelajaran untuk menjamin bahwa ujian yang dilaksanakan benar-benar mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Blueprint ujian dikembangkan dengan tujuan untuk:

1. Menjamin kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan instrumen evaluasi.

2. Menyelaraskan soal ujian dengan CPMK dan CPL.
3. Menentukan proporsi materi dan tingkat kedalaman soal secara terukur.
4. Menjaga validitas, reliabilitas, dan objektivitas penilaian.
5. Mendukung implementasi Outcome-Based Education (OBE).

Blueprint di STIKES Pemkab Jombang dikembangkan dengan mengacu pada:

- a) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- b) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- c) Sub-CPMK atau indikator pembelajaran
- d) Level taksonomi (Bloom)
- e) Kesetaraan antara teori dan praktik

Blueprint memastikan bahwa seluruh butir soal atau item penilaian mengukur kompetensi yang relevan, terstruktur, dan sesuai dengan profil lulusan yang ingin dicapai.

11.7.1 Tahapan pelaksanaan pengembangan blueprin adalah :

1. Perencanaan dan Identifikasi Komponen blueprint Penilaian

Dalam tahap ini, dosen pengampu bersama tim penjaminan mutu menyusun elemen-elemen penting blueprint, yaitu:

- a) Kategori kompetensi (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap)
- b) Bobot masing-masing CPMK dalam penilaian
- c) Proporsi soal berdasarkan level kognitif (C1–C6)
- d) Bentuk ujian (MCQ, essay, OSCE, praktikum, praktik klinik)
- e) Persentase alokasi soal untuk setiap topik

Tahap ini dilakukan sebelum penyusunan soal untuk memastikan kesesuaian antara materi, tujuan pembelajaran, dan strategi asesmen.

2. Penyusunan Blueprint oleh Dosen PJMK

Blueprint disusun sebelum pembuatan soal ujian sebagai tahap perencanaan penilaian. Dosen PJMK bertanggung jawab menyusun blueprint secara rinci, mencakup: Mata kuliah dan semester, CPL dan CPMK yang diukur, Materi atau pokok bahasan, Jenis soal, Jumlah soal per kompetensi, Indeks level kognitif, Bentuk penilaian (pilihan ganda, essay, checklist), Blueprint ini disusun dalam format standar institusi untuk memudahkan verifikasi dan penyesuaian dengan kurikulum.

3. Validasi dan Review oleh Tim Pengembang Kurikulum dan Penilaian

Setelah disusun, blueprint akan:

- a) Ditelaah oleh Tim Pengembang Kurikulum dan Penilaian di tingkat prodi.
- b) Diverifikasi kesesuaiannya dengan kurikulum, beban CPMK, dan standar asesmen.
- c) Diperiksa ketercukupan proporsi soal serta keselarasan topik.
- d) Ditinjau ulang untuk menghindari bias asesmen.
- e) Dilakukan monitoring dan evaluasi oleh GKM

Jika terdapat ketidaksesuaian, blueprint dikembalikan ke dosen PJMK untuk diperbaiki. Blueprint yang telah ditelaah secara internal, kemudian disahkan oleh Ketua Program Studi sebelum digunakan sebagai dasar penyusunan soal.

4. Penyusunan Soal Berdasarkan Blueprint

Blueprint kemudian menjadi dasar utama penyusunan soal oleh Dosen pengampu mata kuliah, Langkah selanjutnya Setiap butir soal wajib memenuhi indikator yang tercantum dalam blueprint sehingga reliabilitas dan validitas asesmen terjamin.

5. Monitoring Implementasi Blueprint dalam Ujian

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, GKM dan tim pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran memastikan instrument penilaian yang digunakan benar-benar sesuai blueprint sebagai Langkah monitoring dan diakhir pembelajaran semester pembelajaran dilakukan penilaian ulang sebagai bahan untuk perbaikan pembelajaran. GKM memastikan prosedur penilaian sudah sesuai dengan Buku Pedoman Penyusunan Blueprint Ujian.

6. Analisis Hasil Penilaian Ujian dan Perbaikan Blueprint

Setelah ujian selesai, dilakukan evaluasi kesesuaian blueprint melalui:

- a) Analisis tingkat kesulitan soal
- b) Analisis daya pembeda soal
- c) Evaluasi pencapaian CPMK

Hasil evaluasi ini digunakan untuk revisi blueprint tahun berikutnya agar penilaian semakin akurat.

11.8 Nilai dan Kelulusan Mata Kuliah

11.8.1 Nilai Kelulusan

Nilai pembelajaran teori, praktik, dan laboratorium merupakan satu kesatuan evaluasi komprehensif untuk mengukur kompetensi kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap). Teori mengukur pemahaman konsep, praktik/laboratorium mengukur penerapan langsung (skill).

Integrasi ketiganya penting untuk memastikan ketuntasan hasil belajar dan kesiapan klinis/praktik. Bobot penilaian disesuaikan dengan jenis mata kuliah: teori, laboratorium, dan praktik klinik, serta mencakup penilaian sikap sebagai komponen wajib.

Pelaporan penilaian dinyatakan dengan mutu dan lambang berikut.

- 1) Huruf A dengan nilai mutu 4 = 76 - 100
- 2) Huruf B dengan nilai mutu 3 = 66 - 75
- 3) Huruf C dengan nilai mutu 2 = 56 - 65
- 4) Huruf D dengan nilai mutu 1 = 41 - 55
- 5) Huruf E dengan nilai mutu 0 = 0-40

11.8.2 Kelulusan Mata Kuliah

Assesmen ketercapaian CPL oleh Program Studi dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan telah mampu menghasilkan kelulusan sesuai dengan profil yang diharapkan. Langkah-langkahnya mencakup analisis ketercapaian CPL di tingkat program studi:

- a) Kumpulkan data ketercapaian CPMK dari semua mata kuliah

Prodi perlu mengumpulkan laporan hasil asesmen ketercapaian CPMK dari setiap mata kuliah. Data ini dapat berupa laporan dosen pengampu mata kuliah, rekapitulasi, nilai mahasiswa dan kontribusi masing-masing mata kuliah terhadap CPMK.

- b) Pemetaan ketercapaian CPMK

CPMK dipetakan berdasarkan data kontribusi mata kuliah. Prodi dapat menggunakan tabel atau grafik untuk menampilkan ketercapaian CPMK pada setiap aspek.

- c) Analisis gap (Kesenjangan)

Bandingkan hasil ketercapaian CPMK dengan target standar yang ditetapkan oleh Prodi. Identifikasi CPMK yang belum tercapai secara optimal, serta faktor penyebabnya (misalnya beban mata kuliah, metode pengajaran atau asesmen yang kurang relevan)

11.9 Umpan Balik dan Mekanisme Banding

STIKES Pemkab Jombang menjamin proses penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bagian dari komitmen mutu akademik, institusi memberikan hak kepada mahasiswa untuk

mengajukan banding penilaian apabila mahasiswa merasa terdapat ketidaksesuaian, kekeliruan, atau ketidakadilan dalam hasil evaluasi yang diterimanya. Mekanisme banding penilaian ini berjalan secara terstruktur, mengikuti prosedur yang jelas, terstandar, dan terdokumentasi di tingkat program studi maupun institusi.

11.9.1 Mekanisme Umpan Balik Hasil Penilaian CPMK dan CPL

STIKES Pemkab Jombang memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pemberian umpan balik ini dilaksanakan secara sistematis. Prinsip Umum Umpan Balik diberikan dengan prinsip :

1. Objektif dan transparan sesuai rubrik penilaian.
2. Edukatif dan konstruktif untuk perbaikan kompetensi.
3. Tepat waktu setelah proses penilaian dilakukan.
4. Berorientasi pada ketercapaian CPMK dan kontribusinya terhadap CPL.

A. Mekanisme Umpan Balik pada Tingkat CPMK

Setiap dosen pengampu mata kuliah melakukan penilaian berdasarkan instrumen dan rubrik yang telah ditetapkan untuk mengukur ketercapaian CPMK. Hasil penilaian dianalisis untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing CPMK, kemudian disampaikan kepada mahasiswa melalui:

- 1) Umpan Balik selama proses Pembelajaran/Formatif
 - a. Pembelajaran Teori : Kuis, dengan pembahasan dan klarifikasi langsung di kelas, Ujian tulis berbasis sistem (spj.my.id), di mana mahasiswa dapat mengetahui hasil dan kesalahan setelah submit, Penugasan, dengan pemberian komentar atau catatan tertulis pada hasil tugas mahasiswa.
 - b. Praktik Laboratorium : Umpan balik diberikan secara langsung saat mahasiswa melakukan tindakan, Pada ujian praktik, dosen memberikan penjelasan terhadap kesalahan atau kekurangan berdasarkan rubrik penilaian.
 - c. Praktik Klinik : Umpan balik diberikan secara langsung saat mahasiswa memberikan asuhan kepada pasien, Dilakukan pada saat *pre conference* dan *post conference* untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kompetensi klinik mahasiswa.
- 2) Umpan Balik Setelah UTS, UAS, dan Nilai Akhir

Setelah pelaksanaan UTS, UAS, dan penetapan nilai akhir semester:

- a. Nilai diumumkan secara resmi kepada mahasiswa.
- b. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi nilai kepada Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK).
- c. Mahasiswa juga dapat melakukan konsultasi akademik kepada Penasehat Akademik (PA).

Konsultasi ini bertujuan untuk: Memberikan klarifikasi terhadap hasil penilaian., Menjelaskan tingkat ketercapaian CPMK. Memberikan arahan perbaikan apabila diperlukan.

B. Mekanisme Umpan Balik pada Tingkat CPL

Rekapitulasi ketercapaian CPMK setiap mata kuliah dipetakan terhadap CPL Program Studi. Hasil pemetaan ini digunakan untuk:

- a. Mengetahui tingkat ketercapaian CPL mahasiswa.
- b. Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai posisi capaian kompetensinya.
- c. Menjadi dasar perbaikan pembelajaran dan strategi peningkatan mutu.

Mahasiswa dapat memperoleh umpan balik terkait ketercapaian CPL melalui:

- a. Konsultasi akademik dengan PA.
- b. Evaluasi hasil belajar di akhir semester.
- c. Pembinaan akademik bagi mahasiswa yang belum mencapai standar yang ditetapkan.

C. Tindak Lanjut Umpan Balik

Apabila terdapat CPMK atau CPL yang belum tercapai secara optimal, maka dilakukan:

- a. Remedial atau perbaikan tugas.
- b. Pembinaan akademik oleh dosen pengampu atau PA.
- c. Evaluasi metode pembelajaran oleh dosen dan Program Studi sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan.

D. Umpan balik Logbook Praktik

Pada praktik klinik, mahasiswa diwajibkan mengisi logbook sebagai catatan perkembangan kompetensi dan pelaksanaan tindakan keperawatan.

Logbook memuat:

- a. Jenis tindakan yang dilakukan

- b. Tanggal dan tempat praktik
- c. Tingkat kemandirian mahasiswa
- d. Validasi atau verifikasi oleh dosen/Clinical Instructor (CI)

Setiap entri logbook diverifikasi oleh dosen atau CI dan disertai komentar naratif terkait ketepatan prosedur, komunikasi terapeutik, aspek etik, dan keselamatan pasien. Umpan balik diberikan secara langsung setelah tindakan dilakukan (immediate feedback), sehingga mahasiswa dapat segera memperbaiki kesalahan pada tindakan berikutnya.

E. Umpan Balik Penilaian Pencatatan SOP Keselamatan

Mahasiswa diwajibkan melakukan pencatatan dan pelaporan terkait pelaksanaan SOP keselamatan pasien, mahasiswa, dan lingkungan selama praktik.

Dokumen ini digunakan sebagai: Bukti kepatuhan terhadap standar keselamatan, Instrumen evaluasi perilaku profesional, Media pembelajaran reflektif

Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau pelanggaran SOP, mahasiswa wajib melaporkan sesuai alur pelaporan. Dosen atau CI memberikan umpan balik edukatif secara langsung terkait:

- a. Kesalahan prosedural
- b. Aspek keselamatan pasien
- c. Budaya keselamatan
- d. Tanggung jawab profesional

Dengan mekanisme ini, pelaporan tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi bagian dari proses pembelajaran dan pembinaan karakter profesional.

F. Umpan Balik Penggunaan Mini-CEX sebagai Observasi Terstruktur

STIKES Pemkab Jombang juga menggunakan metode Mini-Clinical Evaluation Exercise (Mini-CEX) sebagai bentuk penilaian observasi langsung terhadap keterampilan klinik mahasiswa.

Dalam Mini-CEX:

- a. Dosen atau CI melakukan observasi langsung saat mahasiswa melakukan tindakan.
- b. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen terstruktur berbasis rubrik.

- c. Setelah observasi selesai, dosen memberikan umpan balik naratif secara langsung dan spesifik.
 - d. Mahasiswa diberikan arahan perbaikan untuk tindakan selanjutnya.
- Umpan balik Mini-CEX diberikan segera setelah tindakan (*real-time feedback*) agar efektif dalam meningkatkan kompetensi klinik.

11.10 **Banding Penilaian**

STIKES Pemkab Jombang menetapkan mekanisme banding hasil penilaian sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu akademik yang menjamin proses evaluasi pembelajaran berlangsung secara adil, transparan, objektif, dan akuntabel. Mekanisme banding memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengajukan keberatan terhadap hasil penilaian apabila terdapat dugaan kekeliruan, ketidaksesuaian dengan rubrik, atau ketidakadilan dalam proses evaluasi yang diterimanya :

11.10.1 Prinsip Umum Banding

Pelaksanaan banding penilaian di STIKES Pemkab Jombang berpedoman pada prinsip:

- a) Transparansi dalam penjelasan komponen dan rubrik penilaian serta mahasiswa berhak mengetahui dasar penilaiannya.
- b) Kejujuran akademik banding dilakukan dengan dasar yang objektif berbasis instrumen dan bukti akademik
- c) Kewajaran dan akuntabilitas semua proses tercatat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- d) Prosedural mahasiswa mengikuti mekanisme resmi dan tidak langsung atau informal.
- e) Kepastian waktu penyelesaiannya

11.10.2 Sosialisasi Mekanisme Banding

Mekanisme banding disosialisasikan kepada mahasiswa melalui:

- a. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
 - b. Penjelasan pada awal perkuliahan oleh Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK)
 - c. Informasi dalam Buku Pedoman Akademik dan Pedoman Penilaian
- Dengan sosialisasi tersebut, mahasiswa memahami hak dan prosedur yang tersedia apabila terdapat keberatan terhadap hasil penilaian.

11.10.3 Tahapan Mekanisme Banding

A. Tahap Awal: Klarifikasi kepada Dosen PJMK

Sebelum mengajukan banding informal, mahasiswa diarahkan terlebih dahulu:

- 1) Menghubungi dosen PJMK untuk meminta klarifikasi terkait:
 - a) skor per komponen penilaian
 - b) rubrik penilaian
 - c) kesesuaian pengerjaan dengan instruksi
 - d) bagian yang dianggap tidak sesuai
- 2) Dosen PJMK Bersama Dosen Pengampu Mata Kuliah memberikan penjelasan terbuka tentang:
 - a) dasar pemberian nilai
 - b) standar dan rubrik penilaian yang digunakan
 - c) perhitungan nilai

B. Pengajuan Banding Penilaian secara Resmi

Jika mahasiswa tetap merasa terjadi kekeliruan, mereka dapat mengajukan banding secara formal melalui mekanisme berikut:

Mengajukan Surat atau Formulir Banding

Mahasiswa menyampaikan banding secara tertulis kepada Ketua Program Studi, dengan tembusan kepada dosen pengampu

Isi banding mencakup:

- Identitas mahasiswa
- Mata kuliah
- Komponen penilaian yang dipersoalkan
- Komponen penilaian yang dipersoalkan
- Alasan banding secara akademik
- Bukti pendukung (lembar jawaban, tugas, rubrik, catatan praktik, atau bukti kesalahan perhitungan)

11.11 Identifikasi mahasiswa yang membutuhkan bantuan tambahan

STIKES Pemkab Jombang melakukan identifikasi mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan hasil penilaian pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Proses ini bertujuan untuk memastikan setiap

mahasiswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Identifikasi dilakukan melalui dua pendekatan utama.

Pertama, melalui analisis hasil penilaian formatif dan sumatif. Dosen menganalisis capaian nilai mahasiswa untuk melihat pola performa akademik. Mahasiswa yang nilainya secara konsisten berada di bawah standar, menunjukkan kemampuan analisis yang belum berkembang, atau melakukan kesalahan berulang dalam penyelesaian tugas menjadi perhatian khusus. Selain itu, mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah batas minimal kelulusan (<66) atau mengalami penurunan performa yang signifikan dibandingkan hasil penilaian sebelumnya akan dimasukkan dalam daftar pemantauan akademik.

Kedua, melalui pengamatan langsung selama proses pembelajaran. Dosen dan preceptor klinik melakukan observasi terhadap perilaku, motivasi, kesiapan belajar, serta kemampuan mahasiswa dalam konteks akademik dan praktik klinik. Mahasiswa yang mengalami kesulitan komunikasi, kurang mampu bekerja sama dalam tim, kurang percaya diri, menunjukkan ketidakstabilan emosional, atau tampak kurang siap dalam praktik klinik juga menjadi bagian dari proses identifikasi.

Setelah proses identifikasi awal dilakukan, Program Studi menyelenggarakan rapat evaluasi bersama dosen pengampu dan Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) untuk membahas hasil belajar mahasiswa dan melakukan verifikasi terhadap mahasiswa yang memerlukan intervensi.

Mahasiswa yang telah teridentifikasi membutuhkan bantuan tambahan selanjutnya mendapatkan tindak lanjut berupa bimbingan khusus. Dosen pengampu atau Pembimbing Akademik (PA) melakukan diskusi personal dengan mahasiswa untuk menggali akar permasalahan, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, ditetapkan rencana tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, seperti bimbingan akademik intensif, remedial, pendampingan belajar, atau dukungan konseling apabila diperlukan.

Melalui mekanisme ini, STIKES Pemkab Jombang memastikan bahwa setiap mahasiswa memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Seluruh proses identifikasi, evaluasi, dan tindak lanjut dilaksanakan sesuai dengan SOP Identifikasi Mahasiswa yang Membutuhkan Bantuan dan Dukungan Tambahan serta terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu akademik.

A. Bentuk Dukungan kepada Mahasiswa

STIKES Pemkab Jombang menyiapkan berbagai bentuk dukungan bagi mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran atau dikarenakan penyebab lainnya (kecelakaan atau sebab lainnya). Mekanisme pemberian dukungan ini mengacu pada Buku Pedoman Penilaian Pembelajaran dan SOP Identifikasi Mahasiswa yang Membutuhkan Bantuan dan Dukungan Tambahan. Dukungan diberikan secara terstruktur sesuai dengan jenis kebutuhan mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun praktik klinik, dengan tujuan memastikan ketercapaian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK.

1 Dukungan Pembelajaran dan Praktik Laboratorium

a. Remedial Pembelajaran

Stikes Pemkab Jombang memfasilitasi memberikan dispensasi akademik jika diperlukan dalam bentuk ujian susulan. Remedial diberikan kepada mahasiswa yang belum mencapai nilai minimal kelulusan. Bentuk remedial dapat berupa tugas tambahan, pengayaan materi, pembelajaran ulang pada topik tertentu, atau ujian ulang. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.

b. Bimbingan Akademik Intensif

Dosen Pembimbing Akademik (PA) melakukan pendampingan secara berkala kepada mahasiswa yang memerlukan perhatian khusus. Bimbingan mencakup identifikasi kendala belajar, penyusunan strategi belajar efektif, serta manajemen waktu dan motivasi belajar.

c. Pendampingan Praktik/Tambahan di Laboratorium

Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pencapaian keterampilan diberikan kesempatan latihan tambahan di laboratorium keterampilan, guna memastikan pencapaian standar kompetensi praktik.

d. Pengelolaan Bagi Mahasiswa Dengan Kebutuhan Khusus

(a) Layanan konseling

Stikes Pemkab Jombang menyediakan konseling akademik oleh dosen PA. Dosen PA berperan mengidentifikasi masalah mahasiswa seperti stres akademik, kelelahan belajar atau kesulitan adaptasi. Jika permasalahan tidak teratasi akan dikonsulkan ke bagian Bimbingan Konseling Stikes

Pemkab Jombang. Rujukan ke konselor profesional jika diperlukan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

(b) Dukungan dalam Praktik Klinik/ Praktik Kerja Lapangan

- 1) Bimbingan Individual oleh Pembimbing Klinik/Clinical Instructor (CI) Mahasiswa mendapatkan supervisi tambahan secara individual. CI memberikan koreksi langsung terhadap keterampilan klinik dan menyesuaikan target pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa.
- 2) Penguatan oleh Dosen Pembimbing Pendidikan Dosen memberikan penguatan teori melalui diskusi kasus, *role play*, dan *bedside teaching* lanjutan untuk memperkuat integrasi antara teori dan praktik.

Seluruh bentuk dukungan tersebut diberikan berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi yang terdokumentasi. Program Studi melakukan monitoring terhadap perkembangan mahasiswa setelah intervensi dilakukan untuk memastikan bahwa dukungan yang diberikan efektif dalam membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

Perpanjangan waktu atau rotasi ulang jika dibutuhkan (bagi mahasiswa yang belum mencapai kompetensi, dapat diberikan kesempatan tambahan sesuai peraturan akademik).

Dengan sistem dukungan yang terstruktur ini, Program Studi memastikan setiap mahasiswa memperoleh kesempatan yang adil dan proporsional untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan secara optimal.

11.12 Sistem Pembimbingan

STIKES Pemkab Jombang memiliki sistem pembimbingan akademik yang terstruktur untuk memantau kemajuan belajar mahasiswa secara berkelanjutan dengan menggunakan sistem terpusat (Learning Management System/LMS) pada laman **spj.my.id**. Setiap mahasiswa memiliki dosen Pembimbing Akademik (PA) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIKES. Sistem pembimbingan selama praktik klinik juga didukung oleh SK Kebijakan Penetapan dan Pelaksanaan Pembimbing Praktik..

Monitoring kemajuan belajar dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu:

1. Melalui LMS (spj.my.id)

LMS digunakan sebagai sistem terpusat untuk: Memantau capaian nilai mahasiswa setiap semester, melihat riwayat akademik dan perkembangan IP, mencatat aktivitas

bimbingan akademik dan mendokumentasikan hasil konsultasi antara mahasiswa dan PA. Setiap kegiatan bimbingan akademik terdokumentasi dalam sistem, sehingga perkembangan mahasiswa dapat dipantau secara sistematis dan berkelanjutan. Kegiatan bimbingan terekam pada laman spj.my.id. Kegiatan berlangsung minimal 4 kali dalam 1 semester yaitu awal semester, sebelum UTS, sebelum UAS, dan akhir semester dan waktu lain sesuai dengan kebutuhan.

2. Melalui Buku Penghubung Mahasiswa

Selain sistem digital, Program Studi juga menggunakan buku penghubung sebagai media komunikasi antara mahasiswa, Pembimbing Akademik, dan Pembimbing Klinik/Clinical Instructor (CI). Isi buku penghubung meliputi: Identitas mahasiswa dan wali mahasiswa, lembar penghubung yang berisi tanggal, uraian topik (mahasiswa, pembimbing klinik dan pembimbing pendidikan). Buku ini berfungsi sebagai alat kontrol dan dokumentasi perkembangan mahasiswa selama proses pembelajaran, baik teori maupun praktik klinik.

Melalui sistem terpusat (LMS) dan dukungan dokumentasi manual berupa buku penghubung, Program Studi memastikan bahwa proses pembimbingan akademik berjalan efektif, terdokumentasi, dan mampu memantau kemajuan belajar mahasiswa secara komprehensif. Sistem ini juga memungkinkan deteksi dini terhadap mahasiswa yang mengalami kendala akademik sehingga dapat segera diberikan intervensi yang sesuai.

11.13 Penjaminan Mutu Penilaian

Tahapan Mekanisme Monev Pembelajaran Semesteran

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, Program Studi mulai menyiapkan seluruh kebutuhan pelaksanaan Monev sebelum semester dimulai. Ketua Prodi bersama GKM menyusun jadwal Monev yang akan dilakukan pada awal, tengah, dan akhir semester. GKM menyiapkan instrumen Monev seperti format evaluasi RPS, lembar observasi kelas, dan checklist LMS. GKM ditetapkan secara resmi melalui surat tugas agar pelaksanaan Monev memiliki dasar yang jelas.

B. Monev Kesiapan Pembelajaran

Pada awal semester, GKM melakukan pengecekan kesiapan dosen dalam melaksanakan pembelajaran. Hal yang diperiksa meliputi kelengkapan RPS yang sudah sesuai dengan pendekatan OBE, ketersediaan kontrak kuliah yang akan

disampaikan kepada mahasiswa, serta kesiapan bahan ajar dan media pembelajaran di LMS. Selain itu, dicek juga apakah rubrik penilaian sudah tersedia dan jadwal perkuliahan sudah sesuai dengan yang direncanakan. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa pembelajaran siap berjalan dengan baik sejak awal.

C. Monev Pelaksanaan Pembelajaran (Tengah Semester)

Pada pertengahan semester, GKM melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini mencakup pengecekan kehadiran dosen dan mahasiswa, kesesuaian materi yang diajarkan dengan RPS, serta cara dosen menyampaikan materi (metode, media, dan interaksi dengan mahasiswa).

D. Monev Praktik/Praktikum/Klinik

Untuk mata kuliah praktik, dilakukan pemantauan khusus terhadap pelaksanaannya di laboratorium maupun lahan praktik. GKM memastikan Buku Pedoman Kurikulum STIKES Pemkab Jombang bahwa kegiatan praktik berjalan sesuai rencana, jumlah dan kompetensi pembimbing mencukupi, serta mahasiswa mengisi logbook dengan baik. Penilaian dari pembimbing praktik juga ditinjau untuk memastikan objektivitas. Selain itu, variasi kasus yang diperoleh mahasiswa diperhatikan agar mendukung pencapaian CPL. Jika memungkinkan, dilakukan juga survei kepuasan terhadap wahana praktik.

E. Monev Penilaian Pembelajaran (Akhir Semester)

Pada akhir semester, GKM mengevaluasi sistem penilaian yang digunakan oleh dosen. Hal ini meliputi kesesuaian teknik penilaian dengan RPS, penggunaan rubrik yang jelas dan objektif, serta apakah mahasiswa sudah mendapatkan umpan balik atas hasil belajarnya. Selain itu, dicek juga ketepatan dosen dalam menginput nilai ke sistem. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa penilaian dilakukan secara adil, transparan, dan sesuai standar.

F. Analisis Hasil Belajar

Setelah nilai akhir keluar, GKM bersama dosen melakukan analisis hasil belajar mahasiswa. Analisis ini mencakup distribusi nilai, tingkat kelulusan, serta ketercapaian CPMK. Dari hasil tersebut, dapat diidentifikasi mata kuliah yang berisiko atau memiliki masalah, misalnya banyak mahasiswa yang tidak lulus atau capaian pembelajaran yang belum tercapai. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menentukan langkah perbaikan.

G. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis, Program Studi mengadakan rapat evaluasi pembelajaran. Dalam rapat ini dibahas berbagai temuan dari Monev dan ditentukan langkah tindak lanjut. Tindak lanjut dapat berupa perbaikan RPS, peningkatan metode pembelajaran, pelatihan dosen, atau perbaikan sistem penilaian. Setiap rencana perbaikan ditentukan penanggung jawabnya dan waktu pelaksanaannya agar dapat dipantau secara jelas.

H. Pelaporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan Monev semesteran oleh GKM. Laporan ini berisi seluruh rangkaian kegiatan Monev mulai dari awal hingga akhir semester, termasuk hasil temuan dan rencana tindak lanjut. Laporan kemudian disampaikan kepada wakil ketua 1 dan Unit Penjaminan Mutu sebagai bagian dari laporan evaluasi diri program studi. Secara sederhana, Monev Buku Pedoman Kurikulum STIKES Pemkab Jombang pembelajaran adalah proses memastikan, memantau, mengevaluasi, dan memperbaiki pembelajaran secara terus-menerus. Dengan tahapan ini, Program Studi dapat menjaga mutu pembelajaran tetap baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

11.14 Rubrik Penilaian

1. Definisi Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian adalah alat berupa panduan terstruktur yang menjabarkan kriteria dan indikator kinerja yang digunakan untuk menilai hasil belajar mahasiswa secara sistematis dan transparan.

2. Jenis-jenis Rubrik

Rubrik penilaian dalam konteks pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu rubrik analitik dan rubrik holistik. Kedua jenis rubrik ini memiliki fungsi yang sama, yaitu memberikan panduan penilaian yang terukur, objektif, dan konsisten. Namun, perbedaan terletak pada tingkat rincian dan pendekatan penilaiannya.

1) Rubrik Analitik

Rubrik analitik adalah jenis rubrik yang menilai hasil belajar mahasiswa berdasarkan beberapa kriteria yang terpisah. Setiap kriteria memiliki deskripsi tingkatan kinerja dan skor tersendiri. Dengan kata lain, rubrik analitik memecah kinerja mahasiswa ke dalam beberapa aspek spesifik sehingga penilai dapat memberikan umpan balik yang lebih rinci dan terarah.

Rubrik analitik umumnya digunakan untuk menilai tugas atau kinerja yang kompleks, di mana hasil akhir terdiri dari berbagai komponen yang dapat diukur secara individual. Misalnya, dalam penilaian presentasi mahasiswa, kriteria yang dinilai dapat mencakup penguasaan materi, keterampilan komunikasi, penggunaan media, dan sikap profesional. Masing-masing aspek tersebut memiliki deskripsi tingkatan pencapaian mulai dari sangat baik hingga kurang memadai.

Keunggulan rubrik analitik terletak pada kemampuannya memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan mahasiswa pada setiap aspek yang dinilai. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran formatif, karena mahasiswa dapat mengetahui bagian mana yang perlu ditingkatkan. Bagi dosen, rubrik analitik juga bermanfaat untuk mendokumentasikan data capaian pembelajaran secara lebih detail dan dapat digunakan untuk evaluasi kurikulum maupun peningkatan metode pengajaran.

2) Rubrik Holistik

Rubrik holistik adalah jenis rubrik yang menilai hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan, tanpa memisahkan kinerja ke dalam kriteria yang terperinci. Penilaian dilakukan dengan memberikan satu skor tunggal yang mewakili kualitas keseluruhan kinerja berdasarkan kesan umum terhadap capaian mahasiswa

Dalam rubrik holistik, deskripsi setiap tingkat pencapaian disusun secara komprehensif untuk mencerminkan kualitas kinerja secara umum. Misalnya, dalam menilai laporan penelitian mahasiswa, penilai dapat menggunakan rubrik holistik dengan deskripsi seperti “menunjukkan pemahaman yang mendalam, argumentasi logis, dan konsistensi penyajian” untuk tingkat sangat baik, hingga “menunjukkan pemahaman terbatas

BAB XII PENUTUP

Pedoman Kurikulum STIKES Pemkab Jombang ini disusun sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di seluruh program studi. Pedoman ini diharapkan mampu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang terarah, sistematis, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai dengan standar pendidikan tinggi dan kebutuhan pelayanan kesehatan.

Kurikulum yang dikembangkan menekankan pada keseimbangan antara penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional, serta mengintegrasikan pembelajaran teori, praktik laboratorium, dan praktik klinik secara berkesinambungan. Dengan pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* dan *Student Centered Learning (SCL)*, diharapkan lulusan STIKES Pemkab Jombang memiliki kompetensi yang unggul, adaptif, serta mampu bersaing di dunia kerja dan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu. Implementasi pedoman kurikulum ini memerlukan komitmen dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan, meliputi pimpinan institusi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra lahan praktik. Oleh karena itu, koordinasi, monitoring, dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan ketercapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pedoman ini bersifat dinamis dan akan dilakukan peninjauan serta pengembangan secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi dan kesehatan. Akhirnya, dengan tersusunnya Pedoman Kurikulum ini, diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat dalam menghasilkan lulusan yang profesional, beretika, dan berdaya saing, serta mampu berkontribusi secara nyata dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mani ZA. *Transitioning to competency-based education in nursing: a scoping review of curriculum review and revision strategies*. BMC Nurs. 2025;24:1111. [SpringerLink](#)
2. Nursing students' experiences of professional competence evaluation by Objective Structured Clinical examination method: a qualitative content analysis study. **BMC Med Educ**. 2024;24:1302.
3. Mukurunge E, Nyoni CN, Hugo L. *Development and validation of an assessment approach for competency-based nursing education in low-income settings: a consensus study*. **Nurse Educ Pract**. 2024; *in press*. [ScienceDirect](#)
4. *Enhancing Nursing Competency Through Outcome-Based Education: A Comprehensive Meta-Analysis*. **Int J Sci Res Arch**. 2025;17(01):1076-1083. [ResearchGate](#)
5. Implementation of the OSCE as a teaching experience in nursing: performance competence evaluation. **Teach Learn Nurs**. 2025; *in press*. [ScienceDirect](#)
6. *Evaluating undergraduate nursing education and student professional competencies: mixed-method study*. **BMC Nurs**. 2025; xxxx. [Springer Nature Link](#)
7. Tarigan AA, Jufrizal, Rahmalia. *Analisis pengaruh penerapan kurikulum Outcome-Based Education terhadap kompetensi praktik mahasiswa*. **Juru Rawat J**. 2025;5(1):2361-2366. [Jurnal Poltekkes Semarang](#)
8. *Innovative construction of nursing education quality assessment system based on OBE concept in China*. **Teach Learn Nurs**. 2025;20(3):e750-e756. [ScienceDirect](#)
9. *Mengenal Kurikulum Berbasis OBE yang Jadi Acuan Penilaian Lembaga Akreditasi*. **Detik Edu**. 2024;Jul22. [detikcom](#)
10. Unimus Press. *Pedoman Penyusunan Kurikulum OBE Prodi Teknologi Laboratorium Medik (D4)*. 2025. [Unimus Press](#)
11. *Pedoman Kurikulum OBE Program Magister*. **Universitas Medan (UNIMED)**. 2025. [Fakultas Ilmu Keolahragaan](#)
12. *DOKUMEN KURIKULUM OUTCOME (OBE)*. **UNIMED**. 2025. [Fakultas Ilmu Keolahragaan](#)
13. *NLN Offers New Competency-Based Education Toolkit to Guide the Future of Nursing Education*. **National League for Nursing**. 2024;Sep10. [Default](#)
14. *Workshop Evaluasi Kurikulum Outcome Based Education (OBE) dan Penyusunan RPS*, Poltekkes Kemenkes Jakarta I. 2025. [LMS Kemkes](#)

15. *Implementasi Kurikulum Berbasis OBE oleh Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di Era 4.0.*
Obsesi Jurnal. 2025;9(6). Obsesi

Lampiran 1 : Acuan Struktur penyusunan Kurikulum

HALAMAN SAMPUL LUAR
HALAMAN SAMPUL DALAM
SK PEMBERLAKUAN BUKU PEDOMAN
PENYUSUN
LEMBAR PENGESAHAN
DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR
IDENTITAS PROGRAM STUDI

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang**
- 1.2 Dasar Hukum**
- 1.3 Tujuan**
- 1.4 Manfaat**
- 1.5 Ruang Lingkup**

BAB II LANDASAN KURIKULUM

- 3.1 Landasan Filosofi
- 3.2 Landasan Sosiologi
- 3.3 Landasan Psikologi
- 3.4 Landasan Hukum
- 3.5 Landasan Ilmiah dan Teknologi

BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

- 1.4 Visi
- 1.5 Misi
- 1.6 Tujuan
- 1.7 Keunggulan
- 1.8 Strategi dan Sasaran
- 1.9 Universitas *Value*

BAB IV EVALUASI /ANALISIS KURIKULUM dan TRACER STUDY

- 4.1 Evaluasi / Analisis Kurikulum
- 4.2 Hasil Tracer study

BAB V PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CPL

- 5.1 Profil Lulusan
- 5.2 Perumusan CPL

BAB VI PENENTUAN BAHAN KAJIAN

- 5.1 Deskripsi Bahan Kajian
- 5.2 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

BAB VII ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI

- 7.1 Matriks Kurikulum
- 7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi

BAB VIII DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

BAB IX PENENTUAN BOBOT CPL PADA MATA KULIAH

- 9.1 Tahap Penentuan Bobot CPL dan Mata Kuliah
- 9.2 Penentuan Besarnya Kontribusi Setiap CPL terhadap Seluruh CPL

BAB 10 MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

BAB 11 PENILAIAN PEMBELAJARAN

- 11.1 Rubrik
- 11.2 Portofolio Penilaian Hasil Belajar

BAB 12 IMPLEMENTASI HASIL BELAJAR MAHASISWA MAKSIMAL 3 SEMESTER

- 12.1 Model Implementasi MBKM
- 12.2 Mata Kuliah yang wajib di Tempuh di dalam Prodi Sendiri
- 12.3 Pembelajaran Mata Kuliah di Luar Program Studi
- 12.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar PT
- 12.5 Penjelasan Mutu Pelaksanaan MBKM

BAB 13 PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

BAB 14 PENUTUP

Lampiran 2 : Sampul Luar



Jl. Raya Pandanwangi Kec Diwek Kab. Jombang
Jawa Timur 61471

 <https://spj.ac.id>  [stikespemkabjombang](https://www.instagram.com/stikespemkabjombang)  [STIKESpemkabjombang](https://www.facebook.com/STIKESpemkabjombang)  082233411286

Lampiran 3 : Sampul dalam

**BUKU PEDOMAN KURIKULUM
PRODI.....
STIKES PEMKAB JOMBANG**



**PRODI.....
STIKES PEMKAB JOMBANG**

Tahun.....

Lampiran 4 : Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

PEDOMAN KURIKULUM PRODI.....STIKES PEMKAB JOMBANG

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus				
Persetujuan		Wakil ketua 1		
Penetapan		Ketua STIKES		
Pengendalian		Ka.UPM		

Perumus, dapat dilakukan oleh tim (lebih dari 1 orang), maka susunan dalam Tim Perumus dituliskan tidak dalam bentuk tabel, kecuali Persetujuan, Penetapan dan Pengendalian.

Lampiran 5 : Identitas Program Studi**IDENTITAS PROGRAM STUDI**

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	
2	Program Studi	
3	Status Akreditasi	
4	Jenjang Pendidikan	
5	Gelar Lulusan	
6	Alamat Prodi	
7	Telpn	
8	Web PRODI/PT	

Lampiran 6 : Contoh Tracer Study**Tracer Study**

Telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada alumni dan diperoleh hasil studi pelacakan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Tracer Study Alumni Prodi

No.	Jenis Kemampuan	Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	67	33	0	0	Memberikan materi etikadan moral melalui kegiatan PLBA
2	Keahlian berdasarkan tenaga kesehatang ilmu (profesional isme)	78	17	5	0	Membuka laboratorium diluar jadwal kuliah untuk kegiatan praktik mahasiswa
3	Bahasa Inggris	33	61	6	0	Mengadakan ekstrakurikuler praktikumbahasa inggris
4	Penggunaan Teknologi Informasi	67	28	5	0	Meningkatkan ketersediaan perangkat yang menunjang teknologiinfomasi di Kampus
5	Komunikasi	73	22	5	0	Memfasilitasi kegiatan organisasi kemahasiswaan demi meningkatkan kemampuan komiunikasi
6	Kerja sama tim dan kepemimpinan	55	40	5	0	Memfasilitasi kegiatan organisasi kemahasiswaan demi meningkatkan kemampuan kerja samatim dan kepemimpinan
7	Pengembangan diri	72	22	6	0	Memfasilitasi kegiatan organisasi kemahasiswaan demi meningkatkan kemampuan pengembangan diri
Total		(a)=445	(b)=223	(c)=32	(d)=0	

Lampiran 7 : Contoh tabel profil lulusan dan deskripsinya

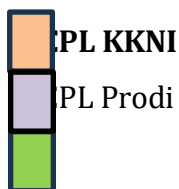
Tabel 2. Profil Lulusan Dan Deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Praktisi	Memiliki kemampuan untuk memberikan asuhan secara komprehensif dan professional pada berbagai level pelayanan dan mengambil Keputusan dalam menjalankan profesinya.
PL2	Edukasi dan Konselor	Memiliki kemampuan sebagai komunikator dalam memberikan informasi, konseling dan edukasi, kesehatan bagi keluarga, masyarakat atau sumber daya yang berada di bawah tanggung jawabnya.
PL3 dst	Penggerak Masyaraka t	Memiliki kemampuan sebagai pemimpin, penggerak dan pemberdaya ditenga kesehatang kesehatan khususnya perempuan, ibu dan anak.

Lampiran 8 : Contoh tabel capaian pembelajaran lulusan program studi

Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
CPL 1	Menerapkan nilai - nilai ketuhanan, moral, etika, kebangsaan, kemanusiaan, kepekaan dan kepedulian social, kerjasama, menghargai keanekaragaman budaya agama, menjunjung tinggi penegakan hukum serta nilai professional tenaga kesehatan dalam menjalankan pekerjaannya;
CPL 2	Mampu menguasai pengetahuan aplikatif ilmu kesehatan dasar dan terapan, praktik asuhan..., ilmu social dan perilaku, komunikasi, kesehatan masyarakat, manajemen kepemimpinan pada pelayanan.
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam analisis pengambilan Keputusan dalam memberikan asuhan dan pelayanan komplementer pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, balita, remaja dan perimenopause;
CPL 4	Mampu menerapkan konsep aplikatif asuhan secara komprehensif dengan pendekatan manajemen pada masa remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, neonatus, nifas, bayi, anak balita, anak usia prasekolah serta perimenopause termasuk kolaborasi, rujukan dan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar praktik



: CPL Universitas

9: contoh tabel Bahan Kajian

TabelBahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK 1	Etika dan hukum kesehatan	Dasar hukum/peraturan dan perundang-undangan dalam praktik
BK 2	Anatomi	Konsep dasar anatomi tubuh manusia dan karakteristik anatomi pada berbagai di Indonesia
BK 3	Fisiologi	Konsep dasar ilmu fisiologi dan elektrolit tubuh
BK 4	Biologi reproduksi	Perkembangan organ reproduksi manusia (laki-laki dan perempuan), Fungsi organ reproduksi, dan Hormon hormon reproduksi
BK 5 dst	Genetika dasar	Genetika dasar, Penurunan sifat dan kelainan genetik

Lampiran 12 : Contoh tabel daftar mata kuliah, CPL, bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Tabel 8. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	CPL Yang Dibebankan Pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi Waktu (Jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktik	
1.	2100000101	Pendidikan Agama	CPL 1	1. Konsep tuhan, manusia, dan agama dalam membangun harmoni 2. Konsep islam dalam pembinaan keluarga, masyarakat, bernegara, dan lingkungan hidup 3. Menguasai persepektif islam terhadap isu-isu kotemporer	2	0	2
					Estimasi waktu (jam)		
2 dst.	2100000102	Pendidikan Pancasila	CPL 1	1. Pengenalan dan penjelasan metode 2. Pengajaran dan aturan dalam kelas 3. Pembagian Kelompok belajar 4. Garis besar materi pendidikan Pancasila 5. Sejarah Pancasila 6. Konsep dan urgensi Pendidikan Pancasila. 7. Alasan diperlukannya Pendidikan Pancasila	2	0	2
					Estimasi waktu (jam)		
Estimasi waktu (jam)					1077,3	2582,1	144
Total jumlah sks			total teori jam dan praktikum jam				

Lampiran 13 : Matriks Kurikulum ; Contoh tabel organisasi pengelompokan mata kuliah dalam kurikulum program studi
Tabel Organisasi Pengelompokan Mata kuliah dlm Kurikulum Program Studi

Smt	SKS	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA				
			MK Wajib Prodi			MKWN	
			Kode	MK	SKS	MK	SKS
VII	19	8	2209217030	Masalah dan Gangguan pada Sistem Reproduksi	2		
			2209217031	Pelayanan Kesehatan Komunitas	2		
			2209217032	Praktik Kesehatan	2		
			2209217033	Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	2		
			2209217034	Komplikasi dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir	3		
			2209217035	Pelayanan Kesehatan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan	2		
			2209234004	Feto Maternal	2		
			2209217036	Skripsi	4		
VI dst	21	8	2209216024	Asuhan Kesehatan pada Kasus Kompleks	2		
			2209216025	Penelitian dalam Kesehatan	4		
			2209216026	Asuhan Kesehatan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan	2		
			2209236008	Komplementer Remaja dan Perimenopause	2		
			2209216027	Praktik Profesional Tenaga kesehatan	3		
			2209216028	Asuhan Kesehatan Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	3		
			2209216029	Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pelayanan Kesehatan	2		
			2209236009	Manajemen Data	3		
Total							

Lampiran 14 : Contoh peta kurikulum berdasarkan CPL prodi

Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

Semester VII	17 SKS (7T, 6P, 4K)						
Masalah dan gangguan dalam sistem reproduksi (2)	Pelayanan Kebidanan Komunitas (2)	Skripsi (4)	Kegawatdaruratan maternal dan neonatal (2)	Komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas dan BBL (3)	Pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan (2)	Praktik kebidanan (2)	Feto Maternal (2)
Semester VI ↑	21 SKS (12T, 9P, 0K)						
Asuhan kebidanan pada kasus kompleks (2)	Penelitian dalam Kebidanan (4)	Asuhan Kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan (2)	Komplementer remaja dan perimenopause (2)	Praktik Profesional bidan (3)	Asuhan kebidanan bayi, balita dan anak prasekolah (3)	Manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan (2)	Manajemen data (2)
Semester V ↑	22 SKS (14T, 8P, 0K)						
Asuhan kebidanan pada kehamilan (6)	Asuhan kebidanan persalinan dan BBL (7)	Asuhan kebidanan pada nifas (3)	Komplementer dalam kehamilan (3)	Komplementer dalam persalinan (2)	Komplementer dalam nifas, BBL dan anak (2)		
Semester IV ↑	23 SKS (15T, 8P, 0K)						
Evidence Based dalam praktek klinik kebidanan (4)	Psikologi dalam praktek kebidanan (2)	Asuhan kebidanan pada pra nikah dan prakonsepsi (2)	Asuhan kebidanan pada masa remaja dan perimenopause (2)	Berpikir Kritis (2)	Kebijakan dalam kebidanan (3)	KB dan Pelayanan Kontrasepsi (3)	Dasar-dasar terapi herbal (3)
Semester III ↑	23 SKS (12T, 11P, 0K)						
Keterampilan Dasar klinik Kebidanan (5)	Komunikasi Efektif dalam praktik kebidanan (4)	Bahasa Indonesia (2)	Profesionalisme kebidanan (4)	English (2)	Pemeriksaan fisik ibu dan bayi (3)	Kewirausahaan (2)	
Semester II ↑	19 SKS (11T, 8P, 0K)						
Fisika kesehatan dan biokimia dalam praktik kebidanan (2)	Fisiologi kehamilan, persalinan, nifas dan BBL (4)	Biologi reproduksi (3)	Mikrobiologi dan parasitologi (2)	Farmakologi (2)	Bahasa Inggris Kesehatan (2)	Psikologi kehamilan Persalinan dan nifas (2)	Etika dan hukum kesehatan (2)
Semester I ↑	19 SKS (10T, 7P, 2K)						
Pendidikan Agama (2)	Pendidikan Pancasila (2)	Anatomi dan Fisiologi (6)	Asuhan Kebidanan (2)	Pengantar Praktik Klinik Kebidanan (3)	Olahraga (2)	Kewarganegaraan (2)	

Lampiran 15 : Contoh daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Tabel Daftar Mata Kuliah Semester-I

No	Kode	Mata Kuliah	Total SKS	Rincian SKS		
				T	P	K
1	2100000101	Pendidikan Agama	2	1	1	0
2	2100000102	Pendidikan Pancasila	2	1	1	0
3	2209211001	Anatomi dan Fisiologi	6	4	2	0
4	2209211002	Asuhan Kesehatan	2	1	1	0
5	2100000103	Kewarganegaraan	2	1	1	0
6	2209211004	Pengantar Praktik Klinik Kesehatan	3	2	1	0
7	2100000219	Olahraga	2	0	0	2
Jumlah Beban Studi Semester I			19	10	7	2

Tabel Daftar Mata Kuliah Semester-II dst.....

No	Kode	Mata Kuliah	Total SKS	Rincian SKS		
				T	P	K
1	2209212005	Fisika kesehatan dan biokimia dalam praktik kesehatan	2	1	1	0
2	2209212006	Fisiologi kehamilan, persalinan, nifas dan BBL	4	3	1	0
3	2209212007	Biologi reproduksi	3	2	1	0
4	2209212008	Mikrobiologi dan parasitologi	2	1	1	0
5	2209212009	Farmakologi	2	1	1	0
6	2209232001	Bahasa Inggris Kesehatan	2	1	1	0
7	2209212010	Psikologi kehamilan Persalinan dan nifas	2	1	1	0
8	2209211003	Etika dan hukum kesehatan	2	1	1	0
Jumlah Beban Studi Semester II			19	11	8	0

Lampiran 16 : contoh tabel penentuan bobot CPL dalam CPMK

7. PENENTUAN BOBOT CPL PADA MK

7.1. Tahapan Penentuan Bobot CPL pada MK

Tabel 17. Penentuan CPL pada MK sesuai dengan bobot sks MK

NO	NAMA MK	KODE MK	SKS	CPL								TOTAL
				CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)								(6)
SEMESTER 1												
1.	Pendidikan Agama	2100000101	2	2								2
2.	Pendidikan Pancasila	2100000102	2	2								2
3.	Anatomi Fisiologi	2209211001	6	2	4							6
4.	Asuhan Kesehatan	2209211002	2	0,3	0,3	0,5	0,4		0,5			2
5.	Kewarganegaraan	2100000103	2	2								2
6.	Pengantar Praktik Klinik Kesehatan	2209211004	3	1	2							3
7.	Olahraga	2100000219	2	2								2
SEMESTER 2												
8.	Fisika kesehatan dan biokimia dalam praktik kesehatan	2209212005	2	1	1							2
	Total	144 sks	4415	2608	2526	1541	581	702	1028	999	14400	

Berdasarkan Tabel di atas, maka kontribusi setiap CPL pada seluruh kemampuan lulusan (CPL Lulusan), adalah sbb:

Tabel Kontribusi CPL

	CPL								TOTAL
	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	
Bobot CPL	4415/14400 * 100 =	2608/14400 * 100 =	2526/14400 * 100 =	1541/14400 * 100 =	581/14400 * 100 =	702/14400 * 100 =	1028/14400 * 100 =	999/14400 *100 =	
	30,66	18,11	17,54	10,70	4,03	4,88	7,14	6,94	100%

Lampiran 2 : Form rievew draf revisi kurikulum pada pmutakhiran kurikulum

FORM REVIEW DRAF REVISI KURIKULUM

A. IDENTITAS DOKUMEN

- Nama Program Studi :
- Jenjang :
- Tahun Kurikulum :
- Tanggal Review :
- Reviewer :
 1.
 2.
 3.

B. TUJUAN REVIEW

Memberikan penilaian dan masukan terhadap draf revisi/pemutakhiran kurikulum agar sesuai dengan: SN-Dikti , KKNi , Kebutuhan dunia kerja/profesi , Perkembangan IPTEK dan kesehatan

C. ASPEK YANG DIREVIEW

1. Profil Lulusan

No	Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan/Saran
1	Profil lulusan jelas dan spesifik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Sesuai kebutuhan dunia kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Mengacu pada standar profesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Relevan dengan visi institusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan/Saran
1	CPL mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum & khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Sesuai dengan level KKNi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Terukur dan dapat dievaluasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Sinkron dengan profil lulusan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

3. Struktur Kurikulum

No	Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan/Saran
1	Distribusi mata kuliah logis per semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Beban SKS sesuai standar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Ada integrasi teori dan praktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Mendukung pencapaian CPL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

4. Mata Kuliah dan RPS

No	Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan/Saran
1	Mata kuliah relevan dengan CPL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Tidak ada redundansi materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	RPS berbasis OBE	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Metode pembelajaran variatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

5. Metode Pembelajaran

No	Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan/Saran
1	Student-centered learning	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Memfaatkan teknologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Mendukung soft skill	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Sesuai karakteristik mata kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

6. Sistem Penilaian

No	Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan/Saran
1	Penilaian sesuai CPL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Menggunakan rubrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Ada penilaian formatif & sumatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Transparan dan objektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

7. Kesesuaian dengan Kebutuhan Stakeholder

No	Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan/Saran
1	Mengakomodasi hasil tracer study	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Sesuai masukan pengguna lulusan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Relevan dengan perkembangan layanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

D. REKOMENDASI REVIEWER

(beri tanda ✓)

- Dapat disetujui tanpa revisi
- Dapat disetujui dengan perbaikan minor
- Perlu revisi mayor
- Perlu dikaji ulang secara menyeluruh

E. CATATAN UMUM REVIEWER

.....

F. TANDA TANGAN

Reviewer 1 : _____

Reviewer 2 : _____

Reviewer 3 : _____

Lampiran 3 Form Kontrak Perkuliahan

FORM KONTRAK PERKULIAHAN

STIKES PEMKAB JOMBANG

A. Identitas Mata Kuliah

Komponen	Keterangan
Program Studi
Mata Kuliah
Kode / SKS
Semester
Tahun Akademik
Dosen Pengampu
Bentuk Pembelajaran	<input type="checkbox"/> Teori <input type="checkbox"/> Praktik Laboratorium <input type="checkbox"/> Praktik Klinik

B. Dasar Kontrak

Kontrak perkuliahan ini disusun sebagai kesepakatan antara dosen dan mahasiswa untuk menjamin pelaksanaan pembelajaran yang disiplin, profesional, etis, dan sesuai RPS di lingkungan STIKES Pemkab Jombang.

C. Komponen Kontrak Perkuliahan

1. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa menyatakan kesediaannya untuk:

- a. Mengikuti seluruh bentuk pembelajaran dengan ketentuan:
 - o Maksimal **40% daring**
 - o Minimal **60% luring**
- b. Memenuhi ketentuan kehadiran sesuai aturan akademik:
100% kehadiran untuk praktikum laboratorium dan praktik klinik, 80% kehadiran untuk pembelajaran teori.
- c. Mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai ketentuan dosen pengampu.
- d. Menunjukkan perilaku **profesional, etis, disiplin, dan aktif** selama proses pembelajaran.

2. Hak dan Kewajiban Dosen

Dosen pengampu berkewajiban untuk:

1. Menyampaikan materi perkuliahan sesuai RPS yang telah ditetapkan.

2. Memberikan penilaian dan umpan balik secara adil, objektif, dan tepat waktu.
3. Menjaga suasana pembelajaran yang kondusif, aman, dan saling menghargai.
4. Membuka ruang konsultasi akademik bagi mahasiswa sesuai kesepakatan.

3. Aturan Kehadiran

1. Kehadiran mata kuliah teori mengikuti batas minimal kehadiran 80
2. Kehadiran praktikum laboratorium dan praktik klinik wajib 100%, kecuali terdapat kondisi force majeure yang dapat dibuktikan secara sah.
3. Keterlambatan dan ketidakhadiran tanpa keterangan dikenai konsekuensi akademik sesuai ketentuan institusi.

4. Aturan Tugas dan Pengumpulan

1. Setiap tugas memiliki deadline yang jelas dan terukur.
2. Keterlambatan pengumpulan tugas dikenai pengurangan nilai.
3. Tugas yang tidak memenuhi standar akan dikembalikan untuk diperbaiki atau dinyatakan tidak lulus.

5. Aturan Ujian

1. Mahasiswa wajib mengikuti , praktik klinik, praktik laboratorium UTS dan UAS sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
2. Pelanggaran tata tertib ujian (mencontek, titip absen, kecurangan lain) dikenai sanksi akademik sesuai peraturan STIKES Pemkab Jombang.

6. Etika Berkomunikasi

1. Mahasiswa wajib menggunakan bahasa yang sopan dan profesional dalam perkuliahan luring maupun daring.
2. Etika komunikasi dengan pasien, dosen, preceptor, dan tenaga kesehatan wajib diterapkan selama praktikum laboratorium dan praktik klinik.

D. Penutup

Kontrak perkuliahan ini bersifat mengikat dan berlaku sejak ditandatangani. Dengan menandatangani kontrak ini, seluruh pihak menyatakan memahami dan bersedia mematuhi seluruh ketentuan yang telah disepakati.

E. Pengesahan

Dosen Pengampu	Perwakilan Mahasiswa
Tanda tangan:	Tanda tangan:
Nama:	Nama:
Tanggal:	NIM:

Lampiran 4 : Form Banding Penilaian

**FORMULIR BANDING NILAI MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PEMKAB JOMBANG**

A. IDENTITAS MAHASISWA

No	Keterangan	Diisi Mahasiswa
1	Nama Mahasiswa	
2	NIM	
3	Program Studi	
4	Semester	
5	Tahun Akademik	
6	Alamat Email / No. HP	

B. DATA MATA KULIAH

No	Keterangan	Diisi Mahasiswa
1	Nama Mata Kuliah	
2	Kode Mata Kuliah	
3	Jumlah SKS	
4	Dosen Pengampu	
5	Jenis Penilaian yang Dibandingkan (UTS/UAS/Praktik/OSCE/Tugas/Lainnya)	
6	Nilai yang Diperoleh	

C. ALASAN PENGAJUAN BANDING

Jelaskan secara singkat, jelas, dan rasional alasan pengajuan banding nilai (lampirkan bukti pendukung bila ada):

.....

D. PERNYATAAN MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa pengajuan banding nilai ini dilakukan dengan sebenar-benarnya, disertai alasan akademik yang dapat dipertanggungjawabkan, dan bersedia menerima keputusan akhir dari Tim Penilai Banding STIKES Pemkab Jombang.

Tempat, Tanggal :

Tanda tangan Mahasiswa,

(.....)

E. VERIFIKASI PROGRAM STUDI

No	Aspek Verifikasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pengajuan sesuai batas waktu			
2	Formulir diisi lengkap			
3	Bukti pendukung dilampirkan			

Nama Petugas Prodi :

Tanda tangan :

Tanggal :

F. HASIL PENELAAHAN TIM PENILAI BANDING

Aspek yang Ditelaah	Hasil Penelaahan
Kesesuaian dengan RPS/CPMK	
Rubrik Penilaian	
Bukti Hasil Kerja Mahasiswa	
Catatan Tim	

G. KEPUTUSAN HASIL BANDING

Nilai tetap

Nilai direvisi menjadi :

Alasan keputusan:

.....

.....

H. PENGESAHAN

Ketua Program Studi,

(.....)

NIP/NIDN :

Tanggal :

Catatan:

1. Formulir ini diisi dan diajukan maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah nilai diumumkan.
2. Keputusan hasil banding bersifat final dan mengikat.
3. Formulir ini merupakan bagian dari dokumen SPMI STIKES Pemkab Jombang.

Lampiran 5; Form Rekomendasi Revisi Kurikulum

**FORM REKOMENDASI REVISI KURIKULUM
STIKES PEMKAB JOMBANG**

A. Identitas Program Studi

Komponen	Keterangan
Program Studi	
Jenjang	
Tahun Akademik	
Dasar Revisi	<input type="checkbox"/> Evaluasi CPL <input type="checkbox"/> Tracer Study <input type="checkbox"/> AMI <input type="checkbox"/> Kebijakan Nasional <input type="checkbox"/> Lainnya
Ketua Program Studi	
Tanggal Penyusunan	

B. Dasar dan Sumber Rekomendasi

(beri tanda √)

Sumber Evaluasi	√
Evaluasi Ketercapaian CPL	<input type="checkbox"/>
Matriks Ketercapaian OBE	<input type="checkbox"/>
Tracer Study Lulusan	<input type="checkbox"/>
Kepuasan Pengguna Lulusan	<input type="checkbox"/>
Audit Mutu Internal (AMI)	<input type="checkbox"/>
Masukan Stakeholder	<input type="checkbox"/>
Perkembangan IPTEK	<input type="checkbox"/>
Kebijakan Nasional	<input type="checkbox"/>

C. Ringkasan Hasil Evaluasi

Uraian singkat temuan utama hasil evaluasi kurikulum:

.....
.....

D. Rekomendasi Revisi Kurikulum

No	Aspek yang Direvisi	Kondisi Saat Ini	Rekomendasi Perubahan	Dasar Rekomendasi	Prioritas
1	Profil Lulusan				<input type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
2	CPL Prodi				<input type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
3	Struktur Kurikulum				<input type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
4	Mata Kuliah				<input type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
5	Bahan Kajian				<input type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
6	Metode Pembelajaran				<input type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah
7	Metode Penilaian				<input type="checkbox"/> Tinggi <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Rendah

E. Dampak Revisi terhadap Capaian Pembelajaran

Aspek	Uraian
Dampak terhadap CPL	
Dampak terhadap CPMK	
Dampak terhadap Profil Lulusan	
Dampak terhadap Beban Studi	

F. Rencana Tindak Lanjut (RTL - PPEPP)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1				
2				

G. Kesimpulan dan Keputusan

- Kurikulum **direvisi Sebagian**
- Kurikulum **direvisi menyeluruh**
- Kurikulum **belum perlu direvisi**

Alasan keputusan:

H. Pengesahan

Disusun oleh	Diperiksa oleh	Disetujui oleh
Tim Pengembang Kurikulum	Gugus Kendali Mutu	Wakil Ketua I
(Nama & TTD)	(Nama & TTD)	(Nama & TTD)
Tanggal	Tanggal	Tanggal

Lampiran 6; Form Evaluasi CPL

FORM EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

STIKES PEMKAB JOMBANG

A. Identitas Program Studi

Komponen	Keterangan
Program Studi	
Jenjang	
Tahun Akademik	
Periode Evaluasi	<input type="checkbox"/> Tahunan <input type="checkbox"/> Akhir Siklus Kurikulum
Ketua Program Studi	
Tanggal Evaluasi	

B. Tujuan Evaluasi

Menilai tingkat ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai dasar evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kurikulum sesuai prinsip Outcome Based Education (OBE) dan siklus SPMI (PPEPP).

C. Sumber Data Evaluasi

(beri tanda √)

Sumber Data	√
Nilai CPMK Mata Kuliah	<input type="checkbox"/>
Evaluasi Pembelajaran	<input type="checkbox"/>
Tracer Study	<input type="checkbox"/>
Kepuasan Pengguna Lulusan	<input type="checkbox"/>
Uji Kompetensi / OSCE	<input type="checkbox"/>
Portofolio / Tugas Akhir	<input type="checkbox"/>
Lainnya (sebutkan)	<input type="checkbox"/>

D. Matriks Evaluasi CPL

No	Kode CPL	Rumusan CPL	Mata Kuliah Pendukung	Indikator Kinerja	Target (%)	Capaian (%)	Status
1	CPL-1						<input type="checkbox"/> Tercapai <input type="checkbox"/> Tidak
2	CPL-2						<input type="checkbox"/> Tercapai <input type="checkbox"/> Tidak
3	CPL-3						<input type="checkbox"/> Tercapai <input type="checkbox"/> Tidak
...	...						

Catatan:

Target minimal ketercapaian CPL disarankan $\geq 75\%$ (dapat disesuaikan standar prodi).

E. Analisis Hasil Evaluasi

1. CPL yang Tercapai:
2. CPL yang Belum Tercapai:.....
3. Faktor Pendukung:.....
4. Faktor Penghambat:.....

F. Rekomendasi Tindak Lanjut

No	CPL	Permasalahan	Rekomendasi Perbaikan	Unit Penanggung Jawab	Waktu
1					
2					

G. Kesimpulan Evaluasi

- CPL telah tercapai sesuai standar
- CPL perlu peningkatan dan pemutakhiran kurikulum

Uraian singkat:

.....

Lampiran 7 : Form Evaluasi Review Soal

FORM REVIEW SOAL UJIAN

STIKES Pemkab Jombang

A. Identitas Umum

Komponen	Keterangan
Program Studi	
Mata Kuliah	
Semester	
Tahun Akademik	
Jenis Ujian	<input type="checkbox"/> Kuis <input type="checkbox"/> UTS <input type="checkbox"/> UAS <input type="checkbox"/> Try Out <input type="checkbox"/> Lainnya: ____
Bentuk Soal	<input type="checkbox"/> Pilihan Ganda <input type="checkbox"/> Essay <input type="checkbox"/> Studi Kasus <input type="checkbox"/> OSCE <input type="checkbox"/> Lainnya: ____
Jumlah Soal	
Dosen Penyusun	
Reviewer	
Tanggal Review	

B. Kesesuaian dengan Dokumen Akademik

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan
1	Soal sesuai dengan CPL Prodi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Soal sesuai dengan CPL Mata Kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Soal sesuai dengan CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Soal sesuai dengan Sub-CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Soal sesuai dengan RPS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

C. Kualitas Substansi Soal

No	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Catatan
1	Kejelasan rumusan soal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Ketepatan konsep keilmuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Tidak menimbulkan multi tafsir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Tingkat kesulitan sesuai semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Relevan dengan keperawatan/kesehatan praktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

D. Kualitas Teknis Penulisan Soal

No	Aspek Teknis	Ya	Tidak	Catatan
1	Bahasa baku dan komunikatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Tidak mengandung unsur SARA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Tidak bias gender	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Tata tulis sesuai PUEBI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Soal dan jawaban jelas terbaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

E. Khusus Soal Pilihan Ganda (jika ada)

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
1	Pokok soal (stem) jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Hanya satu jawaban benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Distraktor berfungsi dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Panjang opsi jawaban relatif seimbang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Tidak menggunakan pilihan "semua benar/salah"	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

F. Khusus Soal Essay / Studi Kasus (jika ada)

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
1	Pertanyaan menuntut analisis/sintesis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Kasus sesuai konteks klinik/komunitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Tersedia pedoman penskoran/rubrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

G. Rekapitulasi Hasil Review

Aspek	Layak	Perlu Revisi	Tidak Layak
Substansi Soal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Teknis Penulisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kesesuaian CPL/CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keputusan Akhir:

- Soal dapat digunakan tanpa revisi
- Soal dapat digunakan dengan revisi
- Soal tidak dapat digunakan

H. Catatan dan Rekomendasi Reviewer

.....

I. Pengesahan

Nama Reviewer	Tanda Tangan	Tanggal

Mengetahui,
 Penanggung Jawab Mata Kuliah / Ketua Program Studi
 Nama: _____
 Tanda Tangan: _____
 Tanggal: _____

Lampiran 8: Rubrik

1. Rubrik penilaian disiplin praktik klinik

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Ketepatan Waktu (Kehadiran & Kepulangan)	Selalu hadir tepat waktu, tidak pernah terlambat, pulang sesuai jadwal	Hampir selalu tepat waktu, pernah terlambat \leq 1-2 kali	Beberapa kali terlambat (\geq 3 kali) atau pulang tidak sesuai jadwal	Sering terlambat dan/atau sering pulang sebelum waktunya	
Kepatuhan terhadap Jadwal dan Aturan Klinik	Selalu mematuhi seluruh aturan dan jadwal tanpa pelanggaran	Mematuhi aturan dengan pelanggaran kecil (tidak berulang)	Beberapa kali melanggar aturan	Sering melanggar aturan dan tidak menunjukkan perbaikan	
Kelengkapan Atribut dan Penampilan Profesional	Seragam lengkap, rapi, bersih, sesuai standar setiap saat	Hampir selalu lengkap dan rapi	Kadang tidak lengkap/kurang rapi	Tidak lengkap dan tidak rapi	
Kepatuhan terhadap Prosedur dan SOP	Selalu mengikuti SOP secara tepat tanpa diingatkan	Mengikuti SOP dengan sedikit arahan	Kadang tidak mengikuti SOP	Tidak mematuhi SOP	
Tanggung Jawab terhadap Tugas Klinik	Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu, mandiri, dan penuh tanggung jawab	Menyelesaikan tugas dengan baik, kadang perlu arahan	Tugas sering terlambat/kurang lengkap	Tidak menyelesaikan tugas atau tidak bertanggung jawab	
Etika dan Sikap Profesional	Sangat sopan, menghargai pasien & tim, komunikasi sangat baik	Sopan dan komunikasi baik	Kadang kurang sopan atau komunikasi kurang efektif	Tidak sopan dan tidak menunjukkan sikap profesional	

TOTAL SKOR : _____

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek \times 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) \times 100

2. Rubrik penilaian keaktifan praktik klinik

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Partisipasi dalam Kegiatan Klinik	Sangat aktif dalam seluruh kegiatan (visite, tindakan, diskusi) tanpa harus diminta	Aktif dalam sebagian besar kegiatan	Kurang aktif, hanya terlibat jika diminta	Pasif, tidak terlibat dalam kegiatan	
Inisiatif dalam Melakukan Tindakan	Selalu menunjukkan inisiatif tinggi, proaktif mencari kesempatan belajar	Cukup inisiatif, kadang menunggu arahan	Kurang inisiatif, sering menunggu instruksi	Tidak memiliki inisiatif	
Keaktifan dalam Diskusi dan Refleksi Kasus	Sangat aktif bertanya, memberi pendapat, dan mampu merefleksikan kasus dengan baik	Aktif dalam diskusi namun belum konsisten	Jarang berpartisipasi dalam diskusi	Tidak pernah terlibat dalam diskusi	
Kemauan Belajar dan Respons terhadap Umpan Balik	Sangat antusias belajar dan selalu menindaklanjuti umpan balik	Antusias belajar dan cukup responsif terhadap umpan balik	Kurang antusias dan jarang menindaklanjuti umpan balik	Tidak menunjukkan kemauan belajar	
Keterlibatan dalam Asuhan	Terlibat aktif dalam seluruh proses asuhan	Terlibat dalam sebagian besar proses	Terlibat terbatas pada bagian tertentu	Tidak terlibat dalam proses asuhan	
Kolaborasi dengan Tim Kesehatan	Sangat aktif berkolaborasi dan berkomunikasi efektif dengan tim	Cukup aktif dalam kolaborasi	Kurang aktif dalam kerja tim	Tidak mampu bekerja sama	

TOTAL SKOR : _____

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

Catatan konversi :

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

3. RUBRIK PENILAIAN KEJUJURAN PRAKTIK KLINIK

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kejujuran dalam Pelaporan Tindakan	Selalu melaporkan seluruh tindakan sesuai kondisi sebenarnya tanpa manipulasi	Umumnya jujur, terdapat kesalahan kecil yang tidak disengaja	Kadang tidak melaporkan secara lengkap	Sering memanipulasi atau tidak melaporkan tindakan	
Kejujuran dalam Pengisian Logbook/Asuhan Keperawatan	Seluruh data ditulis sesuai fakta, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan	Data cukup sesuai fakta, ada kekurangan kecil	Data kurang lengkap atau kurang sesuai fakta	Data tidak sesuai fakta / dibuat-buat	
Kejujuran dalam Pengakuan Kesalahan	Secara terbuka mengakui kesalahan dan segera melaporkan kepada pembimbing	Mengakui kesalahan setelah diingatkan	Kurang terbuka dalam mengakui kesalahan	Menyembunyikan kesalahan	
Integritas dalam Pelaksanaan Tugas	Selalu bekerja dengan integritas tinggi, tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apa pun	Jarang melakukan pelanggaran, masih perlu penguatan	Pernah melakukan pelanggaran	Sering melakukan kecurangan/pelanggaran	
Transparansi dalam Komunikasi dengan Pembimbing dan Tim	Selalu terbuka dan jujur dalam komunikasi dengan pembimbing dan tim kesehatan	Umumnya terbuka, komunikasi cukup jujur	Kurang terbuka dalam komunikasi	Tidak jujur dalam komunikasi	
Kejujuran terhadap Pasien	Selalu memberikan informasi yang benar, tidak menyesatkan, sesuai kewenangan	Umumnya jujur, komunikasi cukup baik	Kadang kurang tepat dalam menyampaikan informasi	Memberikan informasi yang tidak benar	

TOTAL SKOR : _____

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

Catatan konversi (opsional):

- Skor maksimal = 6 aspek \times 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) \times 100

4. Rubrik penilaian hubungan yang serasi dengan orang lain (praktik klinik)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Komunikasi dengan Pasien dan Keluarga	Sangat komunikatif, empatik, sopan, dan mudah dipahami	Komunikasi baik dan sopan	Komunikasi kurang efektif atau kurang empatik	Komunikasi tidak efektif/tidak sopan	
Komunikasi dengan Tim Kesehatan	Sangat aktif, jelas, dan profesional dalam berkomunikasi dengan tim	Komunikasi cukup baik dengan tim	Komunikasi kurang aktif atau kurang jelas	Tidak mampu berkomunikasi dengan baik	
Kemampuan Kerja Sama Tim	Sangat kooperatif, mampu bekerja sama dengan semua anggota tim	Bekerja sama dengan baik	Kurang mampu bekerja sama	Tidak dapat bekerja sama	
Sikap Menghargai dan Toleransi	Sangat menghargai perbedaan, tidak pernah konflik	Menghargai orang lain dengan baik	Kadang kurang menghargai	Tidak menghargai orang lain/sering konflik	
Kemampuan Mengelola Konflik	Mampu mengelola konflik secara dewasa dan profesional	Cukup mampu mengelola konflik	Kurang mampu mengelola konflik	Tidak mampu mengelola konflik	
Sikap Ramah dan Empati	Sangat ramah, menunjukkan empati tinggi kepada pasien dan tim	Ramah dan cukup empatik	Kurang menunjukkan empati	Tidak ramah dan tidak empatik	

TOTAL SKOR : _____

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

Catatan konversi :

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

5. Rubrik penilaian pemahaman dan pendokumentasian praktik klinik

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Pemahaman Kasus/Kondisi Pasien	Memahami kondisi pasien secara menyeluruh (biologis, psikologis, sosial) dan mampu menjelaskan dengan tepat	Memahami kondisi pasien dengan baik namun belum menyeluruh	Pemahaman masih terbatas pada sebagian aspek	Tidak memahami kondisi pasien	
Pemahaman Proses Asuhan	Memahami seluruh tahapan	Memahami sebagian besar tahapan dengan baik	Pemahaman masih terbatas	Tidak memahami proses asuhan	
Ketepatan Analisis Data dan Penentuan Diagnosa	Analisis data sangat tepat, logis, dan sesuai teori	Analisis cukup tepat	Analisis kurang tepat	Tidak mampu menganalisis	
Kelengkapan Dokumentasi Asuhan	Dokumentasi sangat lengkap sesuai standar	Dokumentasi cukup lengkap	Dokumentasi kurang lengkap	Dokumentasi tidak lengkap	
Ketepatan dan Kejelasan Penulisan Dokumentasi	Penulisan jelas, sistematis, menggunakan istilah yang tepat	Penulisan cukup jelas dan sistematis	Penulisan kurang jelas atau kurang sistematis	Penulisan tidak jelas/tidak sistematis	
Kesesuaian Dokumentasi dengan Kondisi Nyata Pasien	Dokumentasi sangat sesuai dengan kondisi pasien (akurat dan valid)	Dokumentasi cukup sesuai	Dokumentasi kurang sesuai	Dokumentasi tidak sesuai/fiktif	

TOTAL SKOR : _____

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

Catatan konversi (opsional):

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = 24
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

6. Rubrik penilaian inisiatif mahasiswa dalam praktik klinik

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Inisiatif dalam Mengidentifikasi Kebutuhan Pasien	Sangat proaktif mengidentifikasi kebutuhan pasien tanpa menunggu instruksi	Cukup proaktif, kadang masih perlu arahan	Kurang proaktif, sering menunggu instruksi	Tidak mampu mengidentifikasi kebutuhan pasien	
Inisiatif dalam Melakukan Tindakan Keperawatan	Aktif mencari kesempatan melakukan tindakan sesuai kompetensi dan SOP	Melakukan tindakan dengan arahan ringan	Melakukan tindakan hanya jika diminta	Tidak menunjukkan inisiatif melakukan tindakan	
Inisiatif dalam Belajar dan Mencari Informasi	Sangat aktif mencari referensi/ilmu tambahan secara mandiri	Cukup aktif mencari informasi	Kurang aktif dalam belajar mandiri	Tidak ada upaya belajar mandiri	
Responsivitas terhadap Situasi Klinik	Cepat tanggap terhadap perubahan kondisi pasien dan situasi klinik	Cukup tanggap terhadap situasi	Kurang tanggap	Tidak tanggap terhadap situasi	
Inisiatif dalam Berkolaborasi dengan Tim	Aktif menawarkan bantuan dan berkolaborasi tanpa diminta	Cukup aktif dalam kolaborasi	Kurang terlibat dalam kerja tim	Tidak terlibat dalam kolaborasi	
Kemandirian dalam Menyelesaikan Tugas	Sangat mandiri, mampu menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain	Cukup mandiri dengan sedikit arahan	Kurang mandiri	Sangat bergantung pada orang lain	

TOTAL SKOR : _____

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

Catatan konversi (opsional):

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

7. Rubrik penilaian hasil kerja yang dicapai (praktik klinik)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Pencapaian Target Tugas Klinik	Seluruh target tugas tercapai dengan sangat baik dan melampaui standar	Target tugas tercapai sesuai standar	Target tugas tercapai sebagian	Target tugas tidak tercapai	
Kualitas Pelaksanaan Tindakan	Tindakan dilakukan sangat tepat, aman, dan sesuai SOP	Tindakan cukup tepat dan sesuai SOP	Tindakan kurang tepat atau kurang konsisten	Tindakan tidak sesuai SOP	
Kelengkapan dan Kualitas Asuhan	Asuhan lengkap, sistematis, dan berkualitas tinggi	Asuhan cukup lengkap dan sistematis	Asuhan kurang lengkap	Asuhan tidak lengkap/tidak sistematis	
Ketepatan Waktu Penyelesaian Tugas	Semua tugas selesai tepat waktu atau lebih cepat dari jadwal	Sebagian besar tugas tepat waktu	Beberapa tugas terlambat	Banyak tugas terlambat/tidak selesai	
Kualitas Dokumentasi Hasil Kerja	Dokumentasi sangat lengkap, jelas, akurat, dan sistematis	Dokumentasi cukup lengkap dan jelas	Dokumentasi kurang lengkap atau kurang jelas	Dokumentasi tidak lengkap/tidak jelas	
Dampak Asuhan terhadap Kondisi Pasien	Asuhan memberikan dampak sangat baik terhadap kondisi pasien (terlihat perbaikan signifikan)	Asuhan memberikan dampak positif	Dampak asuhan kurang optimal	Tidak memberikan dampak atau berdampak negatif	

TOTAL SKOR : _____

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

Catatan konversi (opsional):

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

8. Rubrik penilaian kemampuan mahasiswa menjalankan tugas (praktik klinik)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kemampuan Melaksanakan Tindakan	Melaksanakan tindakan secara tepat, aman, mandiri, dan sesuai SOP	Melaksanakan tindakan dengan baik, sedikit arahan	Melaksanakan tindakan dengan banyak arahan	Tidak mampu melaksanakan tindakan	
Ketepatan dalam Mengikuti Prosedur (SOP)	Selalu tepat mengikuti SOP tanpa kesalahan	Mengikuti SOP dengan kesalahan kecil	Sering kurang tepat dalam mengikuti SOP	Tidak mengikuti SOP	
Keterampilan Teknis (Psikomotorik)	Keterampilan sangat baik, terampil, dan percaya diri	Keterampilan cukup baik	Keterampilan masih terbatas	Tidak terampil	
Kemampuan Mengorganisasi Tugas	Mampu merencanakan, mengatur, dan menyelesaikan tugas secara sistematis dan efisien	Cukup mampu mengorganisasi tugas	Kurang terorganisir	Tidak mampu mengorganisasi tugas	
Ketepatan dan Ketelitian dalam Bekerja	Sangat teliti, minim kesalahan	Cukup teliti, terdapat kesalahan kecil	Kurang teliti	Banyak kesalahan	
Kemandirian dalam Bekerja	Sangat mandiri tanpa bergantung pada pembimbing	Cukup mandiri dengan sedikit arahan	Kurang mandiri	Sangat bergantung pada orang lain	

TOTAL SKOR : ____

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

Catatan konversi (opsional):

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

9. Rubrik penilaian ketelitian mahasiswa (praktik klinik)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Ketelitian dalam Pengkajian Pasien	Mengkaji pasien secara sangat teliti, lengkap, dan akurat tanpa kesalahan	Pengkajian cukup teliti dan lengkap	Pengkajian kurang teliti, ada data yang terlewat	Pengkajian tidak teliti dan banyak data tidak akurat	
Ketelitian dalam Melakukan Tindakan	Tindakan dilakukan sangat teliti, tepat, dan minim kesalahan	Tindakan cukup teliti dengan kesalahan kecil	Tindakan kurang teliti	Tindakan banyak kesalahan	
Ketelitian dalam Pemberian Obat	Sangat teliti (benar pasien, obat, dosis, waktu, cara) tanpa kesalahan	Cukup teliti dengan kesalahan kecil	Kurang teliti, berpotensi kesalahan	Tidak teliti dan berisiko tinggi kesalahan	
Ketelitian dalam Dokumentasi	Dokumentasi sangat teliti, akurat, lengkap, dan konsisten	Dokumentasi cukup teliti	Dokumentasi kurang teliti	Dokumentasi tidak akurat/tidak lengkap	
Ketelitian dalam Mengikuti SOP	Selalu mengikuti SOP dengan sangat teliti tanpa kesalahan	Mengikuti SOP dengan kesalahan kecil	Kurang teliti dalam mengikuti SOP	Tidak mengikuti SOP	
Ketelitian dalam Mengidentifikasi Risiko/Kesalahan	Sangat teliti dalam mengidentifikasi risiko dan mampu mencegah kesalahan	Cukup mampu mengidentifikasi risiko	Kurang mampu mengidentifikasi risiko	Tidak mampu mengidentifikasi risiko	

TOTAL SKOR : _____

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

Catatan konversi (opsional):

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = 24
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

10. Rubrik Penilaian Kuis / Tes Tertulis

A. Tabel Rubrik (Skala 1-4)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Ketepatan Jawaban	Seluruh jawaban benar	Sebagian besar benar	Jawaban benar terbatas	Mayoritas salah	
Pemahaman Konsep	Memahami konsep sangat baik	Memahami konsep baik	Pemahaman terbatas	Tidak memahami	
Kelengkapan Jawaban	Lengkap & runtut	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap	
Ketepatan Istilah	Istilah sangat tepat	Istilah cukup tepat	Istilah kurang tepat	Istilah tidak tepat	
Analisis (jika kasus)	Analisis sangat tepat	Analisis cukup tepat	Analisis kurang tepat	Tidak mampu menganalisis	
TOTAL SKORE					

B. Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek \times 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) \times 100

11. Rubrik Penilaian Tugas Individu Tertulis

Tabel Rubrik (Skala 1-4)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kesesuaian Isi dengan Tugas	Isi sangat sesuai dengan tujuan dan instruksi tugas	Isi sesuai dengan tujuan tugas	Isi kurang sesuai dengan tujuan	Isi tidak sesuai dengan instruksi	
Pemahaman Konsep	Menunjukkan pemahaman konsep yang sangat baik dan mendalam	Menunjukkan pemahaman konsep yang baik	Pemahaman konsep masih terbatas	Tidak menunjukkan pemahaman konsep	
Kelengkapan dan Sistematis	Pembahasan lengkap, runtut, dan sistematis	Pembahasan cukup lengkap dan runtut	Pembahasan kurang lengkap	Tidak sistematis dan tidak lengkap	
Ketepatan Penggunaan Istilah	Istilah ilmiah digunakan sangat tepat dan konsisten	Istilah digunakan cukup tepat	Penggunaan istilah kurang tepat	Istilah tidak tepat/tidak digunakan	
Analisis / Argumentasi (jika kasus)	Analisis sangat tepat, logis, dan berbasis teori	Analisis cukup tepat dan logis	Analisis kurang tepat	Tidak mampu melakukan analisis	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

12. Rubrik Penilaian Tugas Kelompok / Diskusi

A. Tabel Rubrik (Skala 1-4)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kesesuaian Materi dengan Topik	Materi sangat sesuai, lengkap, dan relevan dengan diskusi	Materi sesuai dengan topik	Materi kurang sesuai	Materi tidak sesuai	
Pemahaman dan Penguasaan Materi	Menunjukkan penguasaan materi yang sangat baik	Menunjukkan penguasaan materi yang baik	Penguasaan materi terbatas	Tidak menguasai materi	
Kontribusi dalam Diskusi	Sangat aktif, argumentatif, dan konstruktif	Aktif dalam diskusi	Kurang aktif	Tidak berkontribusi	
Kemampuan Menyampaikan Pendapat	Pendapat disampaikan jelas, logis, dan sistematis	Pendapat cukup jelas	Pendapat kurang jelas	Tidak mampu menyampaikan pendapat	
Kerja Sama Kelompok (Aspek Kognitif)	Terlibat aktif dan mendukung kerja tim	Terlibat cukup baik	Keterlibatan terbatas	Tidak bekerja sama	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

13. Rubrik Penilaian Studi Kasus (Aspek Pengetahuan)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Identifikasi Masalah Kasus	Masalah utama & pendukung teridentifikasi sangat tepat	Masalah utama teridentifikasi dengan tepat	Masalah teridentifikasi sebagian	Masalah tidak teridentifikasi	
Pemahaman Konsep Teori	Konsep teori sangat tepat & relevan	Konsep teori tepat	Konsep teori kurang tepat	Tidak menggunakan konsep teori	
Analisis Kasus	Analisis sangat logis, sistematis, dan mendalam	Analisis logis dan cukup sistematis	Analisis kurang mendalam	Tidak mampu menganalisis	
Ketepatan Pengambilan Keputusan	Keputusan sangat tepat & berbasis teori	Keputusan tepat	Keputusan kurang tepat	Keputusan tidak tepat	
Argumentasi Ilmiah	Argumen kuat, rasional, dan berbasis eviden	Argumen cukup rasional	Argumen lemah	Tidak mampu berargumentasi	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

14. Rubrik Penilaian Presentasi Materi

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Penguasaan Materi	Menguasai materi sangat baik, menjelaskan mendalam	Menguasai materi dengan baik	Penguasaan materi terbatas	Tidak menguasai materi	
Kesesuaian & Sistematika Materi	Materi sangat sesuai, runtut, dan logis	Materi sesuai dan cukup runtut	Materi kurang runtut	Materi tidak sesuai	
Kejelasan Penyampaian	Penyampaian sangat jelas, lancar, dan komunikatif	Penyampaian jelas	Penyampaian kurang jelas	Tidak jelas	
Penggunaan Media Presentasi	Media sangat menarik, relevan, dan efektif	Media cukup menarik dan relevan	Media kurang efektif	Tidak menggunakan media	
Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Jawaban sangat tepat, logis, dan meyakinkan	Jawaban cukup tepat	Jawaban kurang tepat	Tidak mampu menjawab	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

15. Rubrik Penilai An Resume / Ringkasan Materi

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kesesuaian Isi dengan Materi	Seluruh poin penting materi dan tercakup relevan	Sebagian besar poin penting tercakup	Poin penting terbatas	Tidak sesuai dengan materi	
Ketepatan Konsep	Konsep sangat tepat, tidak ada kesalahan	Konsep tepat, kesalahan minimal	Terdapat beberapa kesalahan konsep	Banyak kesalahan konsep	
Kelengkapan & Kejelasan Ringkasan	Ringkasan sangat jelas, padat, dan runtut	Ringkasan cukup jelas dan runtut	Ringkasan kurang jelas	Ringkasan tidak jelas	
Sistematika & Kerapian Penulisan	Sangat sistematis, rapi, dan mudah dibaca	Cukup sistematis dan rapi	Kurang sistematis	Tidak sistematis	
Penggunaan Bahasa & Istilah	Bahasa baku dan istilah sangat tepat	Bahasa cukup baku dan istilah tepat	Bahasa/istilah kurang tepat	Bahasa tidak tepat	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

16. Rubrik Penilaian Refleksi Tertulis (Aspek Pengetahuan)

A. Tabel Rubrik (Skala 1-4)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Pemahaman Materi	Menunjukkan pemahaman sangat mendalam terhadap materi	Menunjukkan pemahaman yang baik	Pemahaman terbatas	Tidak memahami materi	
Keterkaitan Teori dengan Pembelajaran	Mengaitkan teori dengan pembelajaran secara tepat & jelas	Mengaitkan teori dengan pembelajaran	Keterkaitan kurang jelas	Tidak mengaitkan teori	
Analisis dan Pemikiran Kritis	Analisis reflektif sangat tajam dan logis	Analisis cukup logis	Analisis dangkal	Tidak ada analisis	
Kemampuan Menyimpulkan	Kesimpulan sangat tepat dan bermakna	Kesimpulan cukup tepat	Kesimpulan kurang tepat	Tidak mampu menyimpulkan	
Sistematika dan Kejelasan Penulisan	Penulisan sangat sistematis dan jelas	Penulisan cukup sistematis	Penulisan kurang sistematis	Tidak sistematis	
TOTAL SKOR					

B. Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

17. Rubrik Penilaian Tes Esai Berbasis Kasus

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Identifikasi Masalah Kasus	Masalah utama & pendukung diidentifikasi sangat tepat	Masalah utama diidentifikasi tepat	Masalah teridentifikasi sebagian	Masalah tidak teridentifikasi	
Pemahaman Konsep & Teori	Konsep & teori sangat tepat dan relevan	Konsep & teori tepat	Konsep kurang tepat	Tidak menggunakan konsep	
Analisis dan Pemecahan Masalah	Analisis sangat logis, sistematis, dan mendalam	Analisis logis dan cukup sistematis	Analisis kurang mendalam	Tidak mampu menganalisis	
Argumentasi Ilmiah	Argumen kuat, rasional, dan berbasis eviden	Argumen cukup rasional	Argumen lemah	Tidak mampu berargumentasi	
Kejelasan & Sistematika Jawaban	Jawaban sangat jelas, runtut, dan sistematis	Jawaban cukup jelas dan runtut	Jawaban kurang runtut	Jawaban tidak runtut	
TOTAL SKOR					

B. Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

18. Rubrik Penilaian Ujian Tengah Semester (Uts)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Pemahaman Materi UTS	Memahami seluruh materi UTS secara mendalam	Memahami sebagian besar materi	Pemahaman terbatas	Tidak memahami materi	
Ketepatan Jawaban	Jawaban sangat tepat dan benar	Jawaban cukup tepat	Banyak jawaban kurang tepat	Mayoritas jawaban salah	
Penerapan Konsep & Teori	Mampu menerapkan konsep secara tepat	Penerapan konsep cukup tepat	Penerapan konsep terbatas	Tidak mampu menerapkan konsep	
Analisis (jika soal kasus/esai)	Analisis sangat logis dan sistematis	Analisis cukup logis	Analisis kurang tepat	Tidak mampu menganalisis	
Kejelasan & Sistematika Jawaban	Jawaban sangat jelas, runtut, dan sistematis	Jawaban cukup jelas	Jawaban kurang runtut	Jawaban tidak jelas	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

19. Rubrik Penilaian Sikap Profesional

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kepatuhan terhadap SOP	Selalu mematuhi SOP tanpa diingatkan	Mematuhi SOP dengan sedikit pengingat	Kadang melanggar SOP	Tidak mematuhi SOP	
Keselamatan Pasien	Selalu mengutamakan keselamatan pasien	Mengutamakan keselamatan pasien	Kurang konsisten menjaga keselamatan	Mengabaikan keselamatan pasien	
Keselamatan Mahasiswa & Lingkungan	Selalu menjaga keselamatan diri & lingkungan	Menjaga keselamatan diri & lingkungan	Kurang peduli keselamatan	Membahayakan diri/lingkungan	
Etika & Perilaku Profesional	Sangat sopan, etis, dan bertanggung jawab	Sopan dan bertanggung jawab	Kurang menunjukkan sikap profesional	Tidak menunjukkan sikap profesional	
Disiplin & Tanggung Jawab	Sangat disiplin dan bertanggung jawab	Disiplin dan bertanggung jawab	Kurang disiplin	Tidak disiplin	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

20. Rubrik Penilaian Disiplin

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kehadiran	Hadir \geq 95% dan selalu tepat waktu	Hadir \geq 85% dan jarang terlambat	Kehadiran 75-84%	Kehadiran $<$ 75%	
Ketepatan Waktu	Selalu tepat waktu dalam semua kegiatan	Hampir selalu tepat waktu	Sering terlambat	Tidak tepat waktu	
Kepatuhan terhadap Aturan Akademik	Selalu mematuhi seluruh aturan	Mematuhi sebagian besar aturan	Sering melanggar aturan	Tidak mematuhi aturan	
Ketepatan Pengumpulan Tugas	Selalu tepat waktu	Terlambat \leq 1 kali	Sering terlambat	Tidak mengumpulkan	
Tanggung Jawab Akademik	Sangat bertanggung jawab	Bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	Tidak bertanggung jawab	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek \times 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) \times 100

21. Rubrik Penilaian Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Pelaksanaan Tugas Akademik	Melaksanakan seluruh tugas dengan sangat baik tanpa diingatkan	Melaksanakan tugas dengan baik	Tugas dilaksanakan sebagian	Tidak melaksanakan tugas	
Komitmen terhadap Tanggung Jawab	Menunjukkan komitmen sangat tinggi	Komitmen baik	Komitmen kurang konsisten	Tidak menunjukkan komitmen	
Kemandirian dalam Belajar	Sangat mandiri dan proaktif	Cukup mandiri	Kurang mandiri	Tidak mandiri	
Tanggung Jawab terhadap Proses Pembelajaran	Sangat bertanggung jawab terhadap proses belajar	Bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	Tidak bertanggung jawab	
Kepedulian terhadap Hasil Belajar	Sangat peduli terhadap hasil dan perbaikan belajar	Peduli terhadap hasil belajar	Kurang peduli	Tidak peduli	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

22. Rubrik Penilaian Komunikasi Terapeutik

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Pembukaan & Kontrak Komunikasi	Membuka komunikasi dengan sangat baik dan jelas	Membuka komunikasi dengan baik	Pembukaan kurang jelas	Tidak melakukan pembukaan	
Sikap Empati & Respek	Sangat empatik, menghargai pasien	Empatik dan menghargai	Kurang empatik	Tidak empatik	
Kejelasan Penyampaian Informasi	Informasi sangat jelas dan mudah dipahami	Informasi cukup jelas	Informasi kurang jelas	Informasi tidak jelas	
Kemampuan Mendengarkan Aktif	Sangat aktif mendengarkan dan merespon tepat	Mendengarkan dengan baik	Kurang mendengarkan	Tidak mendengarkan	
Penutupan & Evaluasi Komunikasi	Menutup komunikasi dengan tepat dan evaluatif	Menutup komunikasi dengan baik	Penutupan kurang tepat	Tidak melakukan penutupan	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

23. Rubrik Penilaian Kerja Sama Tim (Teamwork)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Partisipasi dalam Tim	Sangat aktif dan konsisten berpartisipasi	Aktif berpartisipasi	Kurang aktif	Tidak berpartisipasi	
Peran dan Kontribusi	Peran jelas dan kontribusi sangat optimal	Peran jelas dan kontribusi baik	Peran kurang jelas	Tidak menjalankan peran	
Komunikasi dalam Tim	Komunikasi sangat efektif dan terbuka	Komunikasi cukup efektif	Komunikasi kurang efektif	Tidak berkomunikasi	
Sikap Saling Menghargai	Sangat menghargai pendapat anggota tim	Menghargai pendapat tim	Kurang menghargai	Tidak menghargai	
Pemecahan Masalah Bersama	Sangat aktif dan solutif dalam pemecahan masalah	Cukup aktif dan solutif	Kurang solutif	Tidak berkontribusi	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

24. Rubrik Penilaian Kepatuhan Terhadap SOP

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Pemahaman SOP	Memahami SOP secara sangat baik dan menyeluruh	Memahami SOP dengan baik	Pemahaman SOP terbatas	Tidak memahami SOP	
Penerapan SOP dalam Tindakan	Selalu menerapkan SOP secara tepat tanpa kesalahan	Menerapkan SOP dengan sedikit kesalahan	Penerapan SOP sering kurang tepat	Tidak menerapkan SOP	
Konsistensi Kepatuhan SOP	Sangat konsisten mematuhi SOP	Konsisten mematuhi SOP	Kepatuhan tidak konsisten	Tidak konsisten	
Keselamatan Pasien	Selalu mengutamakan keselamatan pasien	Mengutamakan keselamatan pasien	Kurang memperhatikan keselamatan	Mengabaikan keselamatan pasien	
Keselamatan Mahasiswa & Lingkungan	Selalu menjaga keselamatan diri dan lingkungan	Menjaga keselamatan diri dan lingkungan	Kurang peduli keselamatan	Membahayakan diri/lingkungan	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

25. Rubrik Penilaian Kepatuhan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Pemahaman Prinsip Keselamatan Pasien	Memahami prinsip patient safety secara sangat baik dan menyeluruh	Memahami prinsip dengan baik	Pemahaman terbatas	Tidak memahami prinsip	
Identifikasi Pasien	Selalu melakukan identifikasi pasien dengan tepat	Melakukan identifikasi dengan sedikit kesalahan	Identifikasi kurang tepat	Tidak melakukan identifikasi	
Pencegahan Risiko Kesalahan Tindakan	Selalu mencegah risiko kesalahan tindakan	Upaya pencegahan cukup baik	Pencegahan kurang optimal	Tidak melakukan pencegahan	
Penerapan Pencegahan Infeksi	Selalu menerapkan PPI sesuai standar	Menerapkan PPI dengan baik	Penerapan PPI kurang konsisten	Tidak menerapkan PPI	
Komunikasi Efektif	Komunikasi jelas, akurat, dan efektif	Komunikasi cukup efektif	Komunikasi kurang efektif	Komunikasi tidak efektif	
Pelaporan Insiden Keselamatan	Mampu mengenali dan melaporkan insiden secara tepat	Melaporkan insiden dengan arahan	Kurang mampu melaporkan	Tidak melaporkan insiden	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**

Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

26. Rubrik Penilaian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Pemahaman Prinsip K3	Memahami prinsip K3 secara sangat baik dan menyeluruh	Memahami prinsip K3 dengan baik	Pemahaman terbatas	Tidak memahami prinsip K3	
Identifikasi Bahaya & Risiko Kerja	Mampu mengidentifikasi seluruh potensi bahaya kerja dengan tepat	Mampu mengidentifikasi sebagian besar bahaya	Identifikasi bahaya terbatas	Tidak mampu mengidentifikasi bahaya	
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Selalu menggunakan APD sesuai standar	Menggunakan APD dengan sedikit kekurangan	Penggunaan APD tidak konsisten	Tidak menggunakan APD	
Kepatuhan terhadap SOP K3	Selalu mematuhi SOP K3 secara konsisten	Mematuhi SOP K3 dengan baik	Kepatuhan kurang konsisten	Tidak mematuhi SOP	
Pencegahan Kecelakaan Kerja	Aktif melakukan upaya pencegahan kecelakaan kerja	Upaya pencegahan cukup baik	Pencegahan kurang optimal	Tidak melakukan pencegahan	
Penanganan Kejadian/Kecelakaan Kerja	Mampu menangani dan melaporkan kejadian sesuai prosedur	Menangani kejadian dengan bimbingan	Penanganan kurang tepat	Tidak mampu menangani kejadian	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

27. Rubrik Penilaian Kepedulian Terhadap Lingkungan

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Pemahaman Prinsip Lingkungan Kerja Sehat	Memahami prinsip lingkungan kerja sehat secara sangat baik	Memahami prinsip dengan baik	Pemahaman terbatas	Tidak memahami	
Kebersihan Area Kerja	Selalu menjaga kebersihan area kerja	Menjaga kebersihan dengan baik	Kebersihan kurang terjaga	Tidak menjaga kebersihan	
Pengelolaan Limbah Medis & Nonmedis	Mengelola limbah sesuai SOP secara konsisten	Pengelolaan limbah cukup sesuai SOP	Pengelolaan kurang sesuai SOP	Tidak sesuai SOP	
Penggunaan Fasilitas & Alat Kerja	Menggunakan fasilitas secara tepat dan bertanggung jawab	Penggunaan cukup tepat	Penggunaan kurang tepat	Merusak/mengabaikan	
Kepedulian terhadap Keselamatan Lingkungan	Aktif mencegah risiko lingkungan (tumpahan, kontaminasi)	Cukup peduli terhadap risiko	Kurang peduli	Membahayakan lingkungan	
Partisipasi Menjaga Kenyamanan Kerja	Aktif menciptakan lingkungan kerja nyaman & kondusif	Berpartisipasi dengan baik	Partisipasi terbatas	Tidak berpartisipasi	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

28. Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab dalam Praktik

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Persiapan Sebelum Praktik	Selalu mempersiapkan diri lengkap dan tepat waktu	Persiapan baik	Persiapan kurang lengkap	Tidak mempersiapkan	
Pelaksanaan Tugas Praktik	Menjalankan tugas praktik dengan teliti dan akurat	Menjalankan tugas dengan baik	Tugas dijalankan dengan beberapa kesalahan	Tidak menjalankan tugas dengan benar	
Kepatuhan terhadap SOP & Protokol	Selalu mematuhi SOP & protokol praktik	Mematuhi SOP & protokol dengan baik	Kadang tidak patuh	Tidak patuh sama sekali	
Kesadaran Keselamatan Pasien & Diri Sendiri	Sangat memperhatikan keselamatan pasien, diri, dan lingkungan	Cukup memperhatikan keselamatan	Keselamatan kadang diabaikan	Tidak memperhatikan keselamatan	
Tanggung Jawab terhadap Hasil Praktik	Selalu bertanggung jawab penuh dan memperbaiki kesalahan	Bertanggung jawab dengan baik	Bertanggung jawab terbatas	Tidak bertanggung jawab	
Kolaborasi dan Koordinasi	Selalu bekerja sama dan berkoordinasi dengan tim	Bekerja sama cukup baik	Kurang bekerja sama	Tidak bekerja sama	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = 24
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

29. Rubrik Penilaian Sikap Belajar dan Partisipasi Aktif

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kehadiran & Ketepatan Waktu	Selalu hadir tepat waktu dan siap belajar	Hadir tepat waktu	Kadang terlambat	Sering tidak hadir/terlambat	
Kesiapan Belajar (Materi & Tugas)	Selalu mempersiapkan materi/tugas dengan sangat baik	Mempersiapkan dengan baik	Persiapan kurang	Tidak mempersiapkan	
Partisipasi Aktif dalam Diskusi/Praktik	Selalu berpartisipasi aktif dan konstruktif	Partisipasi cukup aktif	Kadang berpartisipasi	Tidak berpartisipasi	
Inisiatif dan Rasa Ingin Tahu	Sangat proaktif dan selalu mencari informasi tambahan	Cukup proaktif	Kadang proaktif	Tidak proaktif	
Kemampuan Bekerja Sama dalam Kelompok	Selalu mendukung tim dan berkolaborasi baik	Mendukung tim cukup baik	Kerja sama terbatas	Tidak bekerja sama	
Kesungguhan dan Disiplin dalam Belajar	Sangat disiplin, penuh kesungguhan	Disiplin dan cukup serius	Kurang disiplin	Tidak disiplin	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = 24
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

30. Rubrik Penilaian Return Demonstration

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Persiapan Alat & Bahan	Alat & bahan lengkap, tertata rapi, siap digunakan	Alat & bahan cukup lengkap dan tertata	Alat & bahan kurang lengkap	Tidak menyiapkan alat & bahan	
Ketepatan Teknik Tindakan	Menerapkan teknik keperawatan sesuai SOP dan sangat akurat	Teknik cukup tepat	Teknik kurang tepat	Teknik salah atau tidak sesuai SOP	
Kepatuhan terhadap SOP & Prosedur	Selalu mematuhi SOP dan prosedur	Mematuhi SOP dengan baik	Kadang tidak patuh	Tidak mematuhi SOP	
Keselamatan Pasien dan Diri Sendiri	Selalu memperhatikan keselamatan, menggunakan APD dengan benar	Cukup memperhatikan keselamatan	Kadang mengabaikan keselamatan	Tidak memperhatikan keselamatan	
Komunikasi dengan Pasien / Rekan	Komunikasi jelas, santun, menenangkan pasien/rekannya	Komunikasi cukup baik	Komunikasi terbatas	Tidak komunikatif / kurang pantas	
Ketepatan Analisis & Penanganan Kasus	Analisis & tindakan sangat tepat sesuai teori	Analisis & tindakan cukup tepat	Analisis terbatas	Tidak mampu menganalisis / salah tindakan	
Profesionalisme & Disiplin	Selalu fokus, disiplin, dan profesional	Disiplin & profesional cukup baik	Disiplin / profesional terbatas	Tidak disiplin / tidak profesional	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

31. Rubrik Penilaian Keselamatan Tindakan Klinik

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kepatuhan terhadap SOP Keselamatan	Selalu mematuhi SOP dan protokol keselamatan	Cukup mematuhi SOP	Kadang tidak mematuhi SOP	Tidak mematuhi SOP	
Penggunaan APD & Perlengkapan Keselamatan	Selalu menggunakan APD sesuai standar	Menggunakan APD cukup tepat	Kadang salah menggunakan APD	Tidak menggunakan APD / tidak aman	
Identifikasi Risiko Pasien & Lingkungan	Selalu mengenali dan mencegah risiko dengan tepat	Mengenali risiko cukup baik	Kadang mengenali risiko	Tidak mengenali risiko	
Pencegahan Cedera & Infeksi	Aktif mencegah cedera, infeksi, dan insiden	Cukup mencegah	Pencegahan terbatas	Tidak mencegah cedera/infeksi	
Keselamatan Diri Sendiri	Selalu memperhatikan keselamatan diri	Cukup memperhatikan diri sendiri	Kadang mengabaikan keselamatan diri	Tidak memperhatikan keselamatan diri	
Profesionalisme & Disiplin	Selalu fokus, disiplin, dan profesional	Disiplin profesional & cukup baik	Profesional terbatas	Tidak profesional / tidak disiplin	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

32. Rubrik Penilaian Logbook Keterampilan Klinis

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kelengkapan Catatan	Semua kegiatan praktik dicatat lengkap, sesuai standar	Cukup lengkap, beberapa kegiatan kurang dicatat	Kurang lengkap, banyak kegiatan tidak dicatat	Tidak lengkap / catatan tidak ada	
Ketepatan Pencatatan Tanggal & Waktu	Semua tanggal & waktu akurat dan jelas	Cukup akurat	Kadang salah atau tidak jelas	Tidak akurat / tidak jelas	
Ketepatan Teknik Tindakan yang Dicatat	Teknik sesuai SOP, akurat, dicatat dengan jelas	Teknik cukup tepat	Teknik kurang tepat / terbatas	Teknik salah / tidak dicatat	
Refleksi & Evaluasi Pribadi	Refleksi mendalam, evaluasi diri lengkap, analisis tepat	Refleksi & evaluasi cukup baik	Refleksi terbatas, evaluasi kurang	Tidak melakukan refleksi / evaluasi	
Kepatuhan terhadap SOP & Etika	Selalu mematuhi SOP, etis, profesional	Cukup mematuhi SOP & etika	Kadang tidak mematuhi	Tidak mematuhi SOP / etika	
Rapi & Sistematis	Logbook sangat rapi, sistematis, mudah dibaca	Cukup rapi & sistematis	Kurang rapi & sistematis	Tidak rapi / acak-acakan	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

33. Rubrik Penilaian Portofolio Praktik Klinik Mahasiswa

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Kelengkapan Dokumen Portofolio	Seluruh dokumen lengkap dan sesuai panduan	Dokumen lengkap, ada kekurangan kecil	Dokumen kurang lengkap	Dokumen tidak lengkap	
Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CPMK)	Seluruh bukti relevan dan mencerminkan CPMK	Sebagian besar sesuai CPMK	Kesesuaian terbatas	Tidak sesuai CPMK	
Kualitas Bukti Praktik Klinik	Bukti sangat kuat, autentik, dan variatif	Bukti cukup kuat dan relevan	Bukti kurang mendukung	Bukti tidak relevan	
Refleksi Diri Mahasiswa	Refleksi sangat mendalam, kritis, dan sistematis	Refleksi baik dan jelas	Refleksi terbatas	Tidak ada refleksi	
Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	Dokumentasi lengkap, akurat, dan sistematis	Dokumentasi cukup lengkap	Dokumentasi kurang lengkap	Dokumentasi tidak sesuai standar	
Ketepatan Waktu Pengumpulan	Tepat waktu sesuai jadwal	Terlambat \leq 1 hari	Terlambat 2-3 hari	Terlambat $>$ 3 hari	
Kerapian & Sistematika Penyajian	Sangat rapi, sistematis, mudah dibaca	Rapi dan sistematis	Kurang rapi	Tidak rapi dan tidak sistematis	
Kejujuran Akademik	Seluruh karya orisinal dan dapat diverifikasi	Ada kekeliruan kecil	Indikasi ketidaksesuaian	Tidak orisinal / plagiasi	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek \times 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) \times 100

JENIS RUBRIK PENILAIAN TUGAS AKHIR

1. Rubrik Penilaian Proposal Tugas Akhir

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Judul & Latar Belakang	Judul jelas, relevan, menarik; latar belakang komprehensif, mendukung tujuan	Judul & latar belakang cukup jelas	Judul & latar belakang terbatas	Judul & latar belakang tidak jelas / tidak mendukung	
Rumusan Masalah & Tujuan	Rumusan masalah jelas, spesifik; tujuan sesuai masalah	Cukup jelas & relevan	Terbatas, kurang spesifik	Tidak jelas / tidak sesuai	
Tinjauan Pustaka	Tinjauan pustaka relevan, terkini, komprehensif	Cukup relevan	Terbatas, kurang mendukung	Tidak relevan / tidak ada	
Metodologi / Rencana Penelitian	Metode jelas, sesuai tujuan, lengkap, realistis	Metode cukup jelas	Metode terbatas	Metode tidak jelas / tidak sesuai	
Analisis Data / Rencana Evaluasi	Analisis atau rencana evaluasi tepat dan logis	Cukup tepat	Terbatas	Tidak jelas / salah	
Kepatuhan Format & Sistematika Penulisan	Penulisan sesuai SOP, rapi, sistematis, sesuai pedoman	Cukup sesuai	Terbatas / beberapa tidak sesuai	Tidak sesuai format / acak	
Referensi / Daftar Pustaka	Relevan, terkini, lengkap, sesuai standar sitasi	Cukup lengkap	Terbatas / sebagian tidak sesuai	Tidak sesuai / tidak ada referensi	
Profesionalisme & Etika Penulisan	Proposal ditulis rapi, etis, tanpa plagiarisme	Cukup etis	Terbatas	Tidak etis / plagiarisme	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

2. Rubrik Penilaian Proses Pelaksanaan Tugas Akhir

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Manajemen Waktu	Semua tahapan tugas akhir direncanakan dan dilaksanakan tepat waktu	Cukup tepat waktu	Kadang terlambat	Sering terlambat / tidak sesuai jadwal	
Kedisiplinan & Kehadiran	Selalu hadir, disiplin, dan mengikuti arahan pembimbing	Cukup disiplin	Disiplin terbatas	Tidak disiplin / sering absen	
Komunikasi dengan Pembimbing	Selalu aktif berkomunikasi, melaporkan progres, menanyakan arahan	Cukup aktif	Kadang aktif	Tidak komunikatif / jarang konsultasi	
Pemecahan Masalah & Inisiatif	Mengidentifikasi masalah dengan tepat, mencari solusi secara mandiri	Cukup baik	Terbatas	Tidak mampu menyelesaikan masalah / pasif	
Kepatuhan SOP & Etika Akademik	Selalu mematuhi SOP, etis, profesional	Cukup patuh	Kadang tidak patuh	Tidak patuh / melanggar etika	
Kelengkapan Dokumen & Data Lapangan	Semua dokumen, data, dan catatan lapangan lengkap, rapi	Cukup lengkap	Terbatas	Tidak lengkap / tidak rapi	
Profesionalisme & Sikap Akademik	Selalu fokus, bertanggung jawab, sopan, etis	Cukup profesional	Profesional terbatas	Tidak profesional / tidak etis	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	1 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

3. Rubrik Penilaian Laporan Tugas Akhir

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Judul & Latar Belakang	Judul jelas, relevan, menarik; latar belakang komprehensif & logis	Judul & latar belakang cukup jelas	Judul & latar belakang terbatas	Judul & latar belakang tidak jelas / tidak mendukung	
Rumusan Masalah & Tujuan	Rumusan masalah spesifik, jelas; tujuan sesuai masalah	Cukup jelas & relevan	Terbatas / kurang spesifik	Tidak jelas / tidak sesuai	
Tinjauan Pustaka	Relevan, terkini, komprehensif, mendukung analisis	Cukup relevan & mendukung	Terbatas / kurang mendukung	Tidak relevan / tidak ada	
Metodologi / Pelaksanaan	Metode jelas, logis, sesuai tujuan; langkah tindakan rinci & sesuai SOP	Metode cukup jelas	Metode terbatas	Tidak jelas / tidak sesuai SOP	
Analisis & Interpretasi Data	Analisis tepat, logis, sesuai data, menyeluruh	Analisis cukup baik	Analisis terbatas	Tidak analitis / salah interpretasi	
Diskusi & Kesimpulan	Diskusi mendalam, relevan; kesimpulan tepat & sesuai data	Diskusi cukup baik	Diskusi terbatas	Tidak sesuai / tidak logis	
Kepatuhan Format & Sistematika Penulisan	Penulisan rapi, sistematis, sesuai pedoman, tanpa kesalahan	Cukup rapi & sesuai pedoman	Terbatas / beberapa kesalahan	Tidak rapi / tidak sesuai pedoman	
Referensi / Sitasi	Lengkap, relevan, terkini, sesuai standar sitasi	Cukup lengkap	Terbatas / sebagian tidak sesuai	Tidak sesuai / tidak ada	
Profesionalisme & Etika Akademik	Etis, tidak plagiarisme, rapi, profesional	Cukup etis & profesional	Terbatas	Tidak etis / plagiarisme	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 – 100
B	3	66 – 75
C	2	56 – 65
D	1	41 – 55
E	0	0 – 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100

4. Rubrik Penilaian Ujian / Presentasi Tugas Akhir

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Skor
Penguasaan Materi	Menguasai materi secara mendalam, mampu menjawab semua pertanyaan dengan tepat	Menguasai materi cukup baik, mampu menjawab sebagian besar pertanyaan	Menguasai materi terbatas, jawaban kurang tepat	Tidak menguasai materi, jawaban salah / tidak memadai	
Penyampaian & Komunikasi	Penyampaian jelas, lancar, komunikatif, menarik perhatian audiens	Cukup jelas & komunikatif	Terbatas, kurang jelas	Tidak jelas, sulit dimengerti	
Struktur & Sistematika Presentasi	Presentasi terstruktur rapi, logis, runtut, sesuai alur	Cukup rapi & logis	Struktur kurang jelas	Acak / tidak runtut	
Analisis & Argumentasi	Analisis tepat, logis, mendalam; mampu mempertahankan argumen	Analisis cukup baik	Analisis terbatas	Tidak mampu menganalisis / tidak logis	
Penggunaan Media / Visualisasi	Media lengkap, jelas, mendukung presentasi	Media cukup jelas & mendukung	Media terbatas / kurang mendukung	Tidak ada media / tidak mendukung	
Kepatuhan Etika & Profesionalisme	Selalu profesional, sopan, etis, menjaga interaksi audiens	Profesional & sopan cukup baik	Profesional terbatas	Tidak profesional / tidak etis	
Manajemen Waktu	Presentasi selesai tepat waktu, efektif	Cukup tepat waktu	Kadang terlambat	Tidak efektif / melebihi waktu	
TOTAL SKOR					

Konversi Skor ke Nilai Akhir (Nilai Huruf & Mutu)

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Rentang Nilai Akhir
A	4	76 - 100
B	3	66 - 75
C	2	56 - 65
D	1	41 - 55
E	0	0 - 40

- Skor maksimal = 6 aspek × 4 = **24**
- Nilai akhir = (Total skor / 24) × 100